

**EVALUASI KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA MENGHADAPI  
ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) 2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:  
TRI HANANI  
12812141024

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**



**EVALUASI KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA MENGHADAPI  
ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) 2015**

**SKRIPSI**

Oleh:

**TRI HANANI**

**12812141024**



Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 7 Desember 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi.Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,

Prof. Sukirno, M.Si., Ph. D.  
NIP.19691404 199403 1 002



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“EVALUASI KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA MENGHADAPI  
ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) 2015”**




yang disusun oleh:

TRI HANANI

NIM 12812141024

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Januari 2016 dan  
dinyatakan lulus.

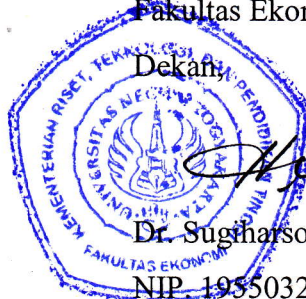
### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Moh. Djazari, M. Pd	Ketua Penguji Merangkap Penguji		19-02-2016
Prof. Sukirno, M.Si., Ph. D.	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		17-02-2016
Dra. Sukanti, M.Pd	Penguji Utama		26-01-2016

Yogyakarta, 18 Februari 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Hanani

NIM : 12812141024

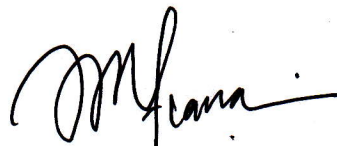
Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonormi

Judul Skripsi : Evaluasi Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Universitas  
Negeri Yogyakarta Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi  
Asean (MEA) 2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Januari 2016



Tri Hanani  
NIM. 128112141024

## MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ”

(QS: Al-Insyirah:6)

“Apapun kondisi Anda, tetap semangat dan terus berjuanglah demi Anda dan orang-orang yang Anda sayangi”

( Mimin Nur Aisyah)

*“Since it’s your own life, you must have responsibility for your life”*

(Lee Jonghyun)

## PERSEMBAHAN

*Dengan rasa syukur mendalam kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, sebuah karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:*

- 1. Bapak Arjo Suwiryono tercinta, yang telah mendidik dan merawatku sejak kecil dan,*
- 2. Ibu Ngadiyah tercinta untuk kasih sayang yang tak terhingga.*

**EVALUASI KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS  
NEGERI YOGYAKARTA MENGHADAPI  
ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) 2015**

Oleh:

TRI HANANI  
12812141024

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari *ethical competency*. (2) Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari *knowledge competency*. (3) Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari *capability competency*. (4) Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari *respect about human right and value*. (5) Serta Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari *analysis competency*.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian diskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 293 mahasiswa. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 162 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari aspek *ethical competency* termasuk dalam kategori siap yakni 73,46%. (2) Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari aspek *knowledge competency* termasuk dalam kategori siap yakni 75,93%. (3) Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari aspek *capability competency* termasuk dalam kategori siap yakni 59,26%. (4) Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari aspek *respect about human right and value* termasuk dalam kategori siap yakni 67,9%. (5) Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari aspek *analysis competency* termasuk dalam kategori siap yakni 69,14%.

**Kata Kunci:** Kesiapan Kerja, Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Masyarakat Ekonomi ASEAN

**WORK READINESS EVALUATION OF ACCOUNTING STUDENTS  
IN YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY IN FACING  
ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC) 2015**

By:

TRI HANANI  
12812141024

**ABSTRACT**

*This study aim to determine: (1) Work Readiness accounting student at the Yogyakarta State University in terms of ethical competency. (2) Work Readiness accounting student at the Yogyakarta State University in terms of knowledge competency. (3) Work Readiness accounting student at the Yogyakarta State University in terms of capability competency. (4) Work Readiness accounting student at the Yogyakarta State University in terms of respect about human rights and value. (5) Work Readiness accounting student at the Yogyakarta State University in terms of competency analysis.*

*This study was an descriptive research. Population in this research was 293 accounting students in Yogyakarta State University. The sample size was 162 students drawn by purposive sampling method. The data analysis technique used was quantitative descriptive.*

*Results of this study indicate that: (1) work readiness of accounting student in Yogyakarta State University in terms with ethical aspects of the competency is categorized as ready ( 73.46%). (2) Work readiness of accounting student in Yogyakarta State University review of aspects of knowledge competency is categorized as ready (75.93%). (3) Work readiness in term capability competency is categorized as ready ( 59.26%). (4) Work readiness in terms of aspects about human rights respect and value is categorized as ready (67.9%). (5) Work readiness in terms of analysis competency is categorized as ready ( 69.14%).*

**Keywords:** *Work Readiness, accounting student, ASEAN Economic Community*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya milik Allah SwT., berkat rahmat dan ridho-Nya peneliti mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Evaluasi Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015” dengan lancar.

Peneliti menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan selesai dengan baik dan benar. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D. sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan merelakan tenaga serta pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama menyusun skripsi.
4. Sukanti, M.Pd., sebagai dosen narasumber yang telah memberikan saran, kritik, dan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi.
6. Bapak, Ibu dan segenap keluarga yang telah memberikan dukungan yang luar biasa.



7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan selama menyusun skripsi.

Semoga semua amalan kebaikan mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Akhirnya harapan peneliti mudah-mudahan apa yang terkandung di-dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Januari 2016

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tri Hanani', with a stylized, cursive script.

Tri Hanani

NIM : 12812141024

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis .....	8
2. Manfaat Praktis .....	8

<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Kesiapan Kerja.....	10
a. Pengertian Kesiapan.....	10
b. Aspek-aspek Kesiapan .....	10
c. Pengertian Kesiapan Kerja .....	11
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja ..	12
e. Prinsip-prinsip Kesiapan Kerja.....	15
f. Kriteria dan Ukuran Kesiapan Kerja .....	17
2. Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi.....	19
3. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 .....	20
a. Terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN .....	20
b. Arus Bebas Tenaga Kerja Terampil .....	22
3. Evaluasi.....	24
a. Pengertian Evaluasi.....	24
b. Tujuan Evaluasi .....	25
c. Model-model Evaluasi .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Pertanyaan Penelitian.....	36
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Desain Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39

D. Populasi dan Sampel .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Uji Coba Instrumen.....	43
1. Uji Validitas.....	43
2. Uji Reliabilitas.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Hasil Penelitian .....	57
1. Deskriptif Data Penelitian.....	57
2. Analisis Deskriptif.....	59
3. Analisis Data .....	62
a. <i>Ethical Competency</i> .....	62
b. <i>Knowledge Competency</i> .....	64
c. <i>Capability Competency</i> .....	67
d. <i>Respect about Human Right and Value</i> .....	71
e. <i>Analysis Competency</i> .....	73
f. Komparasi <i>Mean</i> dan Standar Deviasi Seluruh Indikator.....	76
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi.....	83



A. Keterbatasan Penelitian.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN .....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Sampel Masing-masing Angkatan.....	40
2. Skala Penilaian untuk Pernyataan Positif dan Negatif .....	41
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	42
4. Hasil Uji KMO dan Barlett.....	45
5. Hasil <i>Eigen Values</i> .....	47
6. Hasil Uji KMO dan Barlett Setelah Eliminasi.....	47
7. Sebaran Muatan Faktor pada Uji coba 2 Setelah Dirotasi .....	48
8. Hasil <i>Eigen Values</i> Setelah Eliminasi.....	48
9. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen <i>Ethical Competency</i> .....	50
10. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen <i>Knowledge Competency</i> .....	50
11. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Indikator <i>Capability Competency</i> .....	51
12. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen <i>Respect About Human Right and Value</i> ....	51
13. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen <i>Analysis Competency</i> .....	51
14. Hasil Uji Reliabilitas.....	53
15. Kategorisasi Kesiapan Kerja Mahasiswa.....	56
16. Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	57
17. Deskripsi Data.....	59
18. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY .....	61
19. Kecenderungan <i>Ethical Competency</i> Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY .....	62

20. Perbandingan <i>Mean</i> dan Standar Deviasi Masing-masing Indikator <i>Ethical Competency</i> .....	64
21. Kecenderungan <i>Knowledge Competency</i> Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY .....	65
22. Perbandingan <i>Mean</i> dan Standar Deviasi Masing-masing Indikator <i>Knowledge Competency</i> .....	67
23. Kecenderungan <i>Capability Competency</i> Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY .....	69
24. Perbandingan <i>Mean</i> dan Standar Deviasi Masing-masing Indikator <i>Capability Competency</i> .....	70
25. Kecenderungan <i>Respect About Human Right and Value</i> Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY .....	71
26. Perbandingan <i>Mean</i> dan Standar Deviasi Masing-masing Indikator <i>Respect About Human Right and Value</i> .....	73
27. Kecenderungan <i>Analysis Competency</i> Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY .....	74
28. Perbandingan <i>Mean</i> dan Standar Deviasi Masing-masing Indikator <i>Analysis Competency</i> .....	75
29. <i>Mean</i> dan Standar Deviasi Masing-masing Indikator Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir Penelitian .....	35
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk.....	58
3. Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk .....	58
4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Kerja .....	61
5. Diagram Batang Kecenderungan <i>Ethical Competency</i> Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY .....	63
6. Diagram Batang Kecenderungan <i>Knowledge Competency</i> Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY .....	66
7. Diagram Batang Kecenderungan <i>Capability Competency</i> Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY .....	69
8. Diagram Batang Kecenderungan <i>Respect About Human Right and Value</i> Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY .....	72
9. Diagram Batang Kecenderungan <i>Analysis Competency</i> Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY .....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian .....	90
a. Kisi-kisi Instrumen .....	91
b. Surat Pengantar Angket Penelitian .....	92
c. Kuisioner Penelitian .....	93
2. Uji Coba Instrumen .....	97
a. Uji Validitas.....	98
1) Analisis Faktor Eksploratori .....	98
2) Korelasi Bivariate Pearson.....	136
b. Uji Reliabilitas.....	137
3. Analisis Data .....	138
a. Skor Penelitian.....	139
b. Deskripsi Data .....	145
c. Analisis Deskriptif.....	148

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perdagangan dan kerja sama antar negara merupakan salah satu kegiatan pokok perekonomian dunia. Sebuah negara tidak dapat berkembang tanpa adanya interaksi perdagangan dengan negara lain. Indonesia sebagai salah satu negara di dunia ini tidak dapat menghindar dari kegiatan perdagangan antarnegara disebabkan adanya kebutuhan—kebutuhan yang belum dapat dipenuhi sendiri. ASEAN sebagai wadah kerjasama antar negara di regional ASEAN termasuk Indonesia, salah satunya menghasilkan kesepakatan untuk membentuk Masyarakat Ekonomi ASEAN pada 2015.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada 2015 bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran, daya saing dan integrasi ekonomi negara ASEAN dalam ekonomi global. Untuk mewujudkan MEA pada tahun 2015, seluruh negara ASEAN termasuk Indonesia harus melakukan liberalisasi perdagangan barang, jasa, investasi, tenaga kerja terampil secara bebas dan arus modal yang lebih bebas. Akuntan merupakan salah satu profesi yang akan terkena dampak dari pelaksanaan MEA 2015 karena termasuk dalam tenaga kerja terampil.

Hingga tahun 2009, telah dihasilkan beberapa MRA (*Mutual Recognition Arrangement*) yang mendukung upaya pelaksanaan masyarakat ekonomi ASEAN 2015. MRA ini yang akan menjadi pedoman penciptaan prosedur dan mekanisme untuk mengakui kesetaraan pendidikan, pelatihan, pengalaman dan persyaratan lisensi untuk penyedia jasa profesional beroperasi. MRA tersebut meliputi untuk penyediaan jasa *engineering, nursing, architectural, surveying qualification*, tenaga medis (dokter umum dan dokter gigi), dan jasa akuntansi. Pelaksanaan arus bebas tenaga kerja akuntansi

tertuang dalam ASEAN MRA *Framework on Accountancy Services* yang telah sah ditandatangani oleh para menteri keuangan ASEAN pada 26 Februari 2009 di Thailand. Dengan penandatanganan MRA tersebut dapat dipastikan setelah 2015 akan banyak tenaga akuntan dari negara–negara ASEAN yang berpraktek di Indonesia.

Pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun 2015 pada 31 Desember 2015 menantang keberadaan perguruan tinggi sebagai pencetak akuntan yang siap memasuki dunia kerja. Khusus bagi dunia kerja Indonesia persaingan dengan tenaga kerja asing profesional bukanlah hal yang mudah. Terlebih lagi dengan tenaga kerja asing yang berasal dari negara ASEAN seperti Singapura dan Thailand yang kualitas pendidikannya lebih baik dari pada Indonesia.

Dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN seharusnya calon akuntan Indonesia siap bersanding dan bersaing dengan akuntan dari negara ASEAN yang lain. Namun menilik kondisi Indonesia saat ini lulusan perguruan tinggi masih cukup besar dalam menyumbang angka pengangguran. Berdasarkan data dari BPS pada Februari 2013 lulusan perguruan tinggi menyumbang angka 5,04% dari jumlah pengangguran terbuka menurut jenjang pendidikan. Banyaknya pengangguran terdidik lulusan perguruan tinggi di Indonesia mengindikasikan kekurangsiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, termasuk Mahasiswa Program Studi Akuntansi.

Menilik tingkat pertumbuhan akuntan profesional di Indonesia dari tahun 2010 hingga 2014 baru berkisar pada angka 3%. Lulusan Program Studi Akuntansi dari perguruan tinggi se-Indonesia pada tahun 2010 mencapai 35.304 lulusan. Jumlah ini meningkat drastis dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 24.402 lulusan

(IAI,2014). Idealnya meningkatnya jumlah lulusan Program Studi Akuntansi di Indonesia harusnya mampu mendukung peningkatan pada jumlah akuntan profesional pula.

Hal di atas sungguh ironis bila dibandingkan dengan besarnya peluang menjadi akuntan di Indonesia. Tenaga akuntan di Indonesia, sebenarnya masih memiliki peluang yang besar untuk berkarir di Indonesia. Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 230.000.000 jiwa, sedangkan akuntan beregister yang telah menjadi anggota IAI di Indonesia baru 15.940 orang. Padahal kebutuhan akuntan profesional Indonesia pada 2015 idealnya berjumlah 425.000 orang (IAI, 2014). Hal tersebut cukup kuat untuk dijadikan bukti bila peluang profesi akuntan masih terbuka lebar di Indonesia.

Perlunya studi terkait dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY juga di dukung dengan data dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang menunjukkan minimnya jumlah tenaga akuntan dibanding dengan negara ASEAN lainya. Jumlah akuntan beregister di Indonesia baru berkisar pada angka 15.940. Jumlah tersebut jauh di bawah Malaysia yang memiliki 30.236 akuntan, Filipina 19.573 akuntan, Singapura 27.394 akuntan dan Thailand 56.125 akuntan. Padahal jumlah organisasi yang masih memerlukan opini laporan wajar tanpa pengecualian mencapai 226.780 (IAI, 2014). Dengan diberlakukanya MEA tertanggal 31 Desember 2015 kelak hal tersebut tidak hanya menjadi ladang peluang bagi akuntan Indonesia, namun juga ladang kesempatan berkarier akuntan beregister dari negara asing khususnya dari negara ASEAN. Hal tersebut mendorong diadakannya evaluasi untuk mengukur Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi memasuki lapangan pekerjaan agar dapat diambil langkah-langkah prefentif untuk menyempurnakan kualitas lulusan.



Pemilihan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai tempat untuk melakukan penelitian dikarenakan sebagai kota pendidikan di Indonesia, sehingga diharapkan dapat mewakili kondisi pendidikan di Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta dipilih menjadi tempat penelitian mengingat lembaga perguruan tinggi tersebut telah berdiri sejak 21 Mei 1964 serta mencanangkan visi sebagai *World Class University* sejak 2008. Universitas Negeri Yogyakarta dirasa sangat tepat mewakili kondisi perguruan tinggi di Indonesia lainnya karena telah mendapatkan sertifikasi terhadap kegiatan manajemen, proses dan fasilitas pendukung diantaranya Standar Manajemen Mutu (SMM) International Organization for standardization (ISO) 9001:2008.

Universitas Negeri Yogyakarta memiliki berbagai program studi yang salah satunya adalah Program Studi Akuntansi. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta resmi dibuka mulai 10 Juni 2004 berdasarkan SK DIKTI No.2018/D/T/2004 bernaung di bawah Jurusan Pendidikan Akuntansi. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta mengusung visi menghasilkan lulusan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian nasional, kompeten dan profesional di bidang akuntansi, kritis, demokratis, kompetitif berjiwa *entrepreneur*, adaptif, dan responsif dalam menghadapi tuntutan dunia global Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta telah menghasilkan banyak lulusan yang telah terserap lapangan kerja ataupun melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya.

Masyarakat Ekonomi ASEAN yang dimulai pada 31 Desember 2015 merupakan salah satu tantangan dunia global yang harus dihadapi dunia pendidikan termasuk Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap 15 Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY angkatan 2012

didapati terdapat 2 diantaranya yang masih belum memiliki pengetahuan terkait pelaksanaan dan akibat dari MEA.

Dengan mengumpulkan data yang mendalam melalui kuesioner, peneliti berharap mendapatkan informasi yang relevan mengenai pengaruh rencana MEA 2015 terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang merupakan calon akuntan Indonesia. Di samping karena data jumlah pengangguran dari jenjang perguruan tinggi yang memprihatinkan, alasan lain dilakukannya penelitian ini adalah belum adanya jurnal nasional pada situs *web google scholar* mengenai evaluasi Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 di Universitas Negeri Yogyakarta. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengevaluasi Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga lulusannya dapat lebih siap bersaing dalam era Masyarakat Ekonomi ASEAN.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. ASEAN MRA *Framework on Accountancy* meningkatkan arus tenaga kerja akuntan di negara-negara ASEAN termasuk Indonesia sehingga persaingan kerja profesi akuntan semakin ketat.
2. Banyaknya pengangguran di Indonesia yang merupakan lulusan perguruan tinggi.
3. Rendahnya jumlah akuntan publik di Indonesia dibanding jumlah penduduk Indonesia.
4. Tingginya kebutuhan akuntan yang belum dapat terpenuhi oleh sumber daya akuntan dalam negeri.

5. Pertumbuhan jumlah lulusan Program Studi Akuntansi tidak sebanding dengan pertumbuhan akuntan profesional.
6. Rendahnya jumlah akuntan Indonesia dibanding negara ASEAN lainnya seperti Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand.
7. Masih adanya Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang belum mengetahui terkait pelaksanaan dan dampak dari MEA.
8. Belum diketahuinya Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menghadapi pasar bebas tenaga kerja akuntan MEA 2015.

### **C. Pembatasan Masalah**

Sebagai salah satu upaya memfokuskan penulisan supaya tidak melebar dari hasil yang diharapkan, peneliti melakukan pembatasan. Penelitian ini berfokus pada permasalahan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan responden penelitian Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 angkatan 2012, 2013 dan 2014 yang berjumlah 293 mahasiswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 ditinjau dari *ethical competency*?

2. Bagaimana Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 ditinjau dari *knowledge competency* ?
3. Bagaimana Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 ditinjau dari *capability competency*?
4. Bagaimana Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 ditinjau dari *respect about human right and value*?
5. Bagaimana Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 ditinjau dari *analysis competency*?

#### **E. Tujuan Penulisan**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 ditinjau dari *ethical competency*.
2. Mengetahui Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 ditinjau dari *knowledge competency*.



3. Mengetahui Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 ditinjau dari *capability competency*.
4. Mengetahui Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 ditinjau dari *respect about human right and value*.
5. Mengetahui Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 ditinjau dari *analysis competency*.

#### **F. Manfaat Penulisan**

Penelitian yang dilakukan akan memberikan beberapa kegunaan atau manfaat, antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Selain itu diharapkan juga dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang memerlukannya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di masyarakat dan melatih kemampuan untuk berpikir kritis terhadap isu-isu yang ada di masyarakat. Selain itu dengan penelitian ini,

peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah-masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan profesi akuntan.

b. Bagi lembaga pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat lembaga pendidikan terkait pengetahuan mengenai Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan pendidikan di Indonesia.

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh masyarakat sebagai pedoman agar mampu menghadapi dunia kerja pada pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. Selain itu dengan perkembangan globalisasi yang begitu cepat diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam menghadapi berbagai perubahan tuntutan dunia kerja.

d. Bagi mahasiswa

Mahasiswa kelak akan menjalani berbagai bidang profesi yang tentunya tidak dapat menghindar dari dampak Masyarakat Ekonomi ASEAN. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mengevaluasi kompetensi diri dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kesiapan Kerja**

###### **a. Pengertian Kesiapan**

Definisi kesiapan menurut menurut Dalyono (1997: 52), “Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik maupun mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.” Menurut Slameto (2010:13), “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon.”

Beberapa definisi kesiapan yang telah dikemukakan dalam paragraf pertama menjadi pedoman penting dalam penelitian ini. Berdasarkan dari beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kesiapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kondisi yang dimiliki baik oleh perorangan atau badan yang membuatnya siap menghadapi situasi tertentu secara mental maupun fisik untuk mencapai tujuan tertentu.

###### **b. Aspek–aspek Kesiapan**

Suatu kondisi dikatakan siap setidaknya-tidaknya mencakup tiga aspek, menurut Slameto (2010:14), terdapat tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan yaitu :

- 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional
- 2) Kebutuhan atau motif tujuan
- 3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Slameto (2010:15) juga mengungkapkan prinsip-prinsip *readiness* atau kesiapan yaitu :

- 1) semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)
- 2) kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) pengalaman–pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

#### c. Pengertian Kesiapan Kerja

Ketatnya persaingan mendapatkan pekerjaan di dunia usaha membuat lulusan perguruan tinggi dituntut untuk memiliki daya saing yang tinggi. Hal-hal yang diperlukan untuk dapat memasuki dunia kerja salah satunya adalah Kesiapan Kerja yang meliputi pengetahuan dan kecakapan–kecakapan yang lain. Kesiapan Kerja terdiri atau dua kata, yaitu kesiapan dan kerja.

Herminanto Sofyan (1992:10) menyatakan bahwa, “Kesiapan Kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan, hambatan dengan hasil maksimal dengan target yang telah ditentukan”. Definisi tersebut menegaskan bila diperlukan kesiapan untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pekerjaan. Kesiapan merupakan modal

utama bagi seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga dengan kesiapan yang baik maka akan diperoleh hasil kerja yang maksimal.

Agus Fitri Yanto (2006:9) secara sederhana mendefinisikan Kesiapan Kerja sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan. Berdasarkan definisi tersebut, Kesiapan Kerja tidak hanya dapat mendukung keberhasilan dalam dunia kerja namun juga kegiatan lainnya yang dimungkinkan di luar pekerjaan.

Menurut UU No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan Kesiapan Kerja adalah “Kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang diterapkan.” Definisi tersebut menggambarkan individu yang belum bekerja juga dapat memiliki Kesiapan Kerja apabila telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut. Dari berbagai uraian definisi tersebut, Kesiapan Kerja dapat disimpulkan sebagai kemampuan, pengetahuan dan sikap seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan standar yang diterapkan.

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja merupakan kemampuan, pengetahuan dan sikap seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan standar yang diterapkan. Hal tersebut menandakan kesiapan kerja meliputi komponen yang luas, sehingga tentunya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja.

Tingkat Kesiapan Kerja mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Herminanto Sofyan (1992: 8) mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja antara lain: “(1) Motivasi belajar, (2) pengalaman praktek luar, (3) bimbingan vokasional, (4) latar belakang ekonomi orang tua, (5) prestasi belajar sebelumnya, (6) informasi pekerjaan, dan (7) ekspektasi masuk dunia kerja.” Faktor-faktor tersebut bila ditelusuri mencakup aspek internal dan eksternal individu.

A. Muri Yusuf (2002: 62) menjelaskan faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja adalah “(1) Pengetahuan dan wawasan, (2) kecerdasan, (3) kecakapan, (4) bakat, (5) minat, (6) sikap, (7) nilai-nilai, (8) sifat-sifat pribadi, (9) lingkungan psiko-sosial kerja, (10) prospek kerja/peluang kerja, (11) jenis-jenis kerja, (12) karakteristik kerja.” Jadi Kesiapan Kerja dapat dibangun mulai dari pendidikan yang dijalani individu. Proses pembelajaran yang terjadi secara terarah dan sesuai dengan tuntutan suatu pekerjaan yang berlaku di dunia kerja akan mendukung tercapainya Kesiapan Kerja yang maksimal.

Menurut Dewa Ketut (1994: 44-48) menyatakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja, diantaranya:

1) Kemampuan Intelegensi / Kompetensi

Kemampuan intelegensi memegang peranan penting dalam menentukan tingkat Kesiapan Kerja individu. Hal tersebut karena tanpa kompetensi yang mencukupi seseorang akan kesulitan memenuhi tuntutan dunia kerja.

2) Bakat

Bakat merupakan faktor internal yang datang dari masing-masing dalam diri individu. Bakat yang searah dengan bidang kerja yang ditekuni akan meningkatkan Kesiapan Kerja seseorang.

3) Minat

Minat berkaitan dengan perasaan, harapan, prasangka, dan kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan.

4) Sikap

Sikap berhubungan dengan tindakan yang akan diambil individu. Sikap juga berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja dan prestasi individu karena mempengaruhi setiap tindakan yang diambil.

5) Keterampilan

Keterampilan adalah penguasaan individu terhadap suatu perbuatan. Keterampilan yang dipelajari dan dikuasai individu melalui pembelajaran di keluarga, sekolah dan di lingkungan sekitar dapat mendukung kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

6) Penggunaan waktu senggang

Penggunaan waktu senggang juga mempengaruhi kesiapan peserta didik untuk bekerja. Peserta didik yang menggunakan waktu senggangnya untuk menekuni hobi mempunyai kompetensi dan keterampilan yang beragam daripada yang lainnya.

#### 7) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan tentang dunia kerja meliputi persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

#### 8) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami peserta didik pada waktu duduk di sekolah dapat diperoleh dari praktik industri, magang ataupun kerja paruh waktu.

Berdasarkan berbagai faktor-faktor di atas menunjukkan banyak sekali faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang datang dari dalam diri individu, seperti: bakat, minat dan sikap. Faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar individu seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar.

#### e. Prinsip-prinsip Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja menurut P. Brady (2009:4) megandung enam komponen utama yaitu tanggung jawab (*responsibility*), fleksibilitas (*fleksibility*), keterampilan (*skills*), komunikasi (*communication*), pandangan terhadap diri (*self view*) dan kesehatan dan keselamatan (*health and savety*). Keenam komponen tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi Kesiapan Kerja individu yang telah bekerja, namun juga siswa sekolah menengah dan perguruan tinggi. Keenam komponen tersebut dijabarkan sebagai berikut :



#### 1) Tanggung jawab

Individu dalam melaksanakan pekerjaan tentu dituntut untuk memiliki rasa tanggung jawab. Tanggung jawab yang dimiliki pekerja tidak hanya menyangkut tugasnya namun juga pada rekan dan lingkungan kerja (Brady, 2009:5).

#### 2) Fleksibilitas

Fleksibilitas dalam lingkup pekerjaan menurut Ros Jay (2005: 161) adalah sikap mampu menyesuaikan diri. Hal tersebut berarti individu dinyatakan memiliki Kesiapan Kerja apabila mampu menyesuaikan diri dengan mudah dan cepat terhadap lingkungan pekerjaan.

#### 3) Keterampilan

Keterampilan sangat dibutuhkan individu dalam melaksanakan tugasnya. Muri Yusuf (2002:68), mendefinisikan keterampilan sebagai kemampuan yang lebih spesifik dengan cepat, akurat dan adaptif dengan melibatkan gerakan tubuh atau alat tertentu. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan keterampilan dalam dunia kerja mencakup kemampuan dan keahlian dalam penguasaan alat tertentu yang menunjang pekerjaan.

#### 4) Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan untuk saling berinteraksi dan berintegrasi dalam melaksanakan tugas tertentu. Komunikasi oleh Guffey (2006:14) diartikan sebagai pengiriman informasi dan makna dari suatu individu atau kelompok ke individu atau kelompok lainnya. Kemampuan komunikasi yang baik tentunya akan mendukung tercapainya target dalam bekerja.

#### 5) Pandangan terhadap diri

Pandangan terhadap diri dapat mempengaruhi sisi psikologi seseorang, termasuk dalam hal bekerja. Pandangan terhadap diri dalam Brady (2009:8) mencakup konseptualisasi diri secara umum. Dapat disimpulkan pandangan terhadap diri lebih terkait pada proses intrapersonal seseorang pada diri dan keberhasilan pekerjaan yang telah dilakukan.

#### 6) Kesehatan dan keselamatan

Isu kesehatan dan keselamatan dalam dunia kerja telah menjadi perhatian utama. Kesehatan individu tentu mempengaruhi tingkat Kesiapan Kerja yang dimiliki. Kesehatan dan keselamatan dalam dunia kerja mencakup kemampuan menjaga nutrisi, latihan fisik, berhenti merokok dan penolakan alkohol (Brady, 2009:6).

#### f. Kriteria dan Ukuran Kesiapan Kerja

Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan Kesiapan Kerja adalah “kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang diterapkan.” Dari definisi tersebut secara tersirat Kesiapan Kerja dapat diukur melalui aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap individu. Hal tersebut mengarah pada penguasaan kompetensi yang seharusnya dimiliki individu sebelum memasuki dunia kerja.

Pengukuran kompetensi Mahasiswa Program Studi Akuntansi dapat dilakukan dengan menelusuri tingkat penguasaan terhadap kurikulum ataupun

standar tertentu. Standar tersebut salah satunya dikeluarkan oleh *International Federation of Accountants* (IFAC) melalui *The International Accounting Education Standards Board* (IAESB). IAESB merupakan badan independen yang merancang standar dalam pendidikan akuntansi yang meliputi *technical competence, profesional skills, values, ethics*, dan *attitudes*.

Muttanachai Suttipun (2014) mengembangkan indikator pengukur Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi berdasarkan IES (*International Education Standard*) yang diterbitkan IAESB (*International Accounting Education Standards Boards*). Indikator yang dikembangkan Muttanachai Suttipun (2014:157) meliputi:

1) *Ethical Competency*

Kompetensi ini terdiri dari :

- a) Moral dan etika akuntan
- b) Tanggung jawab
- c) Kemampuan mengendalikan emosi
- d) Tidak keberpihakan

2) *Knowledge competency*

Kompetensi ini terdiri dari :

- a) Pengetahuan tentang *International Financial Reporting Standard* (IFRS)
- b) Pengetahuan tentang profesi akuntan.
- c) Pengetahuan tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN
- d) Pengetahuan tentang manajemen perubahan

3) *Capability competency*

Kompetensi ini terdiri dari :

- a) Persepsi tentang persaingan akuntan di ASEAN
- b) Persepsi keahlian negosiasi
- c) Persepsi isu politik terkait negara anggota ASEAN
- d) Persepsi standar akuntansi di berbagai negara ASEAN

4) *Respect about human right and value*

Kompetensi ini terdiri dari :

- a) Kebahagiaan kerja
- b) Kemampuan bekerjasama dalam tim
- c) Pengetahuan budaya negara anggota ASEAN
- d) Toleransi terhadap perbedaan suku, ras, agama dan kewarganegaraan.

5) *Analysis competency*

Kompetensi ini terdiri dari :

- a) Kemampuan berbahasa Inggris
- b) Kemampuan berbahasa negara anggota ASEAN
- c) Penguasaan teknologi komunikasi
- d) Penguasaan perangkat lunak akuntansi

2. Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dalam suatu program studi di universitas (Peraturan Akademik UNY, 2014:3). Menurut Siswoyo (2007: 121)

mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai calon sarjana diharapkan dapat berfikir kritis dan dapat bertindak secara cepat dan tepat. Mahasiswa dapat disimpulkan sebagai peserta didik yang terdaftar di perguruan tinggi atau lembaga lain setingkat perguruan tinggi.

Program studi adalah satuan pelaksana akademik yang menyelenggarakan pendidikan akademik atau professional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni tertentu (Peraturan Akademik UNY, 2014:6). Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dapat diartikan sebagai peserta didik yang terdaftar dalam Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Kesiapan Kerja merupakan kemampuan, pengetahuan dan sikap seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan standar yang diterapkan. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta sebagai kemampuan, pengetahuan dan sikap peserta didik yang terdaftar dalam Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan standar yang ditetapkan.

### 3. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015

#### a. Terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

Kerjasama ekonomi ASEAN dimulai dengan pengesahan Deklarasi Bangkok tahun 1967. Kerjasama tersebut bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi,

kemajuan sosial, dan pengembangan budaya. Kerjasama tersebut kini mengarah pada pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA diawali dengan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke-2 tanggal 15 Desember 1997 di Kuala Lumpur, Malaysia dengan disepakatinya Visi ASEAN 2020 yang meliputi tiga poin, yaitu :

- 1) Menciptakan kawasan ekonomi ASEAN yang stabil, makmur dan memiliki daya saing tinggi ditandai dengan arus lalu lintas barang, jasa, dan modal yang lebih bebas, pembangunan ekonomi yang merata serta mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial-ekonomi.
- 2) Mempercepat liberalisasi perdagangan di bidang jasa.
- 3) Meningkatkan pergerakan tenaga profesional dan jasa lainnya secara bebas di kawasan ASEAN.

Setelah krisis ekonomi yang melanda Asia Tenggara, pada KTT ASEAN ke-9 di Bali para kepala Negara ASEAN menyepakati pembentukan masyarakat ekonomi ASEAN (ASEAN Community) dalam bidang keamanan politik ekonomi dan sosial budaya yang dikenal dengan Bali Concord II. Pembentukan ASEAN *Economic Community* disepakati dibentuk pada 2015 yang implementasinya mengacu pada ASEAN *Economic Community (AEC) Blueprint*. *AEC Blueprint* memuat empat pilar yaitu:

- 1) ASEAN sebagai pasar tunggal dan berbasis produksi tunggal yang didukung dengan elemen aliran bebas barang, jasa, investasi, tenaga kerja terdidik, dan aliran modal yang lebih bebas.
- 2) ASEAN sebagai kawasan dengan daya saing ekonomi tinggi, dengan elemen peraturan kompetisi, perlindungan konsumen, hak atas kekayaan intelektual, pengembangan infrastruktur, perpajakan, dan *e-commerce*.

- 3) ASEAN sebagai kawasan dengan pengembangan ekonomi yang merata dengan elemen pengembangan usaha kecil dan menengah dan prakarsa integrasi ASEAN untuk negara-negara CMLV (Cambodia, Myanmar, Laos, dan Vietnam).
- 4) ASEAN sebagai kawasan yang terintegrasi secara penuh dengan perekonomian global dengan elemen pendekatan yang koheren dalam hubungan ekonomi di luar kawasan, dan meningkatkan peran serta dalam jejaring produksi global.

b. Arus Bebas Tenaga Kerja Terampil

Dengan adanya perwujudan MEA pada tahun 2015, maka dapat dipastikan kesempatan kerja bagi warga ASEAN secara seluas-luasnya. Para warga dapat keluar masuk negara yang dituju tanpa adanya hambatan, termasuk dalam mendapatkan pekerjaan. Dalam *AEC Blueprint* secara umum tenaga kerja terampil diartikan sebagai pekerja yang mempunyai keterampilan khusus, pengetahuan di bidang tertentu yang berasal dari perguruan tinggi, akademisi atau sekolah teknik atau pengalaman kerja.

Salah satu upaya untuk mendukung perwujudan arus bebas tenaga kerja terampil, disusunlah *Mutual Recognition Arrangement* (MRA). Hingga tahun 2009 terdapat beberapa MRA yang telah disepakati yaitu :

- 1) ASEAN MRA *on Engineering Service*, tanggal 9 Desember 2005 di Kuala Lumpur;
- 2) ASEAN MRA *on Nursing Service*, tanggal 8 Desember 2006 di Cebu, Filipina;

- 3) ASEAN MRA *on Architectural Service*, tanggal 19 November 2007 di Singapura,
- 4) ASEAN *Framework Arrangement for the Mutual Recognition of Surveying Qualifications*, tanggal 19 November 2007 di Singapura, ASEAN MRA *on Medical Practitioners*, tanggal 26 Februari 2009 di Thailand,
- 5) ASEAN MRA *on Dental Practitioners*, tanggal 26 Februari 2009 di Thailand,
- 6) ASEAN *Framework on Accountancy Service*, tanggal 26 Februari 2009 di Thailand,
- 7) ASEAN *Sectoral MRA for Good Manufacturing Practice (GMP) Inspection of Manufactures of Medicinal Products*, tanggal 10 April 2009 di Thailand.

Seperti yang telah dipaparkan, akuntansi merupakan salah satu bidang yang disepakati untuk pelaksanaan arus bebas tenaga kerja terampil. Hal tersebut dapat dianalogikan, akuntan Indonesia dapat melakukan praktek atau bekerja di negara ASEAN lainya namun begitu juga sebaliknya. Tenaga profesional akuntan negara ASEAN lain juga dapat dengan mudah memasuki lapangan pekerjaan Indonesia. Hal tersebut menimbulkan dilema antara peluang dan tantangan bagi akuntan–akuntan dalam negeri.

Kualifikasi akuntan yang dapat berpraktik di lintas negara ASEAN menurut ASEAN *Framework on Accountancy Service* adalah akuntan yang memiliki ASEAN CPA (ASEAN *Chartered Profesional Accountant*). Untuk dapat terdaftar menjadi ASEAN CPA harus telah memiliki sertifikasi profesi dari asosiasi profesi dan atau regulator profesi di masing-masing negara anggota ASEAN, sedangkan menurut IAI terdapat tiga strategi untuk dapat menghadapi MEA 2015, yaitu:



- 1) Memperoleh sertifikasi profesi akuntansi (CA, CPA, atau CPMA)
- 2) Meningkatkan kemampuan komunikasi di lingkup internasional (penguasaan bahasa Inggris dan *soft skill*)
- 3) Meningkatkan profesionalisme profesi akuntan Indonesia. Hal tersebut dapat dicapai dengan :
  - a) Peningkatan kualitas pendidikan akuntansi.
  - b) Peningkatan kualitas sertifikasi profesi akuntansi.
  - c) Penerapan standar akuntansi dan standar profesi yang berbasis pada standard internasional.
  - d) Peningkatan kualitas pendidikan profesional berkelanjutan (PPL).

### 3. Evaluasi

#### a. Pengertian Evaluasi

Lembaga pendidikan baik formal maupun non formal selalu berusaha menghasilkan lulusan yang berkualitas. Hal tersebut sesuai dengan tujuan adanya lembaga pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu lembaga pendidikan perlu mempertanggungjawabkan amanah tersebut kepada pihak-pihak terkait. Pertanggungjawaban tersebut perlu didukung informasi yang andal yang dapat dipercaya terkait perkembangan peserta didik. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui proses yang disebut evaluasi.

Evaluasi oleh Zaenal Arifin (2013:5) didefinisikan sebagai suatu proses untuk menggambarkan peserta didik dan menimbanginya dari segi nilai dan arti. Suharsimi Arikunto (2013:3) secara singkat mendefinisikan kegiatan evaluasi sebagai kegiatan yang

meliputi pengukuran dan penilaian. Berdasarkan definisi-definisi evaluasi, dapat disimpulkan evaluasi lebih berkaitan dengan nilai dan arti.

Dari definisi evaluasi yang telah dijabarkan, sangat jelas bila istilah evaluasi berbeda dengan istilah penilaian. Istilah evaluasi digunakan untuk konteks yang lebih luas, selain itu dapat dilaksanakan oleh pihak eksternal maupun internal, sedangkan penilaian digunakan untuk konteks yang lebih sempit, bersifat kualitatif dan sering menggunakan ukuran baik buruk. Istilah penilaian juga memiliki kecenderungan dilaksanakan oleh orang-orang internal.

Cooley dan Lohnes (1977: 3) mendefinisikan evaluasi sebagai: *“a process by which relevant data are collected and transformed into information for decision making.”* Definisi tersebut dapat diartikan apabila evaluasi merupakan proses dimana data yang relevan dikumpulkan dan ditransformasikan menjadi informasi untuk pembuatan keputusan. Evaluasi dapat disimpulkan sebagai kegiatan pengolahan, pengukuran dan penilaian suatu kondisi dengan data yang relevan yang bermanfaat untuk memberikan alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan.

#### b. Tujuan Evaluasi

Tujuan sebuah penelitian evaluatif sangat penting untuk mengukur keberhasilan kegiatan evaluasi itu sendiri. Tujuan evaluasi dapat dibedakan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Walau begitu penelitian evaluatif pada dasarnya adalah untuk menyempurnakan dan menguji sebuah pelaksanaan program atau kebijakan.

Tujuan evaluasi menurut Wirawan (2012:9) adalah mengumpulkan informasi untuk menentukan nilai dan manfaat objek, selain itu juga mengontrol, memperbaiki, dan mengambil keputusan mengenai objek tersebut. Tujuan evaluasi secara sederhana dapat disimpulkan berhubungan secara khusus dengan seberapa efektif atau seberapa tidak efektif, seberapa memadai atau seberapa tidak memadai, seberapa baik atau seberapa buruk, seberapa bernilai atau seberapa tidak bernilai, seberapa cocok atau seberapa tidak cocok, sebuah tindakan, proses atau produk dalam persepsi-persepsi individual yang menggunakan informasi yang disediakan oleh evaluator.

Secara lebih rinci Nana S. Sukmadinata (2009:121) menjabarkan tujuan evaluasi menjadi 5 poin yaitu: (1) membantu perencanaan untuk pelaksanaan program; (2) membantu dalam penentuan keputusan penyempurnaan atau perubahan program; (3) membantu dalam penentuan keputusan keberlanjutan atau penghentian program; (4) menemukan fakta-fakta dukungan dan penolakan terhadap program; (5) memberikan sumbangan dalam pemahaman proses dan faktor yang mempengaruhi program.

### c. Model-model Evaluasi

Model evaluasi pada dasarnya adalah pola, rancangan atau rencana yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap suatu program. Terdapat berbagai model evaluasi yang telah dikembangkan hingga saat ini. Model-model tersebut tentunya beragam dan memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.

Wirawan (2012:9) mengelompokan model-model evaluasi ke dalam lima belas macam yakni: (1) model evaluasi berbasis tujuan; (2) model evaluasi bebas tujuan; (3)

model evaluasi formatif dan sumatif; (4) model evaluasi responsive; (5) model evaluasi CIPP; (6) model evaluasi adversary; (7) model evaluasi ketimpangan; (8) model evaluasi analisis; (9) model evaluasi sistem analisis; (10) model evaluasi *benchmarking*; (11) model evaluasi kotak hitam; (12) model evaluasi konosursip dan kritikisme; (13) model evaluasi terfokus utilisasi; (14) akreditasi; (15) evaluasi Driven.

Beberapa model tersebut di atas akan diuraikan, sebagai berikut:

#### 1) Model Evaluasi Berbasis Tujuan

Model evaluasi berbasis tujuan dikembangkan oleh Ralph W.Tyler dan merupakan model evaluasi tertua. Model evaluasi berbasis tujuan secara umum mengukur apakah tujuan yang ditetapkan oleh kebijakan, program atau proyek dapat dicapai atau tidak. Evaluasi dilaksanakan secara berkesinambungan, terus menerus, mengecek sejauh mana tujuan tersebut sudah terlaksana di dalam proses pelaksanaan program.

#### 2) Model Evaluasi Formatif dan Sumatif

Model evaluasi formatif dikembangkan oleh Michael Scriven pada 1967. Model evaluasi formatif pada mulanya diperkenalkan dengan istilah *outcome evaluation of an intermediate stage in development on the teaching instrument*. Model evaluasi formatif banyak digunakan untuk memperbaiki suatu objek, terutama saat objek masih dalam masa perkembangan. Sepanjang pelaksanaan kebijakan atau program dapat dilaksanakan evaluasi formatif sesuai kebutuhan. Evaluasi formatif menurut Wirawan (2011:87) dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- a) Untuk mengukur hasil pelaksanaan secara periodik

- b) Untuk mengukur apakah partisipan bergerak ke arah tujuan yang direncanakan
- c) Untuk mengukur apakah sumber-sumber telah dipergunakan sesuai rencana.
- d) Untuk menentukan koreksi
- e) Untuk memberi balikan (*feedback*)

Evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir objek evaluasi. Evaluasi sumatif menurut Wirawan (2011:89) berupaya untuk mengukur indikator-indikator sebagai berikut :

- a) Hasil dan pengaruh layanan atau intervensi program
- b) Mengukur persepsi klien mengenai layanan dan intervensi program
- c) Menentukan sukses keseluruhan program

### 3) Model Evaluasi Responsif

Model evaluasi ini dikembangkan oleh Robert A. Stake. Model ini merupakan model evaluasi yang berpusat pada klien. Evaluasi responsif memiliki tiga kriteria, yakni:

- a) Lebih berorientasi secara langsung kepada aktivitas program daripada tujuan program.
- b) Merespon kepada persyaratan kebutuhan informasi dari audien.
- c) Perspektif nilai-nilai yang berbeda dari orang-orang yang dilayani dilaporkan dalam kesuksesan dan kegagalan dari program.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh :

1. Muttanachai Suttipun dengan judul “*The Readiness of Thai Accounting student for ASEAN Economic Community: An Exploratory Study*” dalam Asian Journal of Bussiness and Accounting volume 7 2014

Penelitian merupakan studi eksplorasi yang bertujuan untuk menyelidiki kompetensi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Thailand, dan kesiapan mereka menghadapi MEA, dan untuk menguji hubungan antara kompetensi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Thailand dan tingkat kesiapan untuk MEA. Studi ini menemukan bahwa etika, pengetahuan, kemampuan, dan kompetensi relasional responden pada tingkat tinggi, sementara kompetensi analisis hanya pada tingkat moderat. Di sisi lain, tingkat kesiapan responden didapati di tingkat tinggi. Tingkat kesiapan untuk MEA ditemukan secara positif berhubungan dengan kemampuan, pengetahuan, etika, dan kompetensi relasional responden, tetapi tidak terkait dengan kompetensi analisis Mahasiswa Program Studi Akuntansi Thailand.

Hasil penelitian menunjukkan etika, pengetahuan, kecakapan, dan kompetensi relasional Mahasiswa Program Studi Akuntansi Thailand berada pada tingkat yang tinggi, walaupun kompetensi analisis berada pada tingkat moderat. Hal tersebut mengindikasikan tingkat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Thailand terhadap *Asean Economic Community* berada pada tingkat medium.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada indikator yang digunakan untuk mengukur Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Walau begitu, terdapat beberapa perbedaan yang sengaja

dikembangkan peneliti seperti menyangkut subyek dan metode penelitian yang digunakan.

2. Muttanachai Suttipun dengan judul “*Readiness of Accounting student in the ASEAN Economic Community: An Empirical Study from Thailand*” dalam Mae Fah Luang University International Conference 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan akuntansi Thailand, dan kesiapan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Thailand untuk Masyarakat Ekonomi ASEAN. Studi ini menemukan bahwa kemampuan bahasa Inggris, isu-isu moral dan etika, dan kesiapan perguruan tinggi adalah faktor yang paling penting yang mempengaruhi pengembangan pendidikan akuntansi Thailand. Di sisi lain, penguasaan bahasa dan pengetahuan budaya politik negara ASEAN lainnya adalah faktor paling umum yang mempengaruhi pendidikan di Thailand.

Kesiapan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Thailand terhadap MEA, isu-isu moral dan etika akuntan, kerja sama tim, keterampilan komputer dasar, dan kesiapan universitas sebagai faktor yang paling umum. Namun, kemampuan bahasa negara lain, pengetahuan tentang standar akuntansi internasional, dan persaingan akuntan di pasar MEA adalah titik kelemahan kesiapan siswa Thailand. Terdapat korelasi antara faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan akuntansi Thailand dan kesiapan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Thailand. Faktor-faktor tersebut meliputi penguasaan bahasa negara anggota MEA, manajemen perubahan, persaingan akuntan, dan isu-isu moral etika.

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah pada beberapa sub indikator seperti: kemampuan berbahasa Inggris, pengetahuan IFRS, kerjasama tim, penguasaan teknologi, pengetahuan profesi akuntansi dan etika. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada tempat penelitian dan teknik analisis data.

3. Dirwanto (2008) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Ma’arif NU Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008”

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 7 faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja pada siswa SMK. Ketujuh faktor tersebut adalah (1) faktor kemampuan terdiri atas variabel keterampilan, pengalaman praktik, dan kreativitas, (2) faktor citra diri terdiri atas variabel pengetahuan, penampilan diri, dan temperamen, (3) faktor pendukung terdiri atas variabel informasi pekerjaan, kondisi ekonomi keluarga, dan bimbingan vokasional, (4) faktor akademis terdiri atas variabel kedisiplinan, dan prestasi belajar, (5) faktor dasar / bawaan terdiri atas variabel nilai-nilai, keadaan fisik, dan bakat, (6) faktor perilaku terdiri atas variabel sikap, kemandirian, dan minat, dan (7) faktor cita-cita dan potensi diri terdiri atas variabel ekspektasi masuk dunia kerja, dan tingkat intelegensi.

Persamaan dengan penelitian ini adalah adanya variabel yang sama seperti kemampuan, pengetahuan, pandangan diri, dan perilaku sedangkan perbedaannya terdapat pada subyek penelitian. Subyek penelitian terdahulu menggunakan siswa



SMK yang mempunyai kompetensi berbeda dengan mahasiswa sehingga tidak semua indikator yang digunakan menjadi referensi bagi penelitian ini.

4. Handaru Utomo (2012) dengan judul “Kesiapan Kerja Siswa SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Listrik Dalam Menghadapi Globalisasi Dunia Kerja”

Hasil penelitian tersebut yaitu Kesiapan Kerja siswa SMK N 2 Yogyakarta program keahlian teknik listrik dalam menghadapi globalisasi dunia kerja adalah sebagai berikut (a) Kesiapan Kerja siswa ditinjau dari kompetensi kognitif dikategorikan siap (73%). (b) Kesiapan Kerja siswa ditinjau dari kompetensi psikomotorik dikategorikan siap (75%). (c) Kesiapan Kerja siswa ditinjau dari kompetensi afektif dikategorikan siap (63%). (d) Aspek kompetensi siswa secara keseluruhan dikategorikan sangat siap (81%). (e) Kesiapan Kerja siswa ditinjau dari motivasi internal dikategorikan sangat siap (80%). (f) Kesiapan Kerja siswa ditinjau dari motivasi eksternal dikategorikan siap (71%). (g) Aspek motivasi siswa secara keseluruhan dikategorikan sangat siap (86%).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada metode analisis data yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan metode analisis data dengan *mean* dan standar deviasi ideal sedangkan perbedaan penelitian terletak pada subyek penelitian. Perbedaan subyek penelitian tersebut mengakibatkan kompetensi yang digunakan untuk mengukur Kesiapan Kerja juga berbeda.

### **C. Kerangka Berpikir**

Profesi akuntan merupakan salah satu profesi yang terkena dampak dengan dibukanya arus bebas tenaga terampil pada Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015.

Akuntan Indonesia dihadapkan pada tantangan untuk dapat terus eksis pada pasar negeri sendiri dan mengambil peluang ekspansi pasar jasa pada negara-negara ASEAN. Universitas Negeri Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang melahirkan akuntan-akuntan Indonesia. Pengukuran kesiapan akuntan di Indonesia dalam menghadapi tantangan dan peluang akibat Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 salah satunya dapat dilihat dari Kesiapan Kerja dari Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY.

Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY dapat dipengaruhi berbagai faktor. Kesiapan Kerja menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai standar yang diterapkan. Pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja tersebut oleh Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebut dengan istilah kompetensi, sehingga pengukuran Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY dalam penelitian ini menggunakan kompetensi yang dimiliki. Lima aspek kompetensi yang mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN yaitu *ethical, knowledge, capability, respect about human right dan analysis* (Muttanachai Suttipun, 2014:157).

Kompetensi etika (*ethical competency*) menyangkut kecenderungan perilaku yang berhubungan erat dengan moral, tanggung jawab dan kemampuan mengendalikan emosi. Selain itu aspek kompetensi etika juga dipengaruhi oleh sikap netral atau tidakberpihakan. Dewasa ini penting bagi seorang akuntan untuk dapat menjunjung tinggi aspek-aspek etika tersebut di dunia kerja agar dapat mendukung stabilitas kerja.

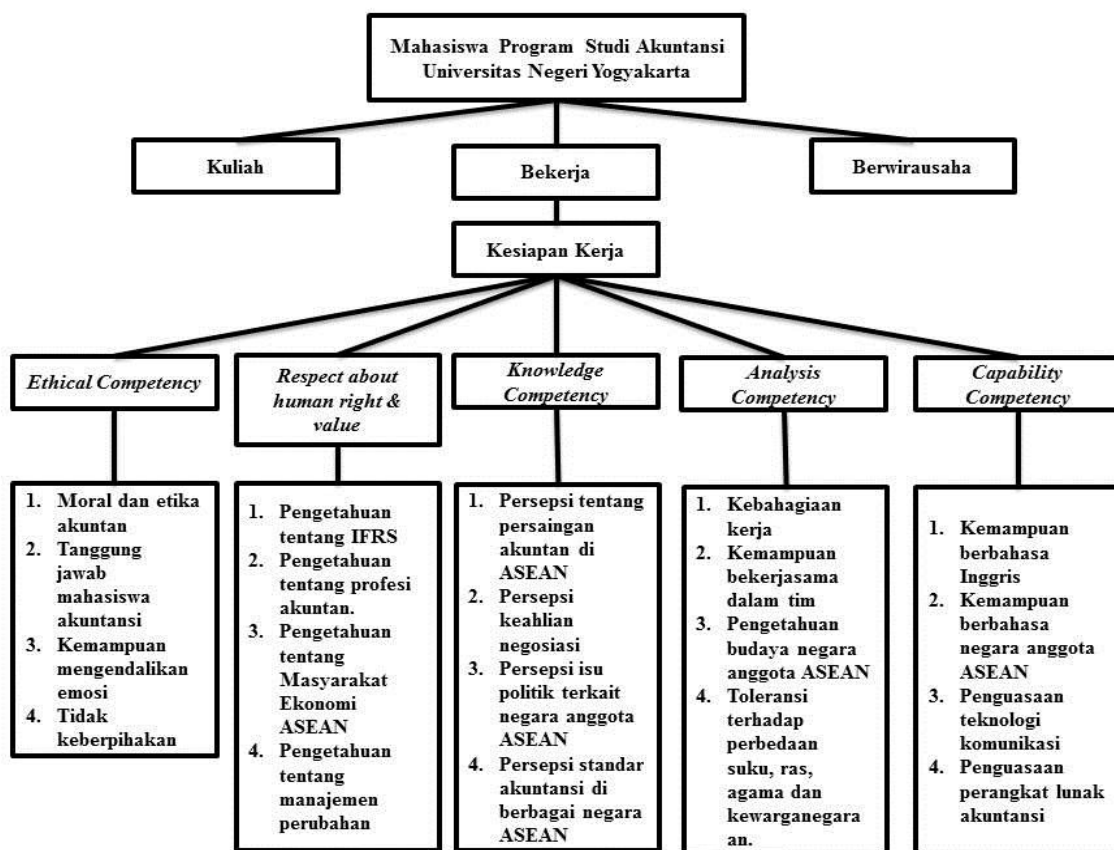
Kompetensi pengetahuan (*knowledge competency*) merupakan hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana memandang sebuah objek. Kompetensi pengetahuan akuntan dalam era MEA meliputi pengetahuan tentang *International Financial Reporting Standard*, pengetahuan tentang profesi akuntan dan manajemen perubahan. Selain itu pengetahuan akuntan baiknya juga meliputi terkait Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) itu sendiri. Kompetensi pengetahuan yang baik maka akan baik pula kemampuan berfikir logis yang akan sangat bermanfaat dalam memasuki dunia kerja.

Kompetensi kapabilitas (*capability competency*) berhubungan dengan kemampuan atau keahlian seseorang. Kompetensi kapabilitas meliputi persepsi keahlian dan persaingan akuntan di ASEAN. Keahlian tentunya mutlak diperlukan sebagai syarat utama dalam bekerja, sedangkan persepsi tentang persaingan akan membuat seseorang terus terpacu untuk meningkatkan keahlian yang dimiliki. Selain itu kapabilitas seseorang dipengaruhi oleh persepsi standar akuntansi dan isu politik yang beredar. Standar akuntansi akan mempengaruhi perubahan tuntutan keahlian yang dimiliki akuntan sedangkan isu politik tentunya akan membuat akuntan lebih siap akan munculnya kesempatan dan peluang di dunia kerja.

Kepedulian terhadap hak dan nilai kemanusiaan (*respect on human right and value*) menyangkut perilaku sosial terhadap sesama manusia. Kepedulian terhadap hak dan nilai kemanusiaan meliputi empat aspek yakni kebahagiaan kerja, kemampuan bekerjasama dalam tim, pengetahuan budaya dan toleransi. Aspek kepedulian tersebut tentunya akan mempengaruhi Kesiapan Kerja karena Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY dalam pelaksanaan pekerjaan, seorang akuntan akan selalu berinteraksi dengan banyak pihak yang keberagaman latar belakang dan sifat.

Kompetensi analisis (*analysis competency*) mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY mengingat Masyarakat Ekonomi ASEAN akan menciptakan kawasan ekonomi yang memiliki daya saing tinggi. Menjawab tantangan tersebut seorang akuntan dituntut memiliki kompetensi analisis yang baik. Kompetensi analisis meliputi kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan berbahasa negara anggota ASEAN lainnya, penguasaan teknologi dan penguasaan perangkat lunak akuntansi.

Tentunya seorang Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY perlu memiliki kompetensi-kompetensi tersebut agar dapat siap bekerja bersaing dengan calon akuntan lainnya. Untuk memperjelas kerangka berfikir, dapat dilihat Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari *ethical competency*?
2. Bagaimanakah Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari *knowledge competency* ?
3. Bagaimanakah Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari *capability competency*?
4. Bagaimanakah Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari *respect about human right and value*?
5. Bagaimanakah Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari *analysis competency*?

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian untuk menguraikan sifat-sifat dari suatu keadaan. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2012:13) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi yang dikembangkan oleh Michael Scriven yaitu model evaluasi formatif. Dengan menggunakan pendekatan sistem evaluasi program model formatif, evaluasi *outcome* dari pendidikan yang dijalani Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY difokuskan pada aspek Kesiapan Kerja dalam menghadapi era MEA 2015.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY. Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY adalah kemampuan, pengetahuan dan sikap peserta didik yang terdaftar dalam Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan standar yang ditetapkan. Data Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY didapat berdasarkan skor angket yang telah disusun oleh peneliti. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY yang dimiliki.

Berdasarkan berbagai teori dan penelitian terdahulu mengenai Kesiapan Kerja peneliti dalam penelitian ini menggunakan indikator yang digunakan oleh Muttanachai Suttipun (2014) yang dimodifikasi yang terdiri dari :

1. *Ethical Competency*

- a.) Moral dan etika akuntan
- b.) Tanggung jawab
- c.) Kemampuan mengendalikan emosi
- d.) Tidak keberpihakan

2. *Knowledge Competency*

- a) Pengetahuan tentang IFRS
- b) Pengetahuan tentang profesi akuntan.
- c) Pengetahuan tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN
- d) Pengetahuan tentang manajemen perubahan

3. *Capability Competency*

- a) Persepsi tentang persaingan akuntan di ASEAN
- b) Persepsi keahlian negosiasi
- c) Persepsi isu politik terkait negara anggota ASEAN
- d) Persepsi standar akuntansi di berbagai negara ASEAN

4. *Respect about Human Right and Value*

- a) Kebahagiaan kerja
- b) Kemampuan bekerjasama dalam tim
- c) Pengetahuan budaya negara anggota ASEAN
- d) Toleransi terhadap perbedaan suku, ras, agama dan kewarganegaraan.

5. *Analysis Competency*

- a) Kemampuan berbahasa Inggris

- b) Kemampuan berbahasa negara anggota ASEAN
- c) Penguasaan teknologi komunikasi
- d) Penguasaan perangkat lunak akuntansi

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan September-November 2015. Kurun waktu penelitian tersebut mencakup pencarian dan pengumpulan data, pengolahan, penulisan hasil laporan, sampai penyajian hasil secara keseluruhan.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek tertentu atau ukuran yang diperoleh dari semua individu atau objek tertentu (Douglas A.Lind, 2007:7). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Jogiyanto, 2013: 98). Pertimbangan pemilihan sampel adalah sekurang-kurangnya Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY yang telah mendapat mata kuliah Pengantar Akuntansi sehingga telah memiliki pengetahuan terkait dasar ilmu dan ranah akuntansi. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka sampel diambil dari Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY angkatan 2012, 2013 dan 2014

Sampel merupakan sebagian atau subkelompok dari populasi (Douglas A.Lind, 2007:7). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi



Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012-2014. Berdasarkan data Fakultas Ekonomi UNY jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang terdaftar aktif adalah 293 anak yang terdiri angkatan 2012 sebanyak 105 mahasiswa, angkatan 2013 sebanyak 85 mahasiswa dan angkatan 2014 sebanyak 103 mahasiswa.

Jumlah populasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY adalah 293 mahasiswa. Jika dilihat di dalam Tabel Isaac dan Michael (Sugiyono, 2010:71) dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang diambil adalah minimal 161 mahasiswa, dibulatkan menjadi 162 mahasiswa.

Tabel 1. Jumlah Sampel Masing-masing Angkatan

No	Angkatan Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Distribusi Sampel
1	2012	105	58
2	2013	85	47
3	2014	103	57
<b>Total</b>		<b>293</b>	<b>162</b>

(Sumber: Kemahasiswaan FE UNY)

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:199). Angket atau kuesioner dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup di mana responden hanya dapat memberikan jawaban sesuai opsi yang disediakan peneliti.

Metode ini dianggap mempunyai keunggulan sebagai pengumpul data yang baik. Hal tersebut karena kuesioner mampu menghasilkan data primer langsung dari subjek penelitian. Kuesioner yang digunakan mencakup data demografi responden dan pernyataan yang diajukan peneliti. Pernyataan yang diajukan meliputi pernyataan positif dan negatif yang bertujuan untuk menjaga kualitas jawaban responden.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket) tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden untuk mengevaluasi Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY menghadapi era MEA.

Pernyataan yang diajukan berupa pernyataan positif dan negatif. Penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* menurut Sugiyono (2010:93) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban responden pada setiap pernyataan akan diberi skor. Berikut tabel skala penilaian pernyataan penelitian ini:

Tabel 2. Skala Penilaian untuk Pernyataan Positif dan Negatif

No	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

(Sumber: Jogiyo, 2004:87)

Instrumen penelitian ini menggunakan lima kompetensi yang telah dikembangkan oleh Muttanachai Suttipun (2014). Kompetensi tersebut meliputi etika (*ethical*), pengetahuan (*knowledge*), kapabilitas (*capability*), kepedulian nilai dan hak manusia serta analisis. Berikut tabel kisi-kisi instrumen penelitian ini :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator		No Item	Jumlah
Kesiapan Kerja	<i>Ethical Competency</i>	Moral dan etika akuntan	1, 2	8
		Tanggung jawab	3, 4	
		Kemampuan mengendalikan emosi	5, 6	
		Tidak berperiphakan	7, 8	
	<i>Knowledge competency</i>	Pengetahuan tentang IFRS	1, 2	8
		Pengetahuan tentang profesi akuntan.	3, 4*	
		Pengetahuan tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN	5*, 6	
		Pengetahuan tentang manajemen perubahan	7, 8	
	<i>Capability Competency</i>	Persepsi tentang persaingan akuntan di ASEAN	1, 2, 3	9
		Persepsi keahlian negosiasi	4, 5	
		Persepsi isu politik terkait negara anggota ASEAN	6, 7	
		Persepsi standar akuntansi di berbagai negara ASEAN	8, 9*	
	<i>Respect about human right and value</i>	Kebahagiaan kerja	1, 2	8
		Kemampuan bekerjasama dalam tim	3, 4	
		Pengetahuan budaya negara anggota ASEAN	5, 6	
		Toleransi terhadap perbedaan suku, ras, agama dan kewarganegaraan.	7, 8	
	<i>Analysis competency</i>	Kemampuan berbahasa Inggris	1,2*	8
		Kemampuan berbahasa negara anggota ASEAN	3, 4*	
		Penguasaan teknologi komunikasi	5, 6	
		Penguasaan perangkat lunak akuntansi	7,8*	

(\*) merupakan item pertanyaan negatif

## G. Uji Coba Instrumen

Alat analisis instrumen yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji coba ini dilakukan oleh peneliti pada subyek didalam populasi. Pengujian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan teknik uji coba terpakai atau *try out* terpakai. Uji coba terpakai menurut Hadi (2005:97) merupakan pengujian dimana hasil uji coba langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Uji coba dilaksanakan pada 162 Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Berikut adalah hasil dari uji instrumen yang dilakukan oleh peneliti:

### 1) Uji Validitas

Menurut Jogyanto (2013:52), uji validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Gozali, 2011:52). Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Penelitian ini menggunakan dua teknik uji validitas, analisis faktor eksploratori dan korelasi *bivariate Pearson (Product Moment Pearson)*

#### a) Analisis Faktor Eksploratori

Analisis faktor eksploratori digunakan agar dapat melihat berapa banyak faktor yang dibutuhkan menjelaskan hubungan diantara indikator dan cara mengamati besarnya muatan faktor. Menurut Suyanto (1988:234) analisis faktor adalah kajian tentang kesalingtergantungan antara variabel-variabel, dengan tujuan untuk menemukan himpunan variabel-variabel baru, yang lebih sedikit jumlahnya dari pada variabel semula.

Analisis faktor dapat digunakan untuk menguji apakah spesifikasi konstruk yang dikembangkan secara teoritik telah sesuai dengan konsep konstruk yang mendasarinya setelah dilakukan ujicoba di lapangan. Selain itu analisis faktor juga berfungsi untuk mengekstrak faktor-faktor dalam konstruk menjadi himpunan faktor baru yang lebih sedikit dari sebelumnya.

Menurut J.F Hair (2006:105) dalam analisis faktor terdapat dua pendekatan, yaitu pendekatan eksploratori (*exploratory factor analysis*) melalui metode *principal component analysis* (PCA), dan pendekatan konfirmatori (*confirmatory factor analysis*) melalui metode analisis *maximum likelihood* (ML). Pendekatan eksploratori digunakan untuk menguji berapa banyak faktor yang dibutuhkan untuk menjelaskan hubungan di antara seperangkat indikator dengan cara mengamati besarnya muatan faktor. Pendekatan konfirmatori digunakan untuk melihat apakah jumlah faktor yang diperoleh secara empiris sesuai dengan jumlah faktor yang telah disusun secara teoritik.

Tujuan analisis faktor menurut J.F Hair (2006:107) adalah menggunakan matriks korelasi hitungan untuk :

- 1.) Mengidentifikasi jumlah terkecil dari faktor umum yang mempunyai penjelasan terbaik atau menghubungkan korelasi diantara variabel indikator.
- 2.) Mengidentifikasi, mengelompokan dan mereduksi data.
- 3.) Menyeleksi variabel

Analisis faktor eksploratori menggunakan matriks korelasi meliputi uji Kaiser Meyer Oikin (KMO) mengenai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dan Uji Bartlett. Uji KMO digunakan untuk menguji kecukupan data. Menurut J.F Hair

(2006:115) sekelompok data dikatakan memenuhi asumsi kecukupan data jika nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) dan KMO lebih besar daripada 0,5. Berikut adalah formula dari uji MSA KMO :

$$KMO = \frac{\sum_{i=1}^p \sum_{j=1}^p r_{ij}^2}{\sum_{i=1}^p \sum_{j=1}^p r_{ij}^2 + \sum_{i=1}^p \sum_{j=1}^p a_{ij}^2}$$

i = 1, 2, 3, ..., p

j = 1, 2, ..., p

$r_{ij}$  = Koefisien korelasi antara variabel i dan j

$a_{ij}$  = Koefisien korelasi parsial antara variabel i dan j

(Sumber: Saudi Imam, 2008:3)

Berikut ini adalah output nilai MSA dan KMO dari SPSS :

Tabel 4. Hasil uji KMO dan Barlett

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0,762
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2654,620
	df	820
	Sig.	0,000

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Jumlah data yang digunakan untuk uji validitas ini meliputi seluruh data dari sampel yang dapat diolah yakni 162 buah kuesioner. Hasil pengujian menunjukkan nilai MSA KMO mencapai angka 0,762. Dengan begitu uji kecukupan data atau sampel telah terpenuhi, berarti salah satu asumsi untuk melanjutkan ke analisis faktor telah terpenuhi.

Uji Bartlett bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel dalam kasus multivariat. Jika variabel  $X_1, X_2, \dots, X_p$  independen (bersifat saling bebas), maka matriks korelasi antar variabel sama dengan matriks identitas. Jika matriks korelasi bukan matriks identitas maka analisis multivariat layak untuk digunakan terutama metode

analisis komponen utama dan analisis faktor. Berikut formula untuk melakukan uji Barlett:

$$\begin{aligned}\bar{r}_k &= \frac{1}{p-1} \sum_{i=1}^p r_{ik}, k = 1, 2, \dots, p \\ \bar{r} &= \frac{2}{p(p-1)} \sum_{i < k} r_{ik} \\ \hat{\gamma} &= \frac{(p-1)^2 [1 - (1 - \bar{r})^2]}{p - (p-2)(1 - \bar{r})^2}\end{aligned}$$

$\bar{r}_k$  = rata-rata elemen diagonal pada kolom atau baris ke  $k$  dari matrik R (matrik korelasi)

$\bar{r}$  = rata-rata keseluruhan dari elemen diagonal

(Sumber: Saudi Imam, 2008:3)

Hasil uji Barlett dengan SPSS menunjukkan bahwa antar variabel pada Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY telah memenuhi asumsi saling berkorelasi yaitu dengan melihat nilai *Significancy* 0,000 kurang dari  $\alpha$  0,05 yang berarti tolak matrik korelasi bukan matrik identitas. Hal tersebut berarti, kedua asumsi untuk analisis faktor telah terpenuhi.

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai MSA pada tabel *anti image correlation* (AIC) dimana faktor yang lolos harus memiliki nilai MSA diatas 0,5. Item pertanyaan K4, K7, C6, C3, C9 dan A4 memiliki nilai MSA dibawah 0,5 sehingga tidak diikutsertakan lagi dalam analisis karena dinilai kurang valid.

Selanjutnya, pada tabel *total variance explained* dari 41 butir yang dimasukkan ke dalam analisis faktor didapatkan nilai akar karakteristik (*eigen values*) di atas 1 ada sebanyak 13 faktor, lebih banyak dari teori, yaitu 5 faktor. Hasil komputasinya adalah seperti terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 5. Hasil *Eigen Values*

<i>Component</i>	<i>Extraction Sums of Squared Loadings</i>		
	<i>Total</i>	<i>% of Variance</i>	<i>Cumulative %</i>
1	8,580	20,927	20,927
2	2,820	6,879	27,806
3	2,275	5,549	33,355
4	2,208	5,384	38,739
5	1,654	4,035	42,774
6	1,578	3,850	46,624
7	1,538	3,752	50,376
8	1,452	3,541	53,916
9	1,334	3,254	57,170
10	1,267	3,091	60,262
11	1,145	2,792	63,053
12	1,047	2,553	65,606
13	1,032	2,518	68,125

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Item pertanyaan yang masuk dalam faktor ke enam hingga ke tiga belas perlu dieliminasi. Setelah ditelusuri item pertanyaan yang masuk dalam faktor ke enam hingga tiga belas sebanyak 18 item. Setelah dikeluarkan 19 butir sehingga jumlah butir yang tinggal ada sebanyak 22 butir, dan dianalisis kembali. Jumlah item yang dieliminasi 19 butir, berasal dari 18 butir di luar lima faktor pokok dan satu butir item yakni C6 yang tidak lolos uji MSA sebelumnya. Hasil komputasinya adalah seperti terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji KMO dan Barlett Setelah Eliminasi

<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>	0,816
	Approx. Chi-Square	1436.,395
	df	231
	Sig.	0,000

Sumber : Data primer yang diolah 2015



Pada *rotated component matrix*, menunjukkan tidak ada butir yang melewati muatan faktor “*cut off point*” < 0,30. Muatan faktor terbesar terdapat pada butir C7 sebesar 0,846 dan terkecil butir R6 sebesar 0,445. Dengan demikian 22 butir pernyataan adalah valid. Hasil analisis faktor setelah dilakukan rotasi varimax sebanyak 25 kali menunjukkan bahwa instrumen evaluasi Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY memiliki sebaran sebagai berikut :

Tabel 7. Sebaran Muatan Faktor pada Uji Coba 2 Setelah Dirotasi

Faktor	Sebaran butir	Nama Faktor
1	R2, R1, E5, R3, R4, E6, A7, R6	<i>Ethical competency</i>
2	R7, R8, A5, A6	<i>Knowledge competency</i>
3	E2, E1, E3, E4	<i>Capability competency</i>
4	E8, E7, C5, C4	<i>Respect about human right and value</i>
5	C7, C8	<i>Analysis competency</i>

Setelah mengetahui hasil sebaran faktor pada uji coba ke dua, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil *eigen value*. Hal tersebut karena proses eliminasi pada beberapa item pertanyaan juga akan merubah nilai *eigen value* yang diperoleh. Berikut adalah nilai *eigen value* dari hasil uji coba yang ke dua:

Tabel 8. Hasil *Eigen Values* Setelah Eliminasi

<i>Component</i>	<i>Extraction Sums of Squared Loadings</i>		
	<i>Total</i>	<i>% of Variance</i>	<i>Cumulative %</i>
1	6,731	30,595	30,595
2	2,021	9,185	39,780
3	1,929	8,767	48,547
4	1,391	6,322	54,869
5	1,079	4,904	59,774

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Dari hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa secara umum butir-butir instrumen yang dikembangkan dapat mengukur Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY sebesar 59,774%. Hasil tersebut berarti belum dapat melampaui nilai standar kumulatif minimal yakni 60%. Instrumen yang belum melampaui nilai standar kumulatif minimal dianggap belum dapat mengukur obyek yang akan diukur.

b) Korelasi Bivariate Pearson

Kuesioner yang disebarkan untuk uji validitas dalam penelitian ini sebanyak 162 kuesioner yang merupakan keseluruhan sampel. Pengujian validitas dengan korelasi bivariate Pearson dilakukan sebagai langkah alternatif yang diambil peneliti mengingat hasil validitas dari analisis faktor eksploratori belum dapat memenuhi prasyarat standar kumulatif minimal yakni 60%. Selain itu, teknik alternatif ini dipilih dengan mempertimbangkan waktu dan sumber daya yang dimiliki peneliti serta menilik berbagai penelitian sejenis yang pada umumnya masih menggunakan uji validitas dengan korelasi bivariate Pearson. Uji korelasi bivariate Pearson dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5%, sehingga pada tabel diperoleh angka  $r$  tabel = 0,153. Berikut adalah formula dari korelasi bivariate Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2010:228)

Dimana :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah subjek

$\sum X$  = Skor dari tiap-tiap item

$\sum Y$  = Jumlah dari skor item

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

Berikut adalah hasil dari pengujian item pertanyaan pada indikator *ethical competency* dan *knowledge competency*:

Tabel 9. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen *Ethical Competency*

Pernyataan	r hitung	r tabel n =162	Keterangan
E 1	0,675	0,153	Valid
E 2	0,659		Valid
E 3	0,628		Valid
E 4	0,532		Valid
E 5	0,681		Valid
E 6	0,625		Valid
E 7	0,609		Valid
E 8	0,583		Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Tabel 10. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen *Knowledge Competency*

Pernyataan	r hitung	r tabel n=162	Keterangan
K 1	0,479	0,153	Valid
K 2	0,683		Valid
K 3	0,587		Valid
K 4	0,372		Valid
K 5	0,392		Valid
K 6	0,489		Valid
K 7	0,617		Valid
K 8	0,585		Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Tabel 9 dan 10 menandakan seluruh item pertanyaan dari indikator *ethical competency* dan *knowledge competency* lolos uji validitas. Hal tersebut secara sederhana menandakan perbedaan hasil dari pengujian validitas dari teknik analisis faktor

eksploratori dan korelasi bivariate Pearson. Berikut hasil pengujian validitas indikator *capability competencies*, *respect about human right and value*, dan *analysis competency*:

Tabel 11. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Indikator *Capability Competency*

Pernyataan	r hitung	r tabel (n = 162)	Keterangan
C 1	0,505	0,153	Valid
C 2	0,397		Valid
C 3	0,260		Valid
C 4	0,614		Valid
C 5	0,550		Valid
C 6	0,664		Valid
C 7	0,631		Valid
C 8	0,679		Valid
C 9	0,153		Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Tabel 12. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen *Respect About Human Right and Value*

Pernyataan	r hitung	r tabel (n = 162)	Keterangan
R 1	0,743	0,153	Valid
R 2	0,731		Valid
R 3	0,652		Valid
R 4	0,634		Valid
R 5	0,655		Valid
R 6	0,685		Valid
R 7	0,657		Valid
R 8	0,638		Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Tabel 13. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen *Analysis Competency*

Pernyataan	r hitung	r tabel (n = 162)	Keterangan
A 1	0,520	0,153	Valid
A 2	0,443		Valid
A 3	0,247		Valid
A 4	0,235		Valid
A 5	0,490		Valid
A 6	0,719		Valid
A 7	0,608		Valid
A 8	0,374		Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Dari uji validitas indikator Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY yang dinyatakan valid adalah sebanyak 41 pernyataan. Berdasarkan hasil pengujian validitas dengan korelasi bivariate Pearson dapat disimpulkan tidak ada pernyataan yang gugur karena tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas. Menurut Ghazali (2011:47), reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Tujuan utama pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Penelitian ini mengukur reliabilitas terhadap jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada responden dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Berikut rumus dari uji *Cronbach's Alpha*:

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Sumber: Sugiyono, 2010: 365)

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

k = banyak pertanyaan

$\sigma_b^2$  = total varians butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = total varians

Menurut Sugiyono (2010:184), kategori reliabilitas pengukuran terbagi atas lima bagian, yaitu:

1. 0,000 – 0,199 maka sangat rendah
2. 0,200 – 0,399 maka rendah
3. 0,400 – 0,599 maka sedang
4. 0,600 – 0,799 maka tinggi
5. 0,800 – 1,000 maka sangat tinggi

Hasil dari uji reliabilitas pada 41 butir item pernyataan menghasilkan Cronbach's Alfa sebesar 0,874 yang berarti masuk dalam kriteria sangat tinggi reliabilitasnya.

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,874	41

Sumber : Data primer yang diolah 2015

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2012: 14). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah semua data terkumpul. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:191) langkah-langkah analisis data yang berlaku yaitu :

### 1. Persiapan

Langkah persiapan dilakukan untuk mengecek responden, pengecekan kelengkapan pengisian dan pengecekan lainnya yang bertujuan supaya data yang terkumpul dapat maksimal. Berikut langkah yang termasuk dalam persiapan adalah mengecek: nama, kelengkapan identitas pengisi, kelengkapan dan isian data.

### 2. Tabulasi

Dalam tabulasi ini adalah kegiatan mengelompokkan data ke dalam tabel frekuensi untuk mempermudah dalam menganalisa yang mencakup :

#### a) *Scoring*

*Scoring* adalah pemberian skor pada jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif dalam penelitian ini untuk penentuan skor. Penelitian menggunakan skala likert modifikasi dalam skala tersebut jawaban pertanyaan positif yang diberikan mahasiswa SS=4, S=3, TS=2 dan STS= 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif adalah SS=1, S=2, TS=3 dan STS=4.

#### b) *Coding*

*Coding* adalah memberi kode pada setiap data yang telah di edit. Proses *coding* yang berhubungan dengan pengolahan data dengan bantuan komputer juga meliputi proses pengentrian data skor pada *coding sheet*, termasuk menentukan kolom dan barisnya.

### 3. Penerapan Data sesuai Pendekatan Penelitian

Penerapan data sesuai pendekatan penelitian dimaksudkan sebagai pengolahan data yang diperoleh menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan desain yang diambil. Hasil yang didapat kemudian digunakan sebagai dasar

pembuatan matrik dan diagram. Selain itu pembuatan matrik dan diagram digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan penelitian.

Setelah pembuatan matrik dan diagram, kemudian hasil yang diperoleh dilakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat, atau proporsi (Miles dan Huberman, 1994: 24). Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menarasikan hasil analisis pada penerapan data.

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Untuk mengetahui Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta digunakan teknik analisis deskriptif dengan kriteria ideal dan standar deviasi ideal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$DSi = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

(Sumber: Sutrisno Hadi, 2001:263)

Keterangan :

Mi = mean ideal

DSi = deviasi standar ideal

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

Skor ideal tertinggi dan skor ideal terendah diperoleh dari penjumlahan skor masing-masing variabel. Skor terendah tiap butir pertanyaan 1 dan skor tertinggi 4. Berdasarkan hasil perhitungan ideal mean dan deviasi standar ideal dikategorikan dengan menggunakan acuan sebagai berikut:



Tabel 15. Kategorisasi Kesiapan Kerja Mahasiswa

No	Kategori	Rentang
1.	Sangat Siap	$\geq Mi + (1,5 \times DSi)$
2.	Siap	$Mi \leq x < Mi + (1,5 \times Dsi)$
3.	Kurang Siap	$Mi - (1,5 \times Dsi) \leq x < Mi$
4.	Sangat tidak siap	$x < Mi - 1,5 (SDi)$

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013:263)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskriptif Data Penelitian**

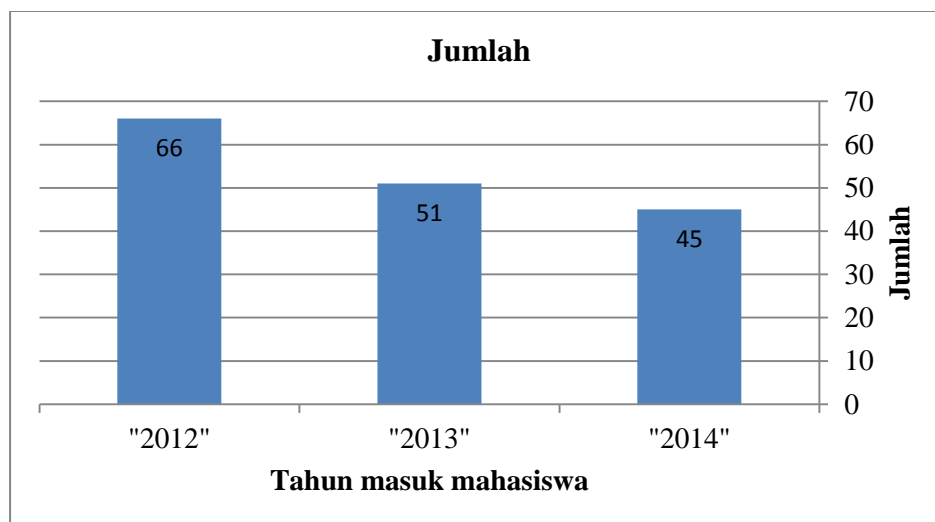
Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Kuesioner yang disebar peneliti sebanyak 177 buah yang didistribusikan kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY angkatan 2012 sebanyak 68, angkatan 2013 sebanyak 52 dan angkatan 2014 sebanyak 57 buah. Tingkat pengembalian (*responsive rate*) sebesar 91,53 % dikarenakan 8 kuesioner tidak kembali dan 2 kuesioner tidak diisi lengkap.

Tabel 16. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	177	100 %
Kuesioner yang tidak lengkap	7	3,95 %
Kuesioner yang tidak kembali	8	4,52 %
Kuesioner yang dapat digunakan	162	91,53 %

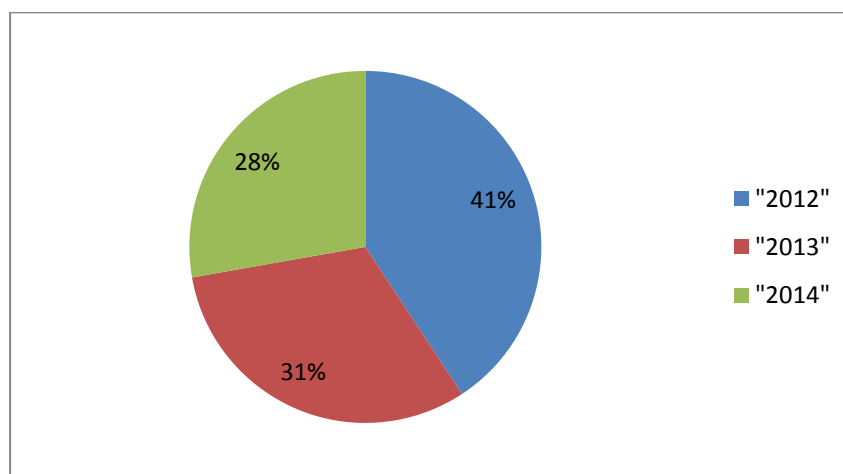
Sumber : Data primer yang diolah 2015

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan tahun masuk/angkatan. Responden penelitian ini terdiri dari Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012, 2013 dan 2014. Berikut disajikan data mengenai tahun angkatan responden :



Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk

Gambar 2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berasal dari angkatan 2012 yakni sebanyak 66 mahasiswa. Responden yang berasal dari angkatan 2013 sebanyak 51 mahasiswa dan dari angkatan 2014 sebanyak 45 mahasiswa. Berikut data responden yang disajikan dalam bentuk diagram lingkaran:



Gambar 3. Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk

## 2. Analisis Deskriptif

Deskripsi data penelitian meliputi nilai *mean (M)*, *median (Me)*, *modus (Mo)*, *standar deviasi (SD)*, frekuensi data, diagram batang penelitian dari variabel Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY yang dibagi kedalam lima indikator. Data yang digunakan untuk mengetahui Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 41 butir. Setelah dilakukan uji coba penelitian dengan model *Korelasi Bivariate Pearson* jumlah butir yang valid sebanyak 41 pernyataan sehingga tidak ada yang gugur. Jumlah responden sebanyak 162 mahasiswa. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4.

Berdasarkan hasil analisis variabel Kesiapan Kerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Deskripsi Data

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	162
2	<i>Mean (M)</i>	114,17
3	<i>Median (Me)</i>	113,00
4	<i>Modus (Mo)</i>	107,00
5	Standar Deviasi (SD)	9,14
6	Skor minimum (Min)	90,00
7	Skor maksimum (Max)	141,00

Sumber : data primer yang telah diolah

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan diagram batang di bawah ini :

### a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 162
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 3,3 (2,2095)$$

$$= 1 + 7,2935$$

$$= 8,2935$$

$$= 9 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Menghitung Rentang Data (*Range*)

$$\text{Rentang Data} = \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1$$

$$= 141 - 90 + 1$$

$$= 52$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval}$$

$$= 52 : 9$$

$$= 5,78$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Menyusun Interval Kelas

Setelah diketahui rentang data dan panjang kelas maka langkah selanjutnya adalah menyusun interval kelas. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi dari 162 sampel yang dilengkapi dengan informasi frekuensi masing-masing kelas hingga persentase kumulatifnya:

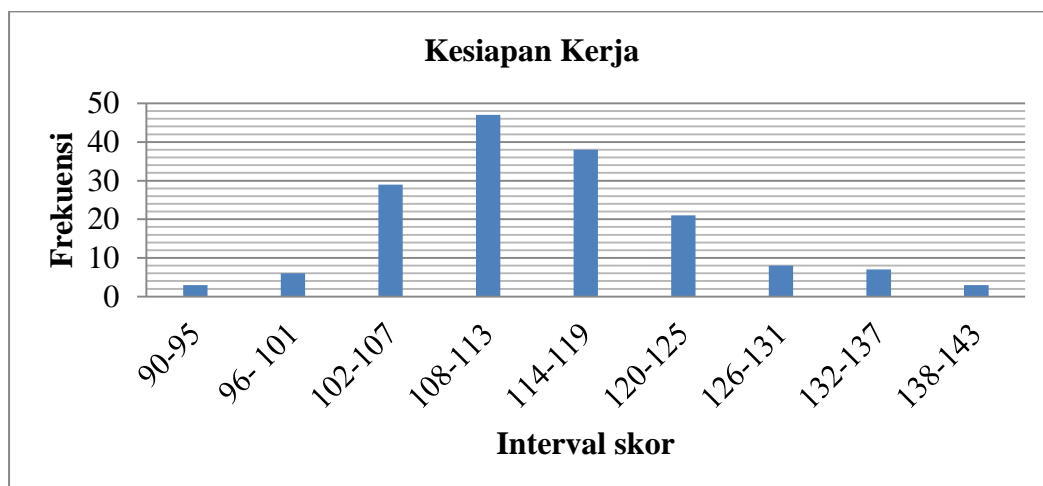
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi

Akuntansi UNY

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	90-95	3	1,85	1,85
2	96- 101	6	3,70	5,56
3	102-107	29	17,90	23,46
4	108-113	47	29,01	52,47
5	114-119	38	23,46	75,93
6	120-125	21	12,96	88,89
7	126-131	8	4,94	93,83
8	132-137	7	4,32	98,15
9	138-143	3	1,85	100
Jumlah		162	100,00	

Tabel 18 menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 47 yaitu pada interval 108–113 dengan persentase 52,47%. Sedangkan frekuensi paling rendah adalah 3 yaitu pada interval 90–95 dengan persentase 1,85%.

Berdasarkan Tabel 18, maka dapat digambarkan diagram batang seperti gambar di bawah ini :



Gambar 4. Diagram batang Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Kerja

Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY

### 3. Analisis Data

#### a. *Ethical Competency*

Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY pertama-tama diukur dari indikator *ethical competency* dengan 8 pertanyaan dengan skor 1-4. Hasil penelitian menunjukkan skor tertinggi 32 dari skor tertinggi yang dapat dicapai sebesar 32, dan skor terendah 17 dari skor terendah yang dapat dicapai sebesar 8. *Mean* sebesar 24,35 sedangkan median sebesar 24, modus sebesar 24, dan standar deviasi sebesar 2,508. Untuk mengetahui kecenderungan tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY diukur dari indikator *ethical competency* digunakan teknik *scoring* secara normatif berdasarkan interval kelas sebagai berikut:

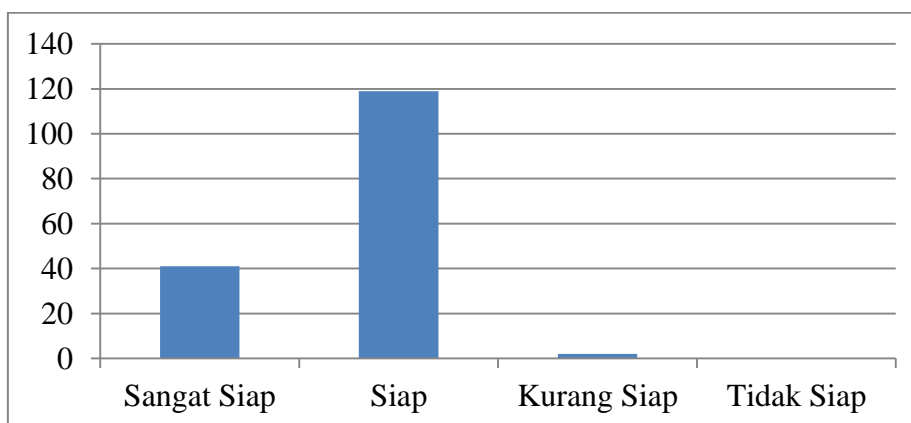
$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (ST+SR) & S_{Di} &= \frac{1}{6} (ST-SR) \\ &= \frac{1}{2} (32+8) & &= \frac{1}{6} (32-8) \\ &= 20 & &= 4 \end{aligned}$$

Berdasarkan  $M_i$  dan  $S_{Di}$  dapat diidentifikasi kecenderungan tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY dilihat dari *ethical competency* adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Kecenderungan *Ethical Competency* Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY

No	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Siap	$\geq 26$	41	25,31%
2	Siap	20 - 25	119	73,46%
3	Kurang Siap	14 - 19	2	1,23%
4	Sangat Tidak Siap	$<14$	0	0%

Berdasarkan Tabel 19 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta merasa memiliki Kesiapan Kerja pada posisi siap untuk menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN yakni dengan persentase sebanyak 73,46%. Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY yang berpersepsi sangat siap sebanyak 25,31%. Sebanyak 1,23% Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY berpersepsi bahwa kurang siap kerja pada era Masyarakat Ekonomi ASEAN.



Gambar 5. Diagram Batang Kecenderungan *Ethical Competency* Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY

Berdasarkan analisis ini dapat disimpulkan bahwa ditinjau dari dimensi *ethical competency* sebagian besar (73,46%) Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY merasa memiliki Kesiapan Kerja pada era MEA pada kategori siap. Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY tersebut dapat ditelusuri ke dalam empat dimensi yakni moral dan etika akuntan, tanggung jawab, kemampuan mengendalikan emosi dan ketidakberpihakan. Secara lebih rinci ke empat dimensi indikator *ethical competency* tersebut dapat



ditelusuri tingkat peranannya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY dengan rata-rata skor dan deviasi standar skor pada tabel berikut:

Tabel 20. Perbandingan *Mean* dan Standar Deviasi Masing-Masing Indikator *Ethical Competency*

Kompetensi	Mean (Rerata)	Standar Deviasi	Ranking
<i>Ethical competency</i>	3,04	0,313	
Moral dan etika akuntan	3,25	0,433	1
Tanggung jawab mahasiswa	3,05	0,423	2
Kemampuan mengendalikan emosi	2,84	0,485	4
Ketidakberpihakan	3,03	0,412	3

Tabel 20 mengindikasikan bila Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta telah memiliki kompetensi yang tinggi dalam hal moral, etika, tanggung jawab dan ketidakberpihakan. Rerata skor dimensi kemampuan mengendalikan emosi mendapat nilai terendah yakni 2,84 akan tetapi skor tersebut masih berada pada tingkat yang baik mengingat skala likert yang digunakan hanya berkisar 1-4.

b. *Knowledge Competency*

Jumlah keseluruhan butir pernyataan *knowledge competency* yang digunakan untuk mengetahui Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta adalah 8 butir. Masing-masing butir mempunyai rentang 1 sampai 4, dengan demikian akan didapat skor terendah adalah 8 dan skor tertinggi adalah 32.

Berdasarkan data yang terkumpul untuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dilihat dari indikator *knowledge competency* diperoleh skor terendah 16,

dan skor tertinggi sebesar 29. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rerata atau *mean (M)* sebesar 21,43 *median (Me)* sebesar 22, *modus (Mo)* sebesar 22; serta nilai *standar deviasi (SD)* sebesar 2,316. Adapun hasil perhitungan tersebut ditampilkan lebih jelas pada lampiran halaman 146.

Untuk mengetahui kecenderungan tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY diukur dari indikator *knowledge competency* digunakan teknik *scoring* secara normatif berdasarkan interval kelas sebagai berikut:

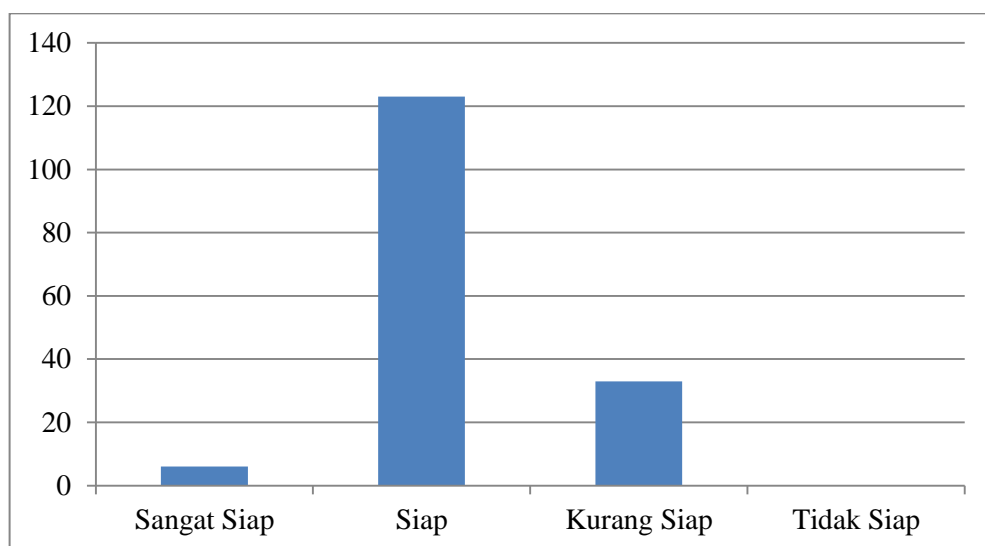
$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (ST+SR) & SD_i &= \frac{1}{6} (ST-SR) \\ &= \frac{1}{2} (32+8) & &= \frac{1}{6} (32-8) \\ &= 20 & &= 4 \end{aligned}$$

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan menggunakan skor ideal terendah dan skor ideal tertinggi. Nilai-nilai tersebut digunakan untuk perhitungan kategorisasi ke dalam 4 kelompok kriteria kecenderungan yaitu tidak siap, kurang siap, siap dan sangat siap. Adapun hasil perhitungan kategori kecenderungan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Kecenderungan *Knowledge Competency* Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY

No	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Siap	$\geq 26$	6	3,7%
2	Siap	20 - 25	123	75,93%
3	Kurang Siap	14 - 19	33	20,37%
4	Sangat Tidak Siap	$<14$	0	0%

Berdasarkan Tabel 21, dari keseluruhan data sampel diketahui sebagian besar Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY yaitu sebanyak 123 mahasiswa, menyatakan bahwa Kesiapan Kerja mereka diukur dari *knowledge competency* dalam kategori siap dengan persentase sebesar 75,93%. Hanya 33 mahasiswa Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY yang berada dalam kategori kurang siap dengan persentase sebesar 20,37 %. Deskripsi data tersebut dapat dilihat dengan lebih jelas pada Gambar 6 berikut :



Gambar 6. Diagram Batang Kecenderungan *Knowledge Competency*

Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY

Berdasarkan Gambar 6 dapat disimpulkan bahwa dilihat dari dimensi *knowledge competency* sebagian besar (75,93%) Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY merasa memiliki Kesiapan Kerja pada era MEA. Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY tersebut

dapat ditelusuri ke dalam empat dimensi yakni pengetahuan terkait IFRS (*International Financial Reporting Standard*), pengetahuan terkait profesi akuntan, pengetahuan tentang MEA dan pengetahuan tentang manajemen perubahan. Secara lebih rinci ke empat dimensi indikator *knowledge competency* tersebut dapat ditelusuri tingkat peranannya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY dengan rata-rata skor dan deviasi standar skor pada tabel berikut:

Tabel 22. Perbandingan *Mean* dan Standar Deviasi Masing-Masing Indikator

*Knowledge Competency*

Kompetensi	Mean (Rerata)	Standar Deviasi	Ranking
<i>Knowledge competency</i>	2,67	0,289	
Pengetahuan tentang IFRS	2,74	0,449	2
Pengetahuan tentang profesi akuntan	2,49	0,431	4
Pengentahuan tentang MEA	2,63	0,422	3
Pengetahuan tentang manajemen perubahan	2,85	0,441	1

Rerata skor terendah didapati pada aspek pengetahuan terkait profesi akuntan yang artinya perlu adanya usaha dari pihak penyelenggara pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY pada aspek tersebut. Secara umum Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori siap ditinjau dari *knowledge competency*.

c. *Capability Competency*

*Capability competency* dalam penelitian ini dievaluasi dengan menggunakan 9 butir pertanyaan. Masing-masing butir mempunyai rentang 1 sampai 4, dengan demikian akan didapat skor terendah adalah 9

dan skor tertinggi adalah 36. *Capability competency* meliputi empat aspek yaitu persepsi tentang persaingan akuntan di ASEAN, persepsi keahlian negosiasi, persepsi isu politik dan yang terakhir persepsi standar akuntansi di berbagai negara ASEAN.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rerata atau *mean (M)* sebesar 23,46, median (*Me*) sebesar 23, modus (*Mo*) sebesar 22; serta nilai standar deviasi (*SD*) sebesar 2,429. Untuk mengetahui kecenderungan tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY diukur dari indikator *capability competency* digunakan teknik *scoring* secara normatif berdasarkan interval kelas sebagai berikut:

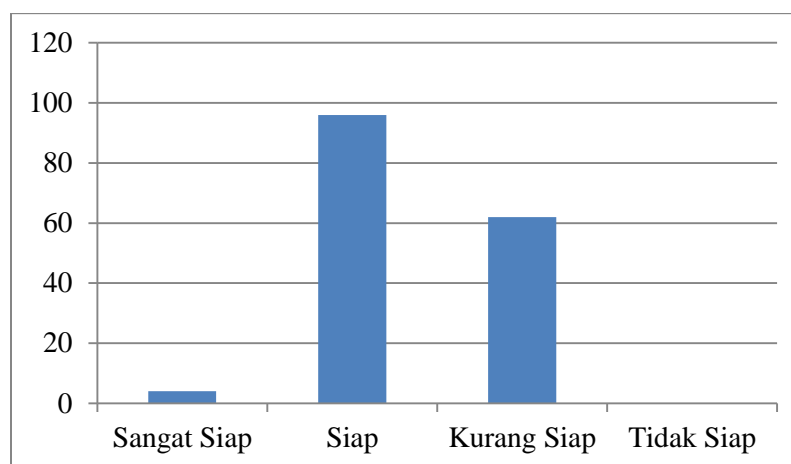
$$\begin{array}{ll}
 \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{ST} + \text{SR}) & \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{ST} - \text{SR}) \\
 &= \frac{1}{2} (36 + 9) & &= \frac{1}{6} (36 - 9) \\
 &= 22,5 & &= 4,5
 \end{array}$$

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan menggunakan skor ideal terendah dan skor ideal tertinggi. Nilai-nilai tersebut digunakan untuk perhitungan kategorisasi kedalam 4 kelompok kriteria kecenderungan yaitu tidak siap, kurang siap, siap dan sangat siap. Adapun hasil perhitungan kategori kecenderungan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 23 berikut:

Tabel 23. Kecenderungan *Capability Competency* Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY

No	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Siap	$\geq 29,25$	4	2,47%
2	Siap	22,5 – 29,24	96	59,26%
3	Kurang Siap	15,75 – 22,4	62	38,27%
4	Sangat Tidak Siap	$< 15,75$	0	0 %

Berdasarkan Tabel 23, dari keseluruhan data sampel diketahui sebagian besar Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY yaitu sebanyak 96 mahasiswa, mengatakan bahwa pada kategori siap. Sebanyak 62 mahasiswa Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY menyatakan *capability competency* dalam kategori kurang siap dengan persentase sebesar 38.27 % dan hanya 2,47% yang masuk pada kategori sangat siap. Deskripsi data tersebut dapat dilihat dengan lebih jelas pada gambar 7 berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Kecenderungan *Capability Competency* Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY

Berdasarkan analisis ini dapat disimpulkan bahwa dilihat dari dimensi *capability competency* sebagian besar (59,26%) Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY merasa memiliki Kesiapan Kerja pada era MEA pada kategori siap. Secara lebih rinci ke empat dimensi indikator *capability competency* tersebut dapat ditelusuri tingkat peranannya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY dengan rata-rata skor dan deviasi standar skor pada tabel berikut:

Tabel 24. Perbandingan *Mean* dan Standar Deviasi Masing-Masing Indikator  
*Capability Competency*

Kompetensi	Mean (Rerata)	Standar Deviasi	Ranking
<i>Capability competency</i>	2,61	0,270	
Persepsi tentang persaingan akuntan di ASEAN	2,86	0,361	3
Persepsi keahlian negosiasi	2,91	0,419	4
Persepsi isu politik terkait negara anggota ASEAN	2,33	0,466	2
Persepsi standar akuntansi di berbagai negara ASEAN	2,19	0,406	1

Tabel 24 mengindikasikan bila Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta telah memiliki pemahaman terkait persaingan akuntan dan keahlian negosiasi. Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY juga telah memiliki pengetahuan terkait isu politik dan standar akuntansi. Rerata skor dimensi persepsi standar akuntansi di berbagai negara ASEAN mendapat nilai terendah yakni 2,19 akan tetapi

skor tersebut masih berada pada tingkat yang baik bila dibandingkan dengan skala likert yang digunakan.

d. *Respect about human right and value*

Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY diukur dari *respect about human right and value* (kepedulian terhadap hak dan nilai kemanusiaan) dengan 8 pertanyaan yang masing-masing dengan rentang skor 1-4. Hasil penelitian menunjukkan skor tertinggi 32 dari skor tertinggi yang dapat dicapai sebesar 32, dan skor terendah 19 dari skor terendah yang dapat dicapai sebesar 8. *Mean* sebesar 24,7 sedangkan median sebesar 24, modus sebesar 24, dan standar deviasi sebesar 2,750. Kecenderungan tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY diukur dari kepedulian terhadap hak dan nilai kemanusiaan dengan menggunakan teknik *scoring* secara normatif berdasarkan interval kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{ST} + \text{SR}) & \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{ST} - \text{SR}) \\ &= \frac{1}{2} (32 + 8) & &= \frac{1}{6} (32 - 8) \\ &= 20 & &= 4 \end{aligned}$$

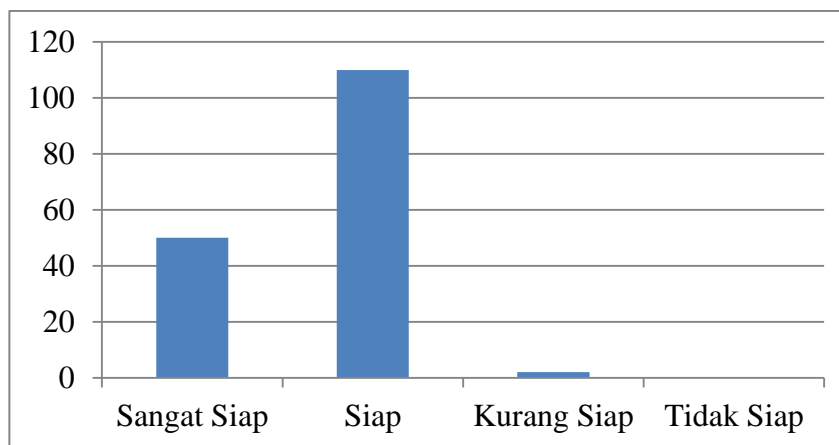
Berdasarkan Mi dan SDi dapat diidentifikasi kecenderungan tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY dilihat dari *respect about human right and value* yang dimiliki adalah sebagai berikut :

Tabel 25. Kecenderungan *Respect About Human Right and Value*  
Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY

No	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Siap	$\geq 26$	50	30,86%
2	Siap	20 - 25	110	67,9%
3	Kurang Siap	14 - 19	2	1,24%
4	Sangat Tidak Siap	$< 14$	0	0%



Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (67,9%) mahasiswa Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY merasa siap, mahasiswa yang merasa sangat siap sebanyak 30,86%. Sebagian kecil merasa kurang siap yaitu sebesar 1,24% dan 0% Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY yang merasa sangat tidak siap terhadap Masyarakat Ekonomi ASEAN. Deskripsi data tersebut dapat dilihat dengan lebih jelas pada Gambar 8 berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Kecenderungan *Respect About Human Right and Value* Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY

Berdasarkan analisis ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (67,9%) mahasiswa Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY merasa siap terhadap MEA diukur dari aspek kepedulian pada nilai dan hak kemanusiaan. Aspek kepedulian pada nilai dan hak kemanusiaan diukur melalui empat hal yakni kebahagiaan kerja, kemampuan bekerjasama dalam tim, pengetahuan budaya, dan toleransi. Secara lebih rinci berikut

rerata dan standar deviasi skor masing-masing aspek pada aspek kepedulian pada nilai dan hak kemanusiaan:

Tabel 26. Perbandingan *Mean* dan Standar Deviasi Masing-Masing

*Indikator Respect About Human Right and Value*

Kompetensi	Mean (Rerata)	Standar Deviasi	Ranking
<i>Respect about human right and value</i>	3,09	0,344	
Kebahagiaan kerja	3,15	0,464	2
Kemampuan bekerja sama dalam tim	3,06	0,391	3
Pengetahuan budaya negara anggota ASEAN	2,78	0,504	4
Toleransi terhadap perbedaan SARA	3,35	0,462	1

Rerata skor terendah yakni 2,78 diperoleh oleh aspek pengetahuan budaya negara anggota ASEAN. Rerata skor tertinggi diperoleh oleh aspek toleransi dengan nilai 3,35. Hal tersebut mengindikasikan kelemahan pada kompetensi kepedulian Mahasiswa Program Studi Akuntansi berada pada aspek pengetahuan budaya negara anggota ASEAN lainnya.

e. *Analysis competency*

*Analysis competency* dalam penelitian ini dievaluasi dengan menggunakan 8 item pertanyaan. Masing-masing butir mempunyai rentang 1 sampai 4, dengan demikian akan didapat skor terendah adalah 8 dan skor tertinggi adalah 32. *Analysis competency* meliputi kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan berbahasa negara anggota ASEAN, penguasaan teknologi komunikasi dan perangkat lunak akuntansi.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rerata atau *Mean (M)* sebesar 20,54 median (*Me*) sebesar 20, modus (*Mo*) sebesar 20; serta nilai standar deviasi (*SD*) sebesar 1,988. Untuk mengetahui kecenderungan tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY diukur dari indikator *analysis competency* digunakan teknik *scoring* secara normatif berdasarkan interval kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{ST} + \text{SR}) & \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{ST} - \text{SR}) \\ &= \frac{1}{2} (32 + 8) & &= \frac{1}{6} (32 - 8) \\ &= 20 & &= 4 \end{aligned}$$

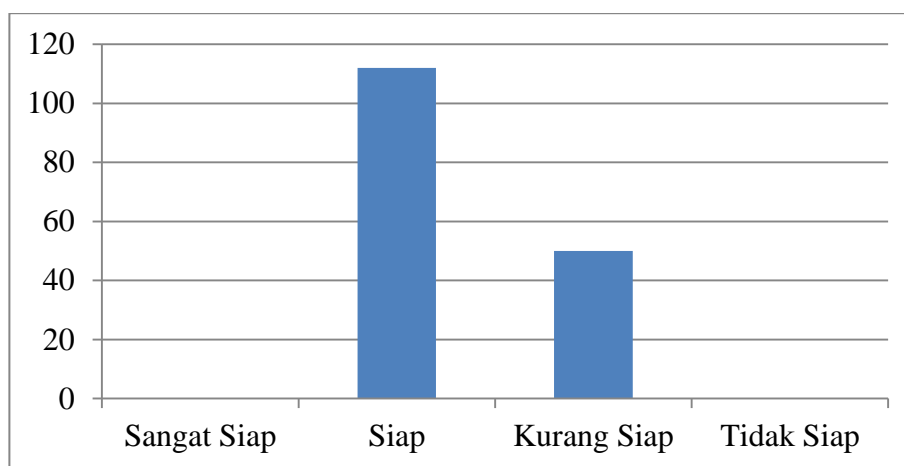
Berdasarkan Mi dan SDi dapat diidentifikasi kecenderungan tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY dilihat dari *analysis competency* yang dimiliki adalah sebagai berikut :

Tabel 27. Kecenderungan *Analysis Competency* Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY

No	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Siap	$\geq 26$	0	0%
2	Siap	20 - 25	112	69,14%
3	Kurang Siap	14 - 19	50	30,86%
4	Sangat Tidak Siap	$< 14$	10	0 %

Berdasarkan Tabel 27 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (69,14%) Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY merasa siap dan yang merasa kurang siap sebanyak 30,86%. Berdasarkan *analysis competency* yang dimiliki, tidak ada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang merasa sangat tidak siap terhadap

masyarakat ekonomi ASEAN. Deskripsi data tersebut dapat dilihat dengan lebih rinci pada gambar 9 berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Kecenderungan *Analysis Competency* Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY

Aspek *analysis competency* diukur melalui empat hal aspek-aspek. Aspek kompetensi terendah dan tertinggi ditinjau dari rerata skor yang didapat secara lebih rinci dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 28. Perbandingan *Mean* dan Standar Deviasi Masing-Masing

Indikator *Analysis Competency*

Kompetensi	Mean (Rerata)	Standar Deviasi	Ranking
<i>Analysis competency</i>	2,58	0,248	
Kemampuan berbahasa Inggris	2,32	0,422	3
Kemampuan berbahasa negara anggota ASEAN	2,14	0,346	4
Penguasaan teknologi komunikasi	3,09	0,467	1
Penguasaan perangkat lunak akuntansi	2,71	0,452	2

Rerata skor terendah yakni 2,14 diperoleh oleh aspek kemampuan berbahasa negara anggota ASEAN. Hal tersebut mengindikasikan aspek kemampuan berbahasa asing Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY

perlu ditingkatkan lagi. Rerata skor tertinggi diperoleh oleh aspek toleransi dengan nilai 3,09 sedangkan rerata skor secara keseluruhan yakni 2,58.

f. Komparasi *Mean* dan Standar Deviasi Seluruh Indikator

Perbandingan *mean* dan standar deviasi dari seluruh indikator dilakukan untuk mengetahui aspek mana yang mendapat skor terendah dan tertinggi. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditelusuri poin-poin yang menjadi kelemahan ataupun keunggulan dari kompetensi yang dimiliki Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 29 menunjukkan apabila skor tertinggi diperoleh pada aspek toleransi, disusul moral etika dan kebahagiaan kerja. Hal tersebut sejalan dengan hasil skor total yang didapat yang ada pada lampiran halaman 145. Hasil tersebut mengindikasikan apabila Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta telah memiliki kompetensi unggulan berupa toleransi, moral etika dan kebahagiaan kerja. Hal tersebut sesuai dengan tujuan Universitas Negeri Yogyakarta yang berusaha menciptakan lulusan yang taqwa, mandiri dan cendekia.

Aspek-aspek yang memiliki jumlah skor dan rata-rata terendah diantaranya kemampuan berbahasa negara anggota ASEAN lainnya dan berbahasa Inggris, persepsi isu politik dan persepsi mengenai standar akuntansi di berbagai negara ASEAN. Hal tersebut mengindikasikan ketiga aspek tersebut perlu menjadi perhatian bagi manajemen Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta agar segera dapat diambil langkah

perbaikan. Sedangkan ditinjau dari rata-rata agregat seluruh aspek, Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY mendapat skor 2,79.

Tabel 29. *Mean dan Standar Deviasi Masing-masing Indikator Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY*

Kompetensi	Mean (Rerata)	Standar Deviasi	Ranking
<i>Ethical competency</i>			
Moral dan etika akuntan	3,25	0,433	2
Tanggung jawab	3,05	0,423	6
Kemampuan mengendalikan emosi	2,84	0,485	11
Ketidakterpilihkan	3,03	0,412	7
<i>Knowledge competency</i>			
Pengetahuan tentang IFRS	2,74	0,449	13
Pengetahuan tentang profesi akuntan	2,49	0,431	16
Pengetahuan tentang MEA	2,63	0,422	15
Pengetahuan tentang manajemen perubahan	2,85	0,441	10
<i>Capability competency</i>			
Persepsi tentang persaingan akuntan di ASEAN	2,86	0,361	9
Persepsi keahlian negosiasi	2,91	0,419	8
Persepsi isu politik terkait negara anggota ASEAN	2,33	0,466	17
Persepsi standar akuntansi di berbagai negara ASEAN	2,19	0,406	19
<i>Respect about human right and value</i>			
Kebahagiaan kerja	3,15	0,464	3
Kemampuan bekerja sama dalam tim	3,06	0,391	5
Pengetahuan budaya negara anggota ASEAN	2,78	0,504	12
Toleransi terhadap perbedaan SARA	3,35	0,462	1
<i>Analysis competency</i>			
Kemampuan berbahasa Inggris	2,32	0,422	18
Kemampuan berbahasa negara anggota ASEAN	2,14	0,346	20
Penguasaan teknologi komunikasi	3,09	0,467	4
Penguasaan perangkat lunak akuntansi	2,71	0,452	14
Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY	2,79	0,217	Siap

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY dalam kategori siap. Walau begitu, berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY dapat di lihat bahwa terdapat beberapa aspek yang dinilai sangat siap, diantaranya:

### 1. *Ethical Competency*

Berdasarkan 162 kuesioner terhadap 8 item pernyataan tentang *ethical competency* terdapat 41 responden yang paling banyak menyatakan sangat siap. Apabila ditelusuri ke dalam empat aspek pada *ethical competency* maka Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY paling banyak merasa sangat siap pada aspek moral dan etika. Hal tersebut dibuktikan dengan 48 Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY atau 29,62% sampel menjawab sangat setuju pada item pernyataan kuesioner nomor satu yang menyatakan “Saya berusaha mematuhi dan melaksanakan kode etik akuntan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.”

Selain itu sebanyak 36 Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY menyatakan sangat setuju pada pernyataan item 3. Item pernyataan nomor 3 menyatakan bahwa “Dalam melaksanakan tugas kuliah, saya berusaha selalu tepat waktu” yang artinya Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta telah memiliki tanggung jawab pada tugas atau kewajibannya.

### 2. *Respect about human right and value*

Terdapat sebanyak 36 Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY yang paling banyak menyatakan sangat setuju pada item no. 1 bahwa “Saya selalu memberikan kemampuan terbaik dalam setiap tugas kuliah dan organisasi.”

Sebanyak 35 Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY yang paling banyak menyatakan setuju pada item no. 2 bahwa “Saya selalu berfikir positif dalam menghadapi kesukaran saat mengerjakan tugas.” Dengan demikian dapat disimpulkan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai kepedulian pada nilai dan hak manusia utamanya pada aspek kebahagiaan kerja.

Sebanyak 64 Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY atau 39,5% sampel menyatakan sangat setuju pada item nomor 8 yang menyatakan “Saya menghargai hak teman atau rekan untuk beribadah sesuai dengan agama masing-masing.” Selain itu sebanyak 54 Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY menyatakan setuju pada item pernyataan no.7 bahwa “Saya menghormati perbedaan suku dan ras pada rekan dan orang di sekitar saya.” Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta telah mempunyai toleransi yang merupakan salah satu bentuk kepedulian pada nilai dan hak manusia.

Secara umum Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY berada pada kategori siap. Hal tersebut dibuktikan dengan rerata skor yang mencapai 2,79. Selain itu tiga dari lima kompetensi yang dijadikan indikator pengukur Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki rerata skor pada kondisi siap. Secara lebih rinci berikut indikator Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang berada pada kondisi siap:



### 1. *Knowledge competency*

Kompetensi pengetahuan yang meliputi kompetensi-kompetensi pengetahuan IFRS, profesi akuntan, MEA, serta manajemen perubahan sudah pada posisi siap. Hal tersebut dibuktikan dengan dari delapan pernyataan, sebanyak tujuh item mendapat respon setuju dari lebih dari 50% responden.

Terdapat sebanyak 124 Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY yang paling banyak menyatakan sangat setuju pada item nomor 8 bahwa “Saya memahami risiko akibat berbagai peraturan di era Masyarakat Ekonomi ASEAN.” Sebanyak 116 Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY yang paling banyak menyatakan setuju pada item nomor 1 bahwa “Saya mampu menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar dari *International Financial Reporting Standart*.” Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki Kesiapan Kerja pada kondisi siap berdasarkan kompetensi pengetahuan yang dimiliki.

### 2. *Capability Competency*

Terdapat sebanyak 130 Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY yang paling banyak menyatakan setuju pada item no. 2 bahwa “Saya yakin dapat memperoleh pekerjaan sesuai keinginan walaupun harus bersaing dengan lulusan S1 dari negara ASEAN lain” dan pada item no. 4 bahwa “Saya mampu melakukan negosiasi dalam kehidupan sehari-hari.” Dengan

demikian dapat disimpulkan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta telah mempunyai pengetahuan tentang persaingan akuntan di ASEAN dan keahlian negosiasi.

Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY ditinjau dari *capability competency* dibuktikan dengan dari sembilan pernyataan, sebanyak enam item mendapat respon setuju dari lebih dari 50% responden. Sehingga dapat ditarik kesimpulan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta diukur dari kemampuan yang dimiliki memiliki Kesiapan Kerja pada kondisi siap.

### 3. *Analysis Competency*

Sebanyak 127 Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY atau 78,39% sampel yang paling banyak menyatakan setuju pada item no. 5 bahwa “Saya mampu berkomunikasi dengan menggunakan akun *social media*.” Sebanyak 122 Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY yang paling banyak menyatakan setuju pada item no. 4 bahwa “Saya hanya dapat berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.” Dengan demikian dapat disimpulkan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta telah menguasai teknologi untuk berkomunikasi namun belum dapat berkomunikasi dalam bahasa ASEAN lainnya. Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta diukur dari kompetensi analisis mempunyai Kesiapan Kerja pada kondisi siap.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditinjau dari lima kompetensi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari aspek *ethical competency* termasuk dalam kategori siap, dengan pencapaian persentase sebesar 73,46%. Sebanyak 25,31% Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta pada kategori sangat siap dan hanya 1,23% yang masuk dalam kategori kurang siap. Hal tersebut berarti sebagian besar Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY mempunyai Kesiapan Kerja yang ditinjau dari *ethical competency* pada kategori siap.
2. Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari aspek *knowledge competency* termasuk dalam kategori siap, dengan pencapaian persentase sebesar 75,93%. Sebanyak 3,7% Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta pada kategori sangat siap dan 20,37% yang masuk dalam kategori kurang siap. Hal tersebut berarti sebagian besar Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY mempunyai Kesiapan Kerja yang ditinjau dari *knowledge competency* pada kategori siap.
3. Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari aspek *capability competency* termasuk dalam kategori siap, dengan pencapaian persentase sebesar 59,26%. Sebanyak 2,47% Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta pada kategori sangat siap dan 38,27% yang

masuk dalam kategori kurang siap. Hal tersebut berarti sebagian besar Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY mempunyai Kesiapan Kerja yang ditinjau dari *capability competency* pada kategori siap.

4. Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari aspek *respect about human right and value* termasuk dalam kategori siap, dengan pencapaian persentase sebesar 67,9%. Sebanyak 30,86% Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta pada kategori sangat siap dan 1,24% yang masuk dalam kategori kurang siap. Hal tersebut berarti sebagian besar Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY mempunyai Kesiapan Kerja yang ditinjau dari *respect about human right and value* pada kategori siap.
5. Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari aspek *analysis competency* termasuk dalam kategori siap, dengan pencapaian persentase sebesar 69,14%. Sebanyak 30,86% Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta pada kategori kurang siap. Hal tersebut berarti sebagian besar Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY mempunyai Kesiapan Kerja yang ditinjau dari *analysis competency* pada kategori siap.

## **B. Implikasi**

Berdasar hasil penelitian dan kesimpulan dapat di implikasikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil kesimpulan dapat dikemukakan bahwa Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY di kategorikan siap. Hasil ini dapat mendukung Universitas Negeri Yogyakarta dalam mewujudkan lulusan yang taqwa, mandiri, cendekia sehingga siap bersaing dalam era Masyarakat Ekonomi ASEAN.

2. Berdasar hasil kesimpulan dapat diketahui kendala yang masih menjadi penghambat terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY, yaitu terkendala oleh kemampuan berbahasa asing, baik bahasa negara ASEAN lainnya ataupun bahasa Inggris. Hal tersebut menandakan dirasa masih perlu adanya dorongan dan dukungan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuan bahasa/linguistik Mahasiswa Program Studi Akuntansi.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan dalam penyusunan sampai hasil akhirnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengungkap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi ditinjau dari aspek *ethical competency*, *knowledge competency*, *capability competency*, *respect about human right and value*, dan *analysis competency*.
2. Instrumen penelitian yang digunakan hanya menggunakan angket tertutup sehingga jawaban responden tidak dapat mengungkapkan jawaban yang mendalam karena terbatas pada pilihan jawaban yang disediakan peneliti.
3. Data yang dihasilkan tidak berlaku jangka panjang karena penelitian ini terbatas pada waktu penelitian yang singkat dan tidak berkesinambungan.
4. Penelitian ini mengevaluasi Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY berdasar persepsi saja sehingga dimungkinkan data yang diperoleh belum dapat menggambarkan keseluruhan aspek kompetensi yang dimiliki.
5. Model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah evaluasi formatif, dimana program yang dinilai dan diukur merupakan hasil proses belajar mengajar

yang dijalani Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dimana tidak terdapat sub program khusus berkaitan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY. Hal tersebut memungkinkan perbedaan hasil dengan penelitian evaluasi Kesiapan Kerja lainnya yang fokus penelitiannya mengevaluasi program pendidikan khusus yang bertujuan meningkatkan kesiapan peserta didik untuk bekerja, seperti: bimbingan karier atau pendidikan profesi.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengungkap lebih jauh Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan penggunaan teknik pengumpulan data yang berupa tes.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengungkap lebih jauh Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan menggunakan indikator lain yang diduga mempengaruhi Kesiapan Kerja mahasiswa, sehingga dapat memperluas cakupan kompetensi yang dievaluasi.
3. Disarankan kepada lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program studi akuntansi untuk mendorong dan memotivasi mahasiswa agar meningkatkan kemampuan berbahasa asing, persepsi politik dan standar akuntansi internasional. Selain itu aspek kompetensi yang sudah bagus seperti toleransi, moral etika dan kebahagiaan kerja perlu dipertahankan.
4. Disarankan kepada mahasiswa Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY untuk terus meningkatkan kompetensi-kompetensi yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja, seperti: *capability competency* dan *analysis competency*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Fitri Yanto. (2006). *Ketidak Siapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinamika Cipta.
- BPS. (2013). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2004–2013*. Diambil dari: <http://www.bps.go.id/publications/publikasi.php>, pada tanggal 31 Mei 2014, Jam 15.35 WIB
- Brady, Robert P. (2009). *Work Readiness Inventory Administrator's Guide*. Jurnal diambil dari [http://www.jist.com/shop/web/workreadiness\\_inventoryadministrator\\_guide.pdf](http://www.jist.com/shop/web/workreadiness_inventoryadministrator_guide.pdf) pada tanggal 31 Mei 2014, Jam 15.50 WIB
- Cooley, Wiliam & Lohnes, Paul R. (1977). *Evaluation Research in Education*. New York: Irvinton Publisher.
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Perdagangan. (2012). *Menuju ASEAN Economic Community 2015*. Departemen Perdagangan Republik Indonesia.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Depnakertrans. (2003). *UU Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta: Depnakertrans. Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Dewa Ketut. (1994). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dirwanto. (2008). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Ma’arif NU Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008.” *Tesis*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret.
- Dwi Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Guffey, Mary E., Rhodes, Kathleen., & Rogin, Patricia. (2006). *Komunikasi Bisnis: Proses dan Produk*. Jakarta: Salema Empat.
- Hair, J.F., Anderson, R.E., Tatham, R.L. & Black, W.C. (2006). *Multivariate Data Analysis, Sixth Edition*, Prentice Hall International: UK.
- Handaru Utomo. (2012). “Kesiapan Kerja Siswa SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Listrik Dalam Menghadapi Globalisasi Dunia Kerja.” *Skripsi*. Yogyakarta : Program Studi Teknik Mekatronika FT UNY.
- Herminanto Sofyan. (1992). “Kesiapan Kerja Siswa STM di Jawa.” *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2014). “Bersiap Diri Menyambut Pasar Tunggal ASEAN”. Diakses melalui <http://www.iaiglobal.or.id> pada tanggal 23 Mei 2015, Jam 11.05 WIB.
- Jalaludin Rakhmat. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jogiyanto Hartono. (2013) *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE: Yogyakarta.
- Lind, Douglas A., Marshal, William G., & Wathen, Samuel A. (2007). *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat
- Miles, Matthew B dan Huberman, Michael. (1994). *Qualitative Data Analysis*. London : SAGE Publications.
- Muri Yusuf A. (2002). *Kiat Sukses dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nana S. Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Ros, Jay. (2005). *The Successful Candidate*. Jakarta: Salemba.
- Saudi Imam B. (2008). *Analisis Hubungan Rata-Rata IPK dan Lama Studi Mahasiswa ITS Dengan Menggunakan Analisis Faktor*. Surabaya: ITS.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian Untuk Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2001). *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- \_\_\_\_\_. (2005). Aplikasi Ilmu Statistika di Fakultas Psikologi. *Anima Indonesian Psychological Journal*, 20(3). Hlm.203-229
- Suttipun, Muttanachai. (2014). “The Readiness of Thai Accounting Students for the ASEAN Economic Community: An Exploratory Study.” *Asian Journal of Business and Accounting*. 7(2). Hlm. 139-157



- 
- \_\_\_\_\_. (2012). "Readiness of Accounting Students in the ASEAN Economic Community: An Empirical Study from Thailand." *Journal 1<sup>st</sup> Mae Luang University International Conference 2012*.
- Suyanto. 1988. *Metode Statistika Multivariat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Penyusun UNY. (2014). *Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wirawan. (2012). *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Depok: PT.Raja Grafindo Persada
- Yusnawati. (2007). "Kesiapan Berwirausaha siswa jurusan Kecantikan SMKN". *Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY.
- Zaenal Arifin ( 2013). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

## **LAMPIRAN**

1. Instrumen Penelitian
  - a. Kisi-kisi Instrumen
  - b. Surat Pengantar Angket Penelitian
  - c. Kuisioner Penelitian
2. Uji Coba Instrumen
  - a. Uji Validitas
    - 1) Analisis Faktor Eksploratori
    - 2) Korelasi Bivariate Pearson
  - b. Uji Reliabilitas
3. Analisis Data
  - a. Skor Penelitian
  - b. Deskripsi Data
  - c. Analisis Deskriptif

**LAMPIRAN I**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

## KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Indikator		No Item	Jumlah
Kesiapan Kerja	<i>Ethical competency</i>	Moral dan etika akuntan	1, 2	8
		Tanggung jawab mahasiswa akuntansi	3, 4	
		Kemampuan mengendalikan emosi	5, 6	
		Tidak keberpihakan	7, 8	
	<i>Knowledge competency</i>	Pengetahuan tentang IFRS	1, 2	8
		Pengetahuan tentang profesi akuntan.	3, 4*	
		Pengetahuan tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN	5*, 6	
		Pengetahuan tentang manajemen perubahan	7, 8	
	<i>Capability competency</i>	Persepsi tentang persaingan akuntan di ASEAN	1, 2, 3	9
		Persepsi keahlian negosiasi	4, 5	
		Persepsi isu politik terkait negara anggota ASEAN	6, 7	
		Persepsi standar akuntansi di berbagai negara ASEAN	8, 9*	
	<i>Respect about human right and value</i>	Kebahagiaan kerja	1, 2	8
		Kemampuan bekerjasama dalam tim	3, 4	
		Pengetahuan budaya negara anggota ASEAN	5, 6	
		Toleransi terhadap perbedaan suku, ras, agama dan kewarganegaraan.	7, 8	
	<i>Analysis competency</i>	Kemampuan berbahasa Inggris	1,2*	8
		Kemampuan berbahasa negara anggota ASEAN	3, 4*	
		Penguasaan teknologi komunikasi	5, 6	
		Penguasaan perangkat lunak akuntansi	7,8*	

(\*) merupakan item pertanyaan negatif

## **SURAT PENGANTAR ANGKET PENELITIAN**

Kepada

Yth. Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY

Ditempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Disela-sela kesibukan teman-teman, perkenankanlah saya mengharap keikhlasan dari teman-teman untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket penelitian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul:

**“EVALUASI KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS  
NEGERI YOGYAKARTA MENGHADAPI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN  
(MEA) 2015”**

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan teman-teman untuk memberikan jawaban atas pertanyaan maupun pernyataan yang tertera dalam angket penelitian ini dengan baik. Kuesioner harap dikembalikan ke peneliti secara langsung atau melalui ketua kelas.

Bantuan dari Anda sangat berarti. Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Juni 2015

Tri Hanani

## KUISIONER PENELITIAN

### Petunjuk pengisian kuisisioner.

1. Pengisian kuisisioner dilakukan oleh mahasiswa FE UNY
2. Isikan nama, jurusan, dan angkatan secara lengkap
3. Bacalah pernyataan secara seksama dan berikan tanda (√) pada kolom SS, S, TS, atau STS dengan keterangan sebagai berikut.  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS: Sangat Tidak Setuju
4. Terimakasih atas kesediaan Saudara dalam pengisian kuisisioner ini.

Nama Responden : \_\_\_\_\_ (boleh tidak diisi)

NIM : \_\_\_\_\_ (boleh tidak diisi)

Angkatan : \_\_\_\_\_

No HP : \_\_\_\_\_ (boleh tidak diisi)

IPK : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Pernyataan terkait *Ethical Competency*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha mematuhi dan melaksanakan kode etik akuntan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku				
2	Saya menghindari hal-hal yang bertentangan dengan etika				
3	Dalam melaksanakan tugas kuliah, saya berusaha selalu tepat waktu				
4	Saya mendahulukan penyelesaian tugas kuliah daripada urusan pribadi				
5	Saya mampu mengelola emosi baik dalam penyelesaian tugas kuliah ataupun kehidupan sehari-hari				
6	Saya mampu mengekspresikan emosi dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari				
7	Dalam melakukan tindakan atau dalam mengambil keputusan saya menggunakan pikiran yang logis				
8	Saya mampu bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan teman atau dosen				

Pernyataan terkait *Knowledge competency*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar dari <i>International Financial Reporting Standart</i>				
2	Saya mengetahui perbedaan Standar Akuntansi Keuangan dan <i>International Financial Reporting Standart</i>				
3	Saya memahami kualifikasi / persyaratan untuk menjadi akuntan publik				
4	Saya kurang mengerti pentingnya memiliki nomor register akuntan Indonesia				
5	Masyarakat Ekonomi ASEAN tidak mempengaruhi arus tenaga kerja terampil di negara ASEAN				
6	Saya mengetahui adanya <i>Mutual Recognition Arrangement</i> dibidang akuntansi antar negara ASEAN				
7	Saya memiliki strategi untuk menghadapi perubahan akibat Masyarakat Ekonomi ASEAN				
8	Saya memahami risiko akibat perubahan berbagai peraturan di era Masyarakat Ekonomi ASEAN				

Pernyataan terkait *Capability Competency*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Jika saya telah lulus S1 UNY, kompetensi yang saya miliki cukup untuk bersaing dengan lulusan S1 dari negara ASEAN lain				
2	Saya yakin dapat memperoleh pekerjaan sesuai keinginan walaupun harus bersaing dengan lulusan S1 dari negara ASEAN lain				
3	Penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN akan menyebabkan lapangan kerja di Indonesia semakin berkurang				
4	Saya mampu melakukan negosiasi dalam kehidupan sehari-hari				
5	Saya mampu mempengaruhi orang lain untuk sependapat dengan saya				
6	Saya mengetahui isu politik disekitar negara ASEAN				
7	Saya mengetahui pergantian presiden di negara ASEAN lain				
8	Saya memahami standar akuntansi di berbagai negara ASEAN				
9	Saya hanya memahami standar akuntansi Indonesia				

Pernyataan terkait *Respect about human right and value*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu memberikan kemampuan terbaik dalam setiap tugas kuliah dan organisasi				
2	Saya selalu berfikir positif dalam menghadapi kesukaran saat mengerjakan tugas				
3	Saya mampu bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok				
4	Saya mampu mengkoordinir teman untuk mencapai target bersama				
5	Saya mengetahui hal-hal yang dianggap buruk dalam budaya ASEAN lain				
6	Saya mengetahui perbedaan budaya antara Indonesia dan negara ASEAN lain				
7	Saya menghormati perbedaan suku dan ras pada rekan dan orang disekitar saya				
8	Saya menghargai hak teman atau rekan untuk beribadah sesuai dengan agama masing-masing				



Pernyataan terkait *Analysis competency*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik secara lisan ataupun tertulis				
2	Saya hanya mampu berbahasa Inggris pasif				
3	Saya mampu menyampaikan pesan dalam bahasa negara ASEAN lainya				
4	Saya hanya dapat berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris				
5	Saya mampu berkomunikasi dengan menggunakan akun <i>social media</i>				
6	Saya sudah terbiasa menggunakan <i>e-mail</i> untuk berkomunikasi				
7	Saya mampu menyusun laporan keuangan dengan menggunakan <i>software</i> akuntansi seperti MYOB dan Accurate				
8	Saya hanya dapat menyusun laporan keuangan secara manual				

Terima kasih

**LAMPIRAN II**  
**UJI COBA INSTRUMEN**

## UJI VALIDITAS

### 1. Hasil Analisis Faktor Eksploratori

#### a. Tahap satu (41 pernyataan)

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
E1	3.29	.469	162
E2	3.21	.479	162
E3	3.20	.448	162
E4	2.90	.571	162
E5	2.86	.540	162
E6	2.81	.549	162
E7	3.13	.475	162
E8	2.93	.500	162
K1	2.80	.496	162
K2	2.67	.544	162
K3	2.60	.551	162
K4	2.39	.592	162
K5	2.86	.645	162
K6	2.39	.582	162
K7	2.76	.555	162
K8	2.95	.483	162
C1	2.78	.650	162
C2	3.06	.463	162
C3	2.76	.619	162
C4	2.98	.445	162
C5	2.85	.549	162
C6	2.44	.545	162
C7	2.22	.557	162
C8	2.20	.577	162
C9	2.18	.497	162
R1	3.17	.502	162
R2	3.14	.521	162
R3	3.11	.417	162
R4	3.02	.466	162

R5	2.67	.610	162
R6	2.90	.564	162
R7	3.31	.492	162
R8	3.39	.502	162
A1	2.40	.539	162
A2	2.25	.515	162
A3	2.11	.498	162
A4	2.18	.485	162
A5	3.14	.444	162
A6	3.04	.614	162
A7	2.86	.567	162
A8	2.56	.640	162

Correlation Matrix<sup>a</sup>

		E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7
Correlation	E1	1.000	.668	.486	.294	.279	.234	.249	.244	.221	.155	.021	-.118	.172	.085	.055
	E2	.668	1.000	.466	.304	.207	.173	.290	.268	.176	.122	.062	-.027	.173	.084	.168
	E3	.486	.466	1.000	.371	.269	.180	.313	.145	.182	.148	.056	-.183	.053	.123	.149
	E4	.294	.304	.371	1.000	.258	.140	.116	.085	.194	.055	.130	-.014	-.003	.247	.042
	E5	.279	.207	.269	.258	1.000	.585	.335	.379	.200	.334	.254	.050	.071	.248	.284
	E6	.234	.173	.180	.140	.585	1.000	.355	.361	.139	.274	.266	.108	-.001	.208	.159
	E7	.249	.290	.313	.116	.335	.355	1.000	.430	.136	.285	.224	.107	.119	.289	.190
	E8	.244	.268	.145	.085	.379	.361	.430	1.000	.171	.329	.148	.006	.145	.134	.165
	K1	.221	.176	.182	.194	.200	.139	.136	.171	1.000	.495	.231	-.096	.032	.074	.187
	K2	.155	.122	.148	.055	.334	.274	.285	.329	.495	1.000	.388	.089	.103	.169	.375
	K3	.021	.062	.056	.130	.254	.266	.224	.148	.231	.388	1.000	.138	.003	.354	.170
	K4	-.118	-.027	-.183	-.014	.050	.108	.107	.006	-.096	.089	.138	1.000	.155	.045	.022
	K5	.172	.173	.053	-.003	.071	-.001	.119	.145	.032	.103	.003	.155	1.000	-.057	.116
	K6	.085	.084	.123	.247	.248	.208	.289	.134	.074	.169	.354	.045	-.057	1.000	.311
	K7	.055	.168	.149	.042	.284	.159	.190	.165	.187	.375	.170	.022	.116	.311	1.000
	K8	.228	.233	.190	.072	.212	.082	.245	.294	.218	.316	.205	.111	.138	.135	.442
	C1	.152	.151	.050	.108	.214	.110	.054	.106	.190	.092	.096	-.032	.016	.115	.195
	C2	.126	.031	.185	.091	.254	.188	.221	.177	.264	.097	.064	-.034	-.037	.058	.052
	C3	-.100	-.101	-.136	-.050	-.117	-.059	.043	.067	-.034	.060	-.030	-.201	-.005	.055	-.097
	C4	.124	.141	.057	.088	.322	.363	.339	.383	.259	.300	.111	.060	.010	.205	.227
	C5	.241	.214	.124	.092	.267	.404	.241	.190	.120	.170	.151	.159	-.005	.201	.209
	C6	.228	.145	-.012	.100	.288	.335	.355	.269	.230	.298	.237	.027	-.024	.262	.207
	C7	.061	.104	.116	.128	.163	.217	.078	.077	.160	.159	.191	.132	-.192	.287	.154
	C8	.016	.096	.060	.154	.186	.273	.155	.090	.159	.167	.290	.137	-.161	.269	.188
	C9	-.091	-.081	.030	-.069	-.001	-.060	-.020	-.101	-.057	-.081	-.122	-.132	.115	.037	.157
	R1	.269	.216	.346	.232	.474	.429	.326	.367	.208	.224	.176	.010	.109	.223	.056
	R2	.288	.303	.328	.256	.510	.375	.327	.252	.325	.318	.221	-.019	-.016	.267	.119

	R3	.152	.131	.211	.073	.426	.362	.335	.364	.197	.271	.195	.000	-.105	.154	.143
	R4	.260	.233	.250	.170	.355	.402	.354	.325	.150	.196	.174	-.004	-.074	.248	.161
	R5	.123	.198	.023	.119	.295	.334	.300	.332	.212	.268	.283	.172	.105	.227	.165
	R6	.116	.289	.233	.161	.442	.378	.260	.305	.214	.312	.243	.197	.165	.125	.177
	R7	.275	.193	.215	.089	.232	.148	.303	.264	.307	.248	.034	-.039	.136	.156	.166
	R8	.204	.175	.254	.157	.127	.083	.283	.230	.261	.173	.074	-.052	.068	.096	.048
	A1	.035	.062	-.027	.067	.207	.165	.260	.239	.061	.126	.161	.197	.048	.339	.175
	A2	.003	.010	-.063	-.147	.057	.013	.017	.091	.027	.187	.076	.103	.273	.084	.302
	A3	-.165	-.124	-.158	.039	.033	.167	-.061	-.094	.014	-.117	.163	.063	-.243	.171	-.105
	A4	-.066	-.002	-.026	.109	-.049	-.085	-.021	.050	.148	-.036	.085	.037	.217	-.072	.069
	A5	.189	.093	.072	.154	.184	.236	.177	.212	.128	.193	-.045	.096	.046	.122	.039
	A6	.172	.096	.013	.012	.280	.282	.236	.374	.130	.359	.198	.056	.031	.179	.158
	A7	.062	.088	.139	.148	.322	.314	.253	.163	.209	.251	.294	.017	-.019	.244	.266
	A8	.122	.023	.144	-.087	.058	-.041	.007	-.075	.289	.115	.037	.082	.139	-.167	.082
Sig. (1-tailed)	E1		.000	.000	.000	.000	.001	.001	.001	.002	.024	.397	.067	.014	.142	.242
	E2	.000		.000	.000	.004	.014	.000	.000	.013	.061	.216	.368	.014	.143	.016
	E3	.000	.000		.000	.000	.011	.000	.032	.010	.030	.238	.010	.250	.059	.030
	E4	.000	.000	.000		.000	.038	.070	.141	.007	.242	.050	.428	.485	.001	.297
	E5	.000	.004	.000	.000		.000	.000	.000	.005	.000	.001	.265	.183	.001	.000
	E6	.001	.014	.011	.038	.000		.000	.000	.039	.000	.000	.085	.493	.004	.022
	E7	.001	.000	.000	.070	.000	.000		.000	.043	.000	.002	.088	.066	.000	.008
	E8	.001	.000	.032	.141	.000	.000	.000		.015	.000	.030	.471	.033	.045	.018
	K1	.002	.013	.010	.007	.005	.039	.043	.015		.000	.002	.112	.343	.174	.009
	K2	.024	.061	.030	.242	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.130	.097	.016	.000
	K3	.397	.216	.238	.050	.001	.000	.002	.030	.002	.000		.039	.485	.000	.016
	K4	.067	.368	.010	.428	.265	.085	.088	.471	.112	.130	.039		.024	.285	.390
	K5	.014	.014	.250	.485	.183	.493	.066	.033	.343	.097	.485	.024		.236	.070
	K6	.142	.143	.059	.001	.001	.004	.000	.045	.174	.016	.000	.285	.236		.000
	K7	.242	.016	.030	.297	.000	.022	.008	.018	.009	.000	.016	.390	.070	.000	
	K8	.002	.001	.008	.180	.003	.149	.001	.000	.003	.000	.004	.080	.040	.043	.000
	C1	.027	.028	.265	.086	.003	.081	.249	.089	.008	.123	.111	.342	.418	.073	.006
	C2	.056	.347	.009	.124	.001	.008	.002	.012	.000	.109	.211	.334	.320	.233	.254
	C3	.102	.100	.042	.263	.069	.228	.291	.197	.332	.225	.352	.005	.477	.245	.109
	C4	.058	.037	.237	.132	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.079	.223	.450	.004	.002
	C5	.001	.003	.059	.122	.000	.000	.001	.008	.064	.015	.027	.021	.477	.005	.004
	C6	.002	.033	.441	.103	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.368	.381	.000	.004
	C7	.221	.095	.071	.052	.019	.003	.161	.166	.021	.021	.007	.047	.007	.000	.025
	C8	.418	.111	.226	.025	.009	.000	.024	.128	.022	.017	.000	.041	.020	.000	.008
	C9	.125	.154	.350	.193	.493	.225	.400	.101	.235	.154	.062	.047	.073	.320	.023
	R1	.000	.003	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.004	.002	.013	.447	.084	.002	.240
	R2	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.002	.405	.419	.000	.066
	R3	.027	.048	.004	.180	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.006	.500	.091	.026	.035
	R4	.000	.001	.001	.015	.000	.000	.000	.000	.028	.006	.013	.481	.174	.001	.020
	R5	.059	.006	.387	.066	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.014	.092	.002	.018
	R6	.071	.000	.001	.021	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.001	.006	.018	.056	.012
	R7	.000	.007	.003	.129	.001	.030	.000	.000	.000	.001	.336	.311	.043	.024	.018

R8	.005	.013	.001	.023	.053	.147	.000	.002	.000	.014	.176	.254	.194	.113	.271
A1	.328	.217	.368	.198	.004	.018	.000	.001	.219	.055	.021	.006	.272	.000	.013
A2	.486	.450	.211	.031	.234	.435	.413	.124	.368	.009	.170	.096	.000	.144	.000
A3	.018	.057	.023	.312	.337	.017	.219	.117	.430	.069	.019	.212	.001	.015	.092
A4	.202	.488	.371	.083	.268	.142	.398	.262	.030	.326	.142	.319	.003	.181	.192
A5	.008	.120	.180	.025	.009	.001	.012	.003	.052	.007	.285	.113	.280	.062	.312
A6	.014	.113	.435	.438	.000	.000	.001	.000	.050	.000	.006	.240	.350	.011	.022
A7	.215	.134	.039	.030	.000	.000	.001	.019	.004	.001	.000	.413	.405	.001	.000
A8	.061	.388	.033	.136	.232	.301	.466	.170	.000	.073	.319	.150	.039	.017	.151

a. Determinant = 1,35E-008

**Correlation Matrix<sup>a</sup>**

		K8	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	R1	R2	R3	R4	R5
Correlation	E1	.228	.152	.126	-.100	.124	.241	.228	.061	.016	-.091	.269	.288	.152	.260	.123
	E2	.233	.151	.031	-.101	.141	.214	.145	.104	.096	-.081	.216	.303	.131	.233	.198
	E3	.190	.050	.185	-.136	.057	.124	-.012	.116	.060	.030	.346	.328	.211	.250	.023
	E4	.072	.108	.091	-.050	.088	.092	.100	.128	.154	-.069	.232	.256	.073	.170	.119
	E5	.212	.214	.254	-.117	.322	.267	.288	.163	.186	-.001	.474	.510	.426	.355	.295
	E6	.082	.110	.188	-.059	.363	.404	.335	.217	.273	-.060	.429	.375	.362	.402	.334
	E7	.245	.054	.221	.043	.339	.241	.355	.078	.155	-.020	.326	.327	.335	.354	.300
	E8	.294	.106	.177	.067	.383	.190	.269	.077	.090	-.101	.367	.252	.364	.325	.332
	K1	.218	.190	.264	-.034	.259	.120	.230	.160	.159	-.057	.208	.325	.197	.150	.212
	K2	.316	.092	.097	.060	.300	.170	.298	.159	.167	-.081	.224	.318	.271	.196	.268
	K3	.205	.096	.064	-.030	.111	.151	.237	.191	.290	-.122	.176	.221	.195	.174	.283
	K4	.111	-.032	-.034	-.201	.060	.159	.027	.132	.137	-.132	.010	-.019	.000	-.004	.172
	K5	.138	.016	-.037	-.005	.010	-.005	-.024	-.192	-.161	.115	.109	-.016	-.105	-.074	.105
	K6	.135	.115	.058	.055	.205	.201	.262	.287	.269	.037	.223	.267	.154	.248	.227
	K7	.442	.195	.052	-.097	.227	.209	.207	.154	.188	.157	.056	.119	.143	.161	.165
	K8	1.000	.083	.151	-.082	.196	.136	.224	.087	.013	-.118	.111	.127	.212	.114	.239
	C1	.083	1.000	.372	-.041	.174	.116	.136	.137	.250	-.011	.133	.112	.160	.034	.110
	C2	.151	.372	1.000	-.061	.308	.253	.051	.024	.075	-.124	.281	.302	.322	.226	.286
	C3	-.082	-.041	-.061	1.000	.091	-.051	.223	-.024	-.005	-.101	-.070	-.144	-.016	-.028	.197
	C4	.196	.174	.308	.091	1.000	.417	.352	.298	.309	-.064	.352	.336	.349	.392	.267
	C5	.136	.116	.253	-.051	.417	1.000	.364	.291	.191	-.062	.271	.204	.317	.400	.278
	C6	.224	.136	.051	.223	.352	.364	1.000	.434	.394	-.016	.208	.217	.249	.212	.255
	C7	.087	.137	.024	-.024	.298	.291	.434	1.000	.635	-.010	.111	.233	.160	.223	.146
	C8	.013	.250	.075	-.005	.309	.191	.394	.635	1.000	.136	.122	.175	.089	.240	.241
	C9	-.118	-.011	-.124	-.101	-.064	-.062	-.016	-.010	.136	1.000	-.046	-.171	-.097	-.014	-.089
	R1	.111	.133	.281	-.070	.352	.271	.208	.111	.122	-.046	1.000	.646	.445	.412	.385
	R2	.127	.112	.302	-.144	.336	.204	.217	.233	.175	-.171	.646	1.000	.441	.475	.364
	R3	.212	.160	.322	-.016	.349	.317	.249	.160	.089	-.097	.445	.441	1.000	.565	.317

	R4	.114	.034	.226	-.028	.392	.400	.212	.223	.240	-.014	.412	.475	.565	1.000	.328
	R5	.239	.110	.286	.197	.267	.278	.255	.146	.241	-.089	.385	.364	.317	.328	1.000
	R6	.323	.139	.189	.052	.361	.371	.292	.154	.121	-.132	.392	.368	.393	.291	.475
	R7	.353	-.052	.196	.087	.263	.197	.316	.060	-.023	.022	.340	.333	.222	.245	.310
	R8	.233	.038	.227	-.037	.266	.166	.213	.067	.012	-.032	.407	.334	.267	.208	.203
	A1	.099	.252	.136	.008	.274	.325	.316	.202	.267	.105	.215	.153	.273	.243	.233
	A2	.175	.076	-.112	-.100	.055	.024	.156	.106	.040	.210	-.020	-.019	-.016	.006	.033
	A3	-.106	.038	.108	.107	.068	.197	.162	.224	.204	-.006	.000	-.013	.149	-.009	.184
	A4	-.015	-.169	-.017	-.042	-.066	-.110	-.087	-.125	-.038	-.082	-.047	.022	-.130	-.042	.182
	A5	.293	-.041	.052	.080	.269	.240	.254	.148	.035	-.200	.256	.208	.250	.167	.244
	A6	.342	-.022	.057	.093	.277	.240	.370	.171	.133	-.148	.400	.349	.321	.323	.354
	A7	.156	.116	.243	.061	.404	.431	.243	.199	.276	-.130	.346	.342	.330	.410	.347
	A8	.129	-.060	.000	-.303	.027	.041	.045	.000	-.080	.056	.077	.097	.023	-.056	-.127
Sig. (1-tailed)	E1	.002	.027	.056	.102	.058	.001	.002	.221	.418	.125	.000	.000	.027	.000	.059
	E2	.001	.028	.347	.100	.037	.003	.033	.095	.111	.154	.003	.000	.048	.001	.006
	E3	.008	.265	.009	.042	.237	.059	.441	.071	.226	.350	.000	.000	.004	.001	.387
	E4	.180	.086	.124	.263	.132	.122	.103	.052	.025	.193	.002	.000	.180	.015	.066
	E5	.003	.003	.001	.069	.000	.000	.000	.019	.009	.493	.000	.000	.000	.000	.000
	E6	.149	.081	.008	.228	.000	.000	.000	.003	.000	.225	.000	.000	.000	.000	.000
	E7	.001	.249	.002	.291	.000	.001	.000	.161	.024	.400	.000	.000	.000	.000	.000
	E8	.000	.089	.012	.197	.000	.008	.000	.166	.128	.101	.000	.001	.000	.000	.000
	K1	.003	.008	.000	.332	.000	.064	.002	.021	.022	.235	.004	.000	.006	.028	.003
	K2	.000	.123	.109	.225	.000	.015	.000	.021	.017	.154	.002	.000	.000	.006	.000
	K3	.004	.111	.211	.352	.079	.027	.001	.007	.000	.062	.013	.002	.006	.013	.000
	K4	.080	.342	.334	.005	.223	.021	.368	.047	.041	.047	.447	.405	.500	.481	.014
	K5	.040	.418	.320	.477	.450	.477	.381	.007	.020	.073	.084	.419	.091	.174	.092
	K6	.043	.073	.233	.245	.004	.005	.000	.000	.000	.320	.002	.000	.026	.001	.002
	K7	.000	.006	.254	.109	.002	.004	.004	.025	.008	.023	.240	.066	.035	.020	.018
	K8		.145	.027	.151	.006	.042	.002	.135	.435	.067	.080	.054	.003	.074	.001
	C1	.145		.000	.301	.013	.071	.042	.041	.001	.446	.045	.078	.021	.333	.083
	C2	.027	.000		.219	.000	.001	.261	.381	.172	.057	.000	.000	.000	.002	.000
	C3	.151	.301	.219		.125	.260	.002	.381	.474	.100	.188	.034	.420	.364	.006
	C4	.006	.013	.000	.125		.000	.000	.000	.000	.209	.000	.000	.000	.000	.000
	C5	.042	.071	.001	.260	.000		.000	.000	.007	.218	.000	.005	.000	.000	.000
	C6	.002	.042	.261	.002	.000	.000		.000	.000	.419	.004	.003	.001	.003	.001
	C7	.135	.041	.381	.381	.000	.000	.000		.000	.450	.080	.001	.021	.002	.032
	C8	.435	.001	.172	.474	.000	.007	.000	.000		.043	.062	.013	.130	.001	.001
	C9	.067	.446	.057	.100	.209	.218	.419	.450	.043		.282	.015	.111	.428	.131
	R1	.080	.045	.000	.188	.000	.000	.004	.080	.062	.282		.000	.000	.000	.000
	R2	.054	.078	.000	.034	.000	.005	.003	.001	.013	.015	.000		.000	.000	.000
	R3	.003	.021	.000	.420	.000	.000	.001	.021	.130	.111	.000	.000		.000	.000
	R4	.074	.333	.002	.364	.000	.000	.003	.002	.001	.428	.000	.000	.000		.000
	R5	.001	.083	.000	.006	.000	.000	.001	.032	.001	.131	.000	.000	.000	.000	
	R6	.000	.039	.008	.257	.000	.000	.000	.025	.062	.047	.000	.000	.000	.000	.000
	R7	.000	.256	.006	.135	.000	.006	.000	.222	.383	.390	.000	.000	.002	.001	.000
	R8	.001	.315	.002	.321	.000	.018	.003	.200	.440	.344	.000	.000	.000	.004	.005

A1	.104	.001	.043	.462	.000	.000	.000	.005	.000	.091	.003	.026	.000	.001	.001
A2	.013	.167	.079	.103	.245	.383	.024	.090	.308	.004	.400	.405	.420	.469	.339
A3	.090	.314	.086	.087	.193	.006	.019	.002	.005	.472	.500	.433	.029	.455	.010
A4	.425	.016	.415	.299	.203	.082	.135	.056	.314	.149	.277	.392	.050	.297	.010
A5	.000	.304	.255	.156	.000	.001	.001	.030	.328	.005	.001	.004	.001	.017	.001
A6	.000	.388	.235	.120	.000	.001	.000	.015	.045	.030	.000	.000	.000	.000	.000
A7	.024	.071	.001	.219	.000	.000	.001	.006	.000	.050	.000	.000	.000	.000	.000
A8	.050	.225	.500	.000	.368	.301	.283	.500	.155	.238	.164	.109	.384	.241	.053

a. Determinant = 1,35E-008

**Correlation Matrix<sup>a</sup>**

	R6	R7	R8	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8
Correlation											
E1	.116	.275	.204	.035	.003	-.165	-.066	.189	.172	.062	.122
E2	.289	.193	.175	.062	.010	-.124	-.002	.093	.096	.088	.023
E3	.233	.215	.254	-.027	-.063	-.158	-.026	.072	.013	.139	.144
E4	.161	.089	.157	.067	-.147	.039	.109	.154	.012	.148	-.087
E5	.442	.232	.127	.207	.057	.033	-.049	.184	.280	.322	.058
E6	.378	.148	.083	.165	.013	.167	-.085	.236	.282	.314	-.041
E7	.260	.303	.283	.260	.017	-.061	-.021	.177	.236	.253	.007
E8	.305	.264	.230	.239	.091	-.094	.050	.212	.374	.163	-.075
K1	.214	.307	.261	.061	.027	.014	.148	.128	.130	.209	.289
K2	.312	.248	.173	.126	.187	-.117	-.036	.193	.359	.251	.115
K3	.243	.034	.074	.161	.076	.163	.085	-.045	.198	.294	.037
K4	.197	-.039	-.052	.197	.103	.063	.037	.096	.056	.017	.082
K5	.165	.136	.068	.048	.273	-.243	.217	.046	.031	-.019	.139
K6	.125	.156	.096	.339	.084	.171	-.072	.122	.179	.244	-.167
K7	.177	.166	.048	.175	.302	-.105	.069	.039	.158	.266	.082
K8	.323	.353	.233	.099	.175	-.106	-.015	.293	.342	.156	.129
C1	.139	-.052	.038	.252	.076	.038	-.169	-.041	-.022	.116	-.060
C2	.189	.196	.227	.136	-.112	.108	-.017	.052	.057	.243	.000
C3	.052	.087	-.037	.008	-.100	.107	-.042	.080	.093	.061	-.303
C4	.361	.263	.266	.274	.055	.068	-.066	.269	.277	.404	.027
C5	.371	.197	.166	.325	.024	.197	-.110	.240	.240	.431	.041
C6	.292	.316	.213	.316	.156	.162	-.087	.254	.370	.243	.045
C7	.154	.060	.067	.202	.106	.224	-.125	.148	.171	.199	.000
C8	.121	-.023	.012	.267	.040	.204	-.038	.035	.133	.276	-.080
C9	-.132	.022	-.032	.105	.210	-.006	-.082	-.200	-.148	-.130	.056



	R1	.392	.340	.407	.215	-.020	.000	-.047	.256	.400	.346	.077
	R2	.368	.333	.334	.153	-.019	-.013	.022	.208	.349	.342	.097
	R3	.393	.222	.267	.273	-.016	.149	-.130	.250	.321	.330	.023
	R4	.291	.245	.208	.243	.006	-.009	-.042	.167	.323	.410	-.056
	R5	.475	.310	.203	.233	.033	.184	.182	.244	.354	.347	-.127
	R6	1.000	.366	.321	.158	.092	.196	-.022	.358	.336	.361	.059
	R7	.366	1.000	.734	.043	.051	.059	.023	.505	.469	.184	.092
	R8	.321	.734	1.000	.095	.025	-.050	.018	.392	.490	.152	.097
	A1	.158	.043	.095	1.000	.287	.136	-.154	.050	.305	.348	-.082
	A2	.092	.051	.025	.287	1.000	-.231	.116	-.050	.240	.039	.193
	A3	.196	.059	-.050	.136	-.231	1.000	-.006	.153	.065	.100	-.195
	A4	-.022	.023	.018	-.154	.116	-.006	1.000	-.090	.036	-.043	.078
	A5	.358	.505	.392	.050	-.050	.153	-.090	1.000	.547	.229	.049
	A6	.336	.469	.490	.305	.240	.065	.036	.547	1.000	.375	.033
	A7	.361	.184	.152	.348	.039	.100	-.043	.229	.375	1.000	.116
	A8	.059	.092	.097	-.082	.193	-.195	.078	.049	.033	.116	1.000
Sig. (1-tailed)	E1	.071	.000	.005	.328	.486	.018	.202	.008	.014	.215	.061
	E2	.000	.007	.013	.217	.450	.057	.488	.120	.113	.134	.388
	E3	.001	.003	.001	.368	.211	.023	.371	.180	.435	.039	.033
	E4	.021	.129	.023	.198	.031	.312	.083	.025	.438	.030	.136
	E5	.000	.001	.053	.004	.234	.337	.268	.009	.000	.000	.232
	E6	.000	.030	.147	.018	.435	.017	.142	.001	.000	.000	.301
	E7	.000	.000	.000	.000	.413	.219	.398	.012	.001	.001	.466
	E8	.000	.000	.002	.001	.124	.117	.262	.003	.000	.019	.170
	K1	.003	.000	.000	.219	.368	.430	.030	.052	.050	.004	.000
	K2	.000	.001	.014	.055	.009	.069	.326	.007	.000	.001	.073
	K3	.001	.336	.176	.021	.170	.019	.142	.285	.006	.000	.319
	K4	.006	.311	.254	.006	.096	.212	.319	.113	.240	.413	.150
	K5	.018	.043	.194	.272	.000	.001	.003	.280	.350	.405	.039
	K6	.056	.024	.113	.000	.144	.015	.181	.062	.011	.001	.017
	K7	.012	.018	.271	.013	.000	.092	.192	.312	.022	.000	.151
	K8	.000	.000	.001	.104	.013	.090	.425	.000	.000	.024	.050
	C1	.039	.256	.315	.001	.167	.314	.016	.304	.388	.071	.225
	C2	.008	.006	.002	.043	.079	.086	.415	.255	.235	.001	.500
	C3	.257	.135	.321	.462	.103	.087	.299	.156	.120	.219	.000
	C4	.000	.000	.000	.000	.245	.193	.203	.000	.000	.000	.368
	C5	.000	.006	.018	.000	.383	.006	.082	.001	.001	.000	.301
	C6	.000	.000	.003	.000	.024	.019	.135	.001	.000	.001	.283
	C7	.025	.222	.200	.005	.090	.002	.056	.030	.015	.006	.500

C8	.062	.383	.440	.000	.308	.005	.314	.328	.045	.000	.155
C9	.047	.390	.344	.091	.004	.472	.149	.005	.030	.050	.238
R1	.000	.000	.000	.003	.400	.500	.277	.001	.000	.000	.164
R2	.000	.000	.000	.026	.405	.433	.392	.004	.000	.000	.109
R3	.000	.002	.000	.000	.420	.029	.050	.001	.000	.000	.384
R4	.000	.001	.004	.001	.469	.455	.297	.017	.000	.000	.241
R5	.000	.000	.005	.001	.339	.010	.010	.001	.000	.000	.053
R6		.000	.000	.022	.122	.006	.392	.000	.000	.000	.227
R7	.000		.000	.292	.258	.227	.387	.000	.000	.010	.122
R8	.000	.000		.116	.374	.265	.408	.000	.000	.027	.110
A1	.022	.292	.116		.000	.042	.025	.265	.000	.000	.150
A2	.122	.258	.374	.000		.002	.071	.266	.001	.312	.007
A3	.006	.227	.265	.042	.002		.471	.026	.204	.102	.007
A4	.392	.387	.408	.025	.071	.471		.127	.323	.295	.162
A5	.000	.000	.000	.265	.266	.026	.127		.000	.002	.270
A6	.000	.000	.000	.000	.001	.204	.323	.000		.000	.337
A7	.000	.010	.027	.000	.312	.102	.295	.002	.000		.071
A8	.227	.122	.110	.150	.007	.007	.162	.270	.337	.071	

a. Determinant = 1,35E-008

#### KMO and Bartlett's Test

Bartlett's Test of Sphericity	Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.762
	Approx. Chi-Square	2654.620
	df	820
	Sig.	.000

#### Anti-image Matrices

		E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	K1	K2	K3	K4	K5	K6
Anti-image Covariance	E1	.336	-.196	-.104	-.030	-.051	-.023	.044	.012	-.019	-.012	.019	.033	-.073	-.022
	E2	-.196	.387	-.046	-.044	.055	.026	-.062	-.058	-.021	.052	.002	-.002	-.022	.044
	E3	-.104	-.046	.403	-.101	.014	-.028	-.114	.028	.041	-.045	.016	.108	.045	-.005
	E4	-.030	-.044	-.101	.617	-.093	.031	.070	.006	-.060	.012	-.015	-.053	.028	-.088
	E5	-.051	.055	.014	-.093	.410	-.150	-.012	-.050	.036	-.008	-.022	.006	.002	-.006
	E6	-.023	.026	-.028	.031	-.150	.458	-.053	-.053	-.020	.006	-.042	-.024	.002	.028
	E7	.044	-.062	-.114	.070	-.012	-.053	.516	-.097	.046	-.031	-.026	-.092	-.034	-.083
	E8	.012	-.058	.028	.006	-.050	-.053	-.097	.529	.002	-.049	.010	.074	-.025	.011
	K1	-.019	-.021	.041	-.060	.036	-.020	.046	.002	.484	-.212	-.007	.098	.030	.018
	K2	-.012	.052	-.045	.012	-.008	.006	-.031	-.049	-.212	.427	-.136	-.072	-.024	.036
	K3	.019	.002	.016	-.015	-.022	-.042	-.026	.010	-.007	-.136	.549	-.006	-.033	-.164

	K4	.033	-.002	.108	-.053	.006	-.024	-.092	.074	.098	-.072	-.006	.605	-.087	.008
	K5	-.073	-.022	.045	.028	.002	.002	-.034	-.025	.030	-.024	-.033	-.087	.639	.031
	K6	-.022	.044	-.005	-.088	-.006	.028	-.083	.011	.018	.036	-.164	.008	.031	.574
	K7	.088	-.069	-.038	.034	-.061	-.016	.027	.032	.028	-.117	.076	.030	-.012	-.139
	K8	-.026	.002	-.041	-.026	.017	.070	-.022	-.044	-.036	.045	-.097	-.033	-.009	.020
	C1	-.058	-.027	.067	-.012	-.042	.026	.030	-.003	-.064	.034	-.013	.045	-.026	.006
	C2	-.005	.096	-.071	.020	-.032	.014	-.043	-.009	-.059	.027	.050	.009	-.004	.030
	C3	.037	.026	-.043	-.006	.037	.054	-.018	.016	-.001	-.039	.035	.136	-.067	-.035
	C4	-.007	-.009	.105	.018	.003	-.034	-.044	-.093	-.014	-.043	.071	.011	.012	-.009
	C5	-.059	-.025	.012	.035	.033	-.074	.028	.034	.033	-.013	.000	-.048	.013	.002
	C6	-.081	.032	.126	-.053	-.001	-.045	-.129	.008	-.006	-.004	-.019	.073	.037	.013
	C7	.038	-.003	-.091	.012	-.007	.034	.081	-.025	-.030	.016	.028	-.056	.018	-.057
	C8	.017	-.024	-.027	.003	.005	-.035	.000	.014	-.011	-.005	-.066	-.065	.049	.022
	C9	.048	.020	-.037	-.019	-.056	.023	-.025	.044	.000	.004	.075	.136	-.109	-.005
	R1	.007	.040	-.087	-.021	-.017	-.048	.037	-.065	.000	.041	.003	-.025	-.078	-.033
	R2	.021	-.065	.011	-.012	-.077	.009	-.024	.090	-.027	-.045	.017	.053	.023	-.054
	R3	.013	.013	-.022	.068	-.062	.022	-.018	-.055	.004	-.035	-.014	.015	.061	.054
	R4	-.044	.014	.003	-.040	.046	-.043	-.034	-.015	-.009	.052	-.011	.002	.036	-.026
	R5	-.035	-.033	.105	.016	.042	-.037	-.029	-.027	-.003	-.012	-.035	-.059	.021	-.010
	R6	.120	-.096	-.098	.009	-.098	-.005	.066	-.012	.003	-.024	-.006	-.078	-.077	.037
	R7	-.033	.009	-.006	.073	-.048	.028	.002	-.024	-.046	-.004	.043	-.027	-.020	-.022
	R8	.028	-.001	-.024	-.073	.076	.022	-.043	.030	-.020	.041	-.051	.032	.010	.014
	A1	.024	-.001	-.020	-.029	-.016	.075	-.039	-.066	-.056	.048	.048	-.124	-.049	-.098
	A2	-.008	.012	.020	.046	.039	-.040	.038	.029	.036	-.024	-.012	.015	-.082	-.035
	A3	.016	.003	.040	-.013	.045	-.064	.027	.077	-.033	.085	-.096	.020	.084	-.055
	A4	.047	.021	-.046	-.117	-.009	.057	-.011	-.068	-.124	.113	-.033	-.014	-.152	.046
	A5	-.016	.041	.008	-.112	.032	-.042	-.022	.020	-.004	.000	.126	-.017	-.055	-.049
	A6	-.033	.002	.056	.079	-.026	-.011	.042	-.055	.077	-.086	-.007	.023	.059	.027
	A7	.043	.015	-.017	-.058	-.007	.006	-.026	.076	-.014	.032	-.077	.096	-.017	.016
	A8	-.043	.045	-.059	.102	-.014	.056	-.005	.046	-.161	.054	-.042	-.093	-.016	.080
Anti-image Correlation	E1	.697 <sup>a</sup>	-.544	-.282	-.066	-.137	-.059	.106	.029	-.048	-.032	.044	.074	-.157	-.051
	E2	-.544	.735 <sup>a</sup>	-.118	-.090	.139	.063	-.138	-.128	-.048	.129	.005	-.003	-.043	.094
	E3	-.282	-.118	.675 <sup>a</sup>	-.202	.035	-.066	-.249	.060	.092	-.108	.034	.219	.088	-.010
	E4	-.066	-.090	-.202	.691 <sup>a</sup>	-.184	.059	.123	.010	-.109	.023	-.026	-.086	.045	-.148
	E5	-.137	.139	.035	-.184	.858 <sup>a</sup>	-.346	-.026	-.108	.082	-.020	-.046	.012	.003	-.012
	E6	-.059	.063	-.066	.059	-.346	.878 <sup>a</sup>	-.108	-.108	-.042	.014	-.083	-.046	.005	.055
	E7	.106	-.138	-.249	.123	-.026	-.108	.846 <sup>a</sup>	-.185	.093	-.065	-.048	-.164	-.059	-.152
	E8	.029	-.128	.060	.010	-.108	-.108	-.185	.864 <sup>a</sup>	.004	-.104	.018	.130	-.043	.020
	K1	-.048	-.048	.092	-.109	.082	-.042	.093	.004	.737 <sup>a</sup>	-.466	-.014	.180	.055	.035
	K2	-.032	.129	-.108	.023	-.020	.014	-.065	-.104	-.466	.762 <sup>a</sup>	-.282	-.142	-.045	.072
	K3	.044	.005	.034	-.026	-.046	-.083	-.048	.018	-.014	-.282	.739 <sup>a</sup>	-.011	-.056	-.292
	K4	.074	-.003	.219	-.086	.012	-.046	-.164	.130	.180	-.142	-.011	.443 <sup>a</sup>	-.140	.013
	K5	-.157	-.043	.088	.045	.003	.005	-.059	-.043	.055	-.045	-.056	-.140	.615 <sup>a</sup>	.052
	K6	-.051	.094	-.010	-.148	-.012	.055	-.152	.020	.035	.072	-.292	.013	.052	.798 <sup>a</sup>
	K7	.220	-.159	-.086	.063	-.137	-.033	.055	.064	.058	-.259	.148	.056	-.021	-.264

K8	-.064	.004	-.091	-.046	.037	.145	-.044	-.086	-.074	.096	-.184	-.061	-.016	.037
C1	-.128	-.055	.136	-.019	-.085	.049	.054	-.006	-.118	.066	-.023	.074	-.042	.010
C2	-.013	.208	-.152	.034	-.068	.027	-.081	-.016	-.114	.055	.091	.016	-.006	.054
C3	.085	.054	-.090	-.010	.076	.106	-.034	.030	-.002	-.079	.062	.231	-.110	-.060
C4	-.016	-.020	.231	.032	.007	-.070	-.086	-.180	-.027	-.092	.134	.020	.021	-.017
C5	-.143	-.057	.026	.063	.073	-.154	.055	.065	.066	-.028	.000	-.087	.023	.004
C6	-.215	.078	.305	-.102	-.002	-.101	-.274	.017	-.014	-.009	-.040	.144	.070	.025
C7	.101	-.007	-.221	.024	-.016	.076	.173	-.052	-.065	.038	.058	-.109	.034	-.115
C8	.048	-.062	-.068	.007	.014	-.081	.000	.031	-.025	-.011	-.142	-.132	.098	.047
C9	.106	.042	-.075	-.031	-.112	.043	-.044	.078	.000	.007	.130	.225	-.175	-.009
R1	.018	.103	-.221	-.043	-.043	-.114	.083	-.144	-.002	.100	.008	-.051	-.157	-.069
R2	.060	-.176	.029	-.025	-.202	.023	-.057	.209	-.065	-.115	.038	.116	.048	-.120
R3	.034	.032	-.051	.129	-.146	.048	-.037	-.113	.009	-.081	-.028	.029	.114	.107
R4	-.116	.034	.008	-.078	.109	-.096	-.073	-.031	-.020	.121	-.023	.004	.069	-.052
R5	-.090	-.079	.247	.030	.097	-.080	-.059	-.056	-.007	-.027	-.070	-.112	.040	-.020
R6	.332	-.248	-.247	.019	-.244	-.011	.146	-.027	.006	-.060	-.013	-.161	-.153	.078
R7	-.111	.027	-.019	.181	-.147	.081	.006	-.064	-.129	-.011	.112	-.068	-.048	-.058
R8	.091	-.003	-.072	-.175	.221	.060	-.112	.078	-.054	.119	-.129	.076	.023	.035
A1	.058	-.003	-.045	-.052	-.036	.158	-.077	-.128	-.113	.104	.091	-.225	-.087	-.183
A2	-.017	.027	.042	.078	.082	-.080	.071	.053	.070	-.049	-.022	.026	-.137	-.062
A3	.038	.007	.088	-.023	.097	-.133	.053	.147	-.066	.180	-.181	.035	.146	-.101
A4	.104	.044	-.093	-.190	-.018	.109	-.020	-.120	-.229	.222	-.057	-.023	-.243	.078
A5	-.041	.099	.020	-.215	.076	-.095	-.046	.042	-.010	-.002	.257	-.033	-.104	-.098
A6	-.101	.006	.159	.182	-.074	-.030	.106	-.137	.200	-.236	-.016	.052	.132	.064
A7	.107	.035	-.038	-.107	-.016	.013	-.053	.150	-.028	.070	-.149	.177	-.030	.030
A8	-.096	.094	-.121	.168	-.028	.106	-.010	.082	-.299	.106	-.073	-.154	-.026	.136

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

## Anti-image Matrices

		K7	K8	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	R1	R2	R3
Anti-image Covariance	E1	.088	-.026	-.058	-.005	.037	-.007	-.059	-.081	.038	.017	.048	.007	.021	.013
	E2	-.069	.002	-.027	.096	.026	-.009	-.025	.032	-.003	-.024	.020	.040	-.065	.013
	E3	-.038	-.041	.067	-.071	-.043	.105	.012	.126	-.091	-.027	-.037	-.087	.011	-.022
	E4	.034	-.026	-.012	.020	-.006	.018	.035	-.053	.012	.003	-.019	-.021	-.012	.068
	E5	-.061	.017	-.042	-.032	.037	.003	.033	-.001	-.007	.005	-.056	-.017	-.077	-.062
	E6	-.016	.070	.026	.014	.054	-.034	-.074	-.045	.034	-.035	.023	-.048	.009	.022
	E7	.027	-.022	.030	-.043	-.018	-.044	.028	-.129	.081	.000	-.025	.037	-.024	-.018
	E8	.032	-.044	-.003	-.009	.016	-.093	.034	.008	-.025	.014	.044	-.065	.090	-.055
	K1	.028	-.036	-.064	-.059	-.001	-.014	.033	-.006	-.030	-.011	.000	.000	-.027	.004
	K2	-.117	.045	.034	.027	-.039	-.043	-.013	-.004	.016	-.005	.004	.041	-.045	-.035
	K3	.076	-.097	-.013	.050	.035	.071	.000	-.019	.028	-.066	.075	.003	.017	-.014
	K4	.030	-.033	.045	.009	.136	.011	-.048	.073	-.056	-.065	.136	-.025	.053	.015
	K5	-.012	-.009	-.026	-.004	-.067	.012	.013	.037	.018	.049	-.109	-.078	.023	.061
	K6	-.139	.020	.006	.030	-.035	-.009	.002	.013	-.057	.022	-.005	-.033	-.054	.054
	K7	.480	-.182	-.104	.051	.050	-.028	-.060	-.023	.018	-.014	-.071	.040	.021	-.016

	K8	-.182	.505	.028	-.067	.083	-.036	.045	-.026	-.016	.032	.063	.037	.053	-.040
	C1	-.104	.028	.611	-.196	-.008	.018	.032	.004	.010	-.093	.045	-.033	.023	-.028
	C2	.051	-.067	-.196	.549	.045	-.083	-.082	.036	.049	-.002	.065	.020	-.044	-.035
	C3	.050	.083	-.008	.045	.575	-.089	.058	-.134	.016	.026	.088	.016	.090	-.011
	C4	-.028	-.036	.018	-.083	-.089	.509	-.067	.016	-.042	-.061	-.005	-.045	-.025	.013
	C5	-.060	.045	.032	-.082	.058	-.067	.504	-.079	-.075	.085	-.004	-.018	.070	.021
	C6	-.023	-.026	.004	.036	-.134	.016	-.079	.427	-.101	-.081	.010	-.013	.001	-.032
	C7	.018	-.016	.010	.049	.016	-.042	-.075	-.101	.426	-.198	.057	.041	-.061	-.010
	C8	-.014	.032	-.093	-.002	.026	-.061	.085	-.081	-.198	.396	-.123	.009	.015	.074
	C9	-.071	.063	.045	.065	.088	-.005	-.004	.010	.057	-.123	.606	-.041	.093	.005
	R1	.040	.037	-.033	.020	.016	-.045	-.018	-.013	.041	.009	-.041	.386	-.143	-.038
	R2	.021	.053	.023	-.044	.090	-.025	.070	.001	-.061	.015	.093	-.143	.353	-.026
	R3	-.016	-.040	-.028	-.035	-.011	.013	.021	-.032	-.010	.074	.005	-.038	-.026	.443
	R4	-.003	.040	.058	.004	.010	-.047	-.083	.057	-.012	-.050	-.050	.017	-.059	-.190
	R5	-.011	-.046	.018	-.103	-.133	.084	-.009	.052	-.012	-.051	-.060	-.072	-.039	-.017
	R6	.053	-.063	-.049	.054	-.027	-.047	-.058	-.055	.047	.025	.037	.008	-.016	-.018
	R7	-.027	-.058	.059	-.017	-.055	.023	.014	-.054	.020	.038	-.064	.016	-.036	.070
	R8	.018	.059	-.037	-.031	.071	-.052	-.017	.018	-.013	-.011	.006	-.042	.019	-.062
	A1	.032	.011	-.072	.016	.020	-.021	-.075	-.063	.052	-.018	-.054	.010	-.006	-.050
	A2	-.057	.009	-.051	.009	.048	-.013	.042	-.021	-.089	.055	-.098	.035	.020	-.003
	A3	.027	.068	.005	-.061	.016	.000	-.041	.003	-.069	-.008	-.066	.013	.038	-.102
	A4	-.090	.081	.106	.008	.051	-.026	-.004	-.007	.075	-.036	.116	.055	-.022	.032
	A5	.032	-.031	-.010	.058	.030	-.048	-.025	.026	-.021	-.011	.075	.021	.030	-.061
	A6	.015	-.084	.037	.031	-.047	.065	.024	-.022	.004	-.010	.024	-.054	-.029	.037
	A7	-.081	.047	.024	-.033	-.030	-.068	-.098	.050	.027	-.062	.096	-.019	.005	.005
	A8	.003	-.003	.044	.024	.126	-.023	-.008	-.070	-.002	.041	-.062	-.023	-.020	-.026
Anti-image Correlation	E1	.220	-.064	-.128	-.013	.085	-.016	-.143	-.215	.101	.048	.106	.018	.060	.034
	E2	-.159	.004	-.055	.208	.054	-.020	-.057	.078	-.007	-.062	.042	.103	-.176	.032
	E3	-.086	-.091	.136	-.152	-.090	.231	.026	.305	-.221	-.068	-.075	-.221	.029	-.051
	E4	.063	-.046	-.019	.034	-.010	.032	.063	-.102	.024	.007	-.031	-.043	-.025	.129
	E5	-.137	.037	-.085	-.068	.076	.007	.073	-.002	-.016	.014	-.112	-.043	-.202	-.146
	E6	-.033	.145	.049	.027	.106	-.070	-.154	-.101	.076	-.081	.043	-.114	.023	.048
	E7	.055	-.044	.054	-.081	-.034	-.086	.055	-.274	.173	.000	-.044	.083	-.057	-.037
	E8	.064	-.086	-.006	-.016	.030	-.180	.065	.017	-.052	.031	.078	-.144	.209	-.113
	K1	.058	-.074	-.118	-.114	-.002	-.027	.066	-.014	-.065	-.025	.000	-.002	-.065	.009
	K2	-.259	.096	.066	.055	-.079	-.092	-.028	-.009	.038	-.011	.007	.100	-.115	-.081
	K3	.148	-.184	-.023	.091	.062	.134	.000	-.040	.058	-.142	.130	.008	.038	-.028
	K4	.056	-.061	.074	.016	.231	.020	-.087	.144	-.109	-.132	.225	-.051	.116	.029
	K5	-.021	-.016	-.042	-.006	-.110	.021	.023	.070	.034	.098	-.175	-.157	.048	.114
	K6	-.264	.037	.010	.054	-.060	-.017	.004	.025	-.115	.047	-.009	-.069	-.120	.107
	K7	.690 <sup>a</sup>	-.370	-.192	.099	.096	-.057	-.122	-.051	.040	-.032	-.131	.092	.051	-.036
	K8	-.370	.759 <sup>a</sup>	.051	-.127	.155	-.070	.090	-.055	-.035	.072	.115	.084	.126	-.084
	C1	-.192	.051	.644 <sup>a</sup>	-.338	-.013	.033	.058	.009	.020	-.189	.075	-.068	.049	-.053
	C2	.099	-.127	-.338	.744 <sup>a</sup>	.079	-.158	-.157	.074	.101	-.005	.113	.044	-.101	-.071
	C3	.096	.155	-.013	.079	.436 <sup>a</sup>	-.164	.108	-.271	.033	.054	.149	.035	.200	-.022

C4	-.057	-.070	.033	-.158	-.164	.876 <sup>a</sup>	-.133	.034	-.091	-.136	-.009	-.101	-.058	.027
C5	-.122	.090	.058	-.157	.108	-.133	.846 <sup>a</sup>	-.171	-.162	.190	-.008	-.041	.167	.045
C6	-.051	-.055	.009	.074	-.271	.034	-.171	.795 <sup>a</sup>	-.237	-.196	.020	-.033	.003	-.073
C7	.040	-.035	.020	.101	.033	-.091	-.162	-.237	.713 <sup>a</sup>	-.481	.112	.102	-.156	-.023
C8	-.032	.072	-.189	-.005	.054	-.136	.190	-.196	-.481	.723 <sup>a</sup>	-.251	.022	.041	.176
C9	-.131	.115	.075	.113	.149	-.009	-.008	.020	.112	-.251	.420 <sup>a</sup>	-.084	.201	.010
R1	.092	.084	-.068	.044	.035	-.101	-.041	-.033	.102	.022	-.084	.877 <sup>a</sup>	-.386	-.093
R2	.051	.126	.049	-.101	.200	-.058	.167	.003	-.156	.041	.201	-.386	.854 <sup>a</sup>	-.067
R3	-.036	-.084	-.053	-.071	-.022	.027	.045	-.073	-.023	.176	.010	-.093	-.067	.845 <sup>a</sup>
R4	-.007	.087	.112	.009	.021	-.101	-.178	.134	-.027	-.120	-.098	.042	-.152	-.434
R5	-.024	-.097	.035	-.207	-.261	.175	-.019	.119	-.027	-.122	-.115	-.171	-.097	-.039
R6	.122	-.141	-.100	.117	-.056	-.105	-.130	-.134	.115	.063	.075	.020	-.043	-.043
R7	-.077	-.161	.147	-.046	-.142	.064	.038	-.162	.059	.119	-.162	.050	-.118	.205
R8	.048	.155	-.089	-.078	.176	-.136	-.044	.052	-.036	-.033	.014	-.127	.060	-.174
A1	.065	.021	-.130	.031	.037	-.041	-.150	-.136	.114	-.040	-.098	.023	-.015	-.106
A2	-.110	.016	-.088	.016	.085	-.025	.080	-.044	-.184	.116	-.168	.075	.046	-.007
A3	.054	.134	.009	-.114	.030	.000	-.080	.006	-.148	-.019	-.118	.030	.089	-.213
A4	-.166	.146	.173	.013	.087	-.046	-.007	-.014	.148	-.073	.191	.114	-.048	.062
A5	.069	-.065	-.020	.119	.059	-.101	-.052	.059	-.049	-.026	.146	.050	.076	-.139
A6	.039	-.212	.085	.076	-.112	.163	.061	-.060	.010	-.030	.056	-.156	-.089	.100
A7	-.168	.095	.044	-.065	-.058	-.137	-.198	.111	.060	-.142	.178	-.043	.013	.011
A8	.005	-.006	.073	.042	.216	-.041	-.014	-.139	-.004	.084	-.103	-.048	-.042	-.050

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Anti-image Matrices**

		R4	R5	R6	R7	R8	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8
Anti-image Covariance	E1	-.044	-.035	.120	-.033	.028	.024	-.008	.016	.047	-.016	-.033	.043	-.043
	E2	.014	-.033	-.096	.009	-.001	-.001	.012	.003	.021	.041	.002	.015	.045
	E3	.003	.105	-.098	-.006	-.024	-.020	.020	.040	-.046	.008	.056	-.017	-.059
	E4	-.040	.016	.009	.073	-.073	-.029	.046	-.013	-.117	-.112	.079	-.058	.102
	E5	.046	.042	-.098	-.048	.076	-.016	.039	.045	-.009	.032	-.026	-.007	-.014
	E6	-.043	-.037	-.005	.028	.022	.075	-.040	-.064	.057	-.042	-.011	.006	.056
	E7	-.034	-.029	.066	.002	-.043	-.039	.038	.027	-.011	-.022	.042	-.026	-.005
	E8	-.015	-.027	-.012	-.024	.030	-.066	.029	.077	-.068	.020	-.055	.076	.046
	K1	-.009	-.003	.003	-.046	-.020	-.056	.036	-.033	-.124	-.004	.077	-.014	-.161
	K2	.052	-.012	-.024	-.004	.041	.048	-.024	.085	.113	.000	-.086	.032	.054
	K3	-.011	-.035	-.006	.043	-.051	.048	-.012	-.096	-.033	.126	-.007	-.077	-.042
	K4	.002	-.059	-.078	-.027	.032	-.124	.015	.020	-.014	-.017	.023	.096	-.093
	K5	.036	.021	-.077	-.020	.010	-.049	-.082	.084	-.152	-.055	.059	-.017	-.016
	K6	-.026	-.010	.037	-.022	.014	-.098	-.035	-.055	.046	-.049	.027	.016	.080
	K7	-.003	-.011	.053	-.027	.018	.032	-.057	.027	-.090	.032	.015	-.081	.003
	K8	.040	-.046	-.063	-.058	.059	.011	.009	.068	.081	-.031	-.084	.047	-.003

	C1	.058	.018	-.049	.059	-.037	-.072	-.051	.005	.106	-.010	.037	.024	.044
	C2	.004	-.103	.054	-.017	-.031	.016	.009	-.061	.008	.058	.031	-.033	.024
	C3	.010	-.133	-.027	-.055	.071	.020	.048	.016	.051	.030	-.047	-.030	.126
	C4	-.047	.084	-.047	.023	-.052	-.021	-.013	.000	-.026	-.048	.065	-.068	-.023
	C5	-.083	-.009	-.058	.014	-.017	-.075	.042	-.041	-.004	-.025	.024	-.098	-.008
	C6	.057	.052	-.055	-.054	.018	-.063	-.021	.003	-.007	.026	-.022	.050	-.070
	C7	-.012	-.012	.047	.020	-.013	.052	-.089	-.069	.075	-.021	.004	.027	-.002
	C8	-.050	-.051	.025	.038	-.011	-.018	.055	-.008	-.036	-.011	-.010	-.062	.041
	C9	-.050	-.060	.037	-.064	.006	-.054	-.098	-.066	.116	.075	.024	.096	-.062
	R1	.017	-.072	.008	.016	-.042	.010	.035	.013	.055	.021	-.054	-.019	-.023
	R2	-.059	-.039	-.016	-.036	.019	-.006	.020	.038	-.022	.030	-.029	.005	-.020
	R3	-.190	-.017	-.018	.070	-.062	-.050	-.003	-.102	.032	-.061	.037	.005	-.026
	R4	.432	-.003	-.019	-.053	.056	.009	.014	.108	-.012	.052	-.054	-.049	.062
	R5	-.003	.453	-.107	-.031	.029	-.029	.016	.004	-.142	-.018	.003	-.039	.057
	R6	-.019	-.107	.391	.007	-.050	.062	-.079	-.112	.055	-.042	.028	-.044	-.011
	R7	-.053	-.031	.007	.262	-.178	.046	-.026	-.085	.011	-.090	.029	-.023	.012
	R8	.056	.029	-.050	-.178	.285	-.015	.041	.102	-.002	.033	-.109	.057	.008
	A1	.009	-.029	.062	.046	-.015	.499	-.138	-.073	.115	.061	-.075	-.098	.065
	A2	.014	.016	-.079	-.026	.041	-.138	.555	.143	-.098	.062	-.098	.040	-.072
	A3	.108	.004	-.112	-.085	.102	-.073	.143	.515	-.077	-.025	-.052	.036	.060
	A4	-.012	-.142	.055	.011	-.002	.115	-.098	-.077	.609	.069	-.072	.046	-.021
	A5	.052	-.018	-.042	-.090	.033	.061	.062	-.025	.069	.437	-.148	-.005	-.035
	A6	-.054	.003	.028	.029	-.109	-.075	-.098	-.052	-.072	-.148	.309	-.082	.002
	A7	-.049	-.039	-.044	-.023	.057	-.098	.040	.036	.046	-.005	-.082	.483	-.109
	A8	.062	.057	-.011	.012	.008	.065	-.072	.060	-.021	-.035	.002	-.109	.598
Anti-image Correlation	E1	-.116	-.090	.332	-.111	.091	.058	-.017	.038	.104	-.041	-.101	.107	-.096
	E2	.034	-.079	-.248	.027	-.003	-.003	.027	.007	.044	.099	.006	.035	.094
	E3	.008	.247	-.247	-.019	-.072	-.045	.042	.088	-.093	.020	.159	-.038	-.121
	E4	-.078	.030	.019	.181	-.175	-.052	.078	-.023	-.190	-.215	.182	-.107	.168
	E5	.109	.097	-.244	-.147	.221	-.036	.082	.097	-.018	.076	-.074	-.016	-.028
	E6	-.096	-.080	-.011	.081	.060	.158	-.080	-.133	.109	-.095	-.030	.013	.106
	E7	-.073	-.059	.146	.006	-.112	-.077	.071	.053	-.020	-.046	.106	-.053	-.010
	E8	-.031	-.056	-.027	-.064	.078	-.128	.053	.147	-.120	.042	-.137	.150	.082
	K1	-.020	-.007	.006	-.129	-.054	-.113	.070	-.066	-.229	-.010	.200	-.028	-.299
	K2	.121	-.027	-.060	-.011	.119	.104	-.049	.180	.222	-.002	-.236	.070	.106
	K3	-.023	-.070	-.013	.112	-.129	.091	-.022	-.181	-.057	.257	-.016	-.149	-.073
	K4	.004	-.112	-.161	-.068	.076	-.225	.026	.035	-.023	-.033	.052	.177	-.154
	K5	.069	.040	-.153	-.048	.023	-.087	-.137	.146	-.243	-.104	.132	-.030	-.026
	K6	-.052	-.020	.078	-.058	.035	-.183	-.062	-.101	.078	-.098	.064	.030	.136

K7	-.007	-.024	.122	-.077	.048	.065	-.110	.054	-.166	.069	.039	-.168	.005
K8	.087	-.097	-.141	-.161	.155	.021	.016	.134	.146	-.065	-.212	.095	-.006
C1	.112	.035	-.100	.147	-.089	-.130	-.088	.009	.173	-.020	.085	.044	.073
C2	.009	-.207	.117	-.046	-.078	.031	.016	-.114	.013	.119	.076	-.065	.042
C3	.021	-.261	-.056	-.142	.176	.037	.085	.030	.087	.059	-.112	-.058	.216
C4	-.101	.175	-.105	.064	-.136	-.041	-.025	.000	-.046	-.101	.163	-.137	-.041
C5	-.178	-.019	-.130	.038	-.044	-.150	.080	-.080	-.007	-.052	.061	-.198	-.014
C6	.134	.119	-.134	-.162	.052	-.136	-.044	.006	-.014	.059	-.060	.111	-.139
C7	-.027	-.027	.115	.059	-.036	.114	-.184	-.148	.148	-.049	.010	.060	-.004
C8	-.120	-.122	.063	.119	-.033	-.040	.116	-.019	-.073	-.026	-.030	-.142	.084
C9	-.098	-.115	.075	-.162	.014	-.098	-.168	-.118	.191	.146	.056	.178	-.103
R1	.042	-.171	.020	.050	-.127	.023	.075	.030	.114	.050	-.156	-.043	-.048
R2	-.152	-.097	-.043	-.118	.060	-.015	.046	.089	-.048	.076	-.089	.013	-.042
R3	-.434	-.039	-.043	.205	-.174	-.106	-.007	-.213	.062	-.139	.100	.011	-.050
R4	.835 <sup>a</sup>	-.007	-.047	-.159	.161	.020	.029	.230	-.024	.120	-.147	-.108	.121
R5	-.007	.828 <sup>a</sup>	-.256	-.090	.081	-.061	.031	.008	-.271	-.039	.007	-.084	.110
R6	-.047	-.256	.800 <sup>a</sup>	.022	-.149	.139	-.169	-.249	.112	-.102	.079	-.101	-.022
R7	-.159	-.090	.022	.737 <sup>a</sup>	-.652	.129	-.068	-.231	.028	-.265	.102	-.065	.031
R8	.161	.081	-.149	-.652	.681 <sup>a</sup>	-.039	.104	.266	-.004	.095	-.369	.154	.019
A1	.020	-.061	.139	.129	-.039	.736 <sup>a</sup>	-.263	-.144	.209	.131	-.190	-.200	.119
A2	.029	.031	-.169	-.068	.104	-.263	.577 <sup>a</sup>	.267	-.169	.127	-.237	.078	-.124
A3	.230	.008	-.249	-.231	.266	-.144	.267	.507 <sup>a</sup>	-.137	-.054	-.131	.073	.108
A4	-.024	-.271	.112	.028	-.004	.209	-.169	-.137	.318 <sup>a</sup>	.134	-.167	.084	-.035
A5	.120	-.039	-.102	-.265	.095	.131	.127	-.054	.134	.760 <sup>a</sup>	-.402	-.010	-.069
A6	-.147	.007	.079	.102	-.369	-.190	-.237	-.131	-.167	-.402	.764 <sup>a</sup>	-.211	.006
A7	-.108	-.084	-.101	-.065	.154	-.200	.078	.073	.084	-.010	-.211	.835 <sup>a</sup>	-.203
A8	.121	.110	-.022	.031	.019	.119	-.124	.108	-.035	-.069	.006	-.203	.529 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Communalities**

	Initial	Extraction
E1	1.000	.738
E2	1.000	.735
E3	1.000	.675
E4	1.000	.566
E5	1.000	.694
E6	1.000	.700
E7	1.000	.445
E8	1.000	.589



K1	1.000	.718
K2	1.000	.693
K3	1.000	.597
K4	1.000	.705
K5	1.000	.659
K6	1.000	.662
K7	1.000	.732
K8	1.000	.700
C1	1.000	.764
C2	1.000	.712
C3	1.000	.721
C4	1.000	.554
C5	1.000	.698
C6	1.000	.664
C7	1.000	.712
C8	1.000	.712
C9	1.000	.818
R1	1.000	.701
R2	1.000	.705
R3	1.000	.594
R4	1.000	.674
R5	1.000	.635
R6	1.000	.637
R7	1.000	.806
R8	1.000	.769
A1	1.000	.673
A2	1.000	.640
A3	1.000	.693
A4	1.000	.720
A5	1.000	.675
A6	1.000	.724
A7	1.000	.634
A8	1.000	.686

Extraction Method:  
Principal Component  
Analysis.

**Total Variance Explained**

Comp onent	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	8.580	20.927	20.927	8.580	20.927	20.927
2	2.820	6.879	27.806	2.820	6.879	27.806
3	2.275	5.549	33.355	2.275	5.549	33.355
4	2.208	5.384	38.739	2.208	5.384	38.739
5	1.654	4.035	42.774	1.654	4.035	42.774
6	1.578	3.850	46.624	1.578	3.850	46.624
7	1.538	3.752	50.376	1.538	3.752	50.376
8	1.452	3.541	53.916	1.452	3.541	53.916
9	1.334	3.254	57.170	1.334	3.254	57.170
10	1.267	3.091	60.262	1.267	3.091	60.262
11	1.145	2.792	63.053	1.145	2.792	63.053
12	1.047	2.553	65.606	1.047	2.553	65.606
13	1.032	2.518	68.125	1.032	2.518	68.125
14	.959	2.338	70.463			
15	.923	2.251	72.714			
16	.857	2.089	74.803			
17	.809	1.974	76.777			
18	.715	1.743	78.520			
19	.690	1.683	80.204			
20	.649	1.582	81.785			
21	.626	1.528	83.313			
22	.579	1.413	84.726			
23	.556	1.356	86.082			
24	.547	1.333	87.415			
25	.521	1.270	88.685			
26	.474	1.157	89.842			
27	.454	1.107	90.949			
28	.404	.986	91.935			
29	.393	.958	92.893			
30	.368	.899	93.791			
31	.321	.783	94.574			
32	.312	.761	95.335			

33	.285	.696	96.030		
34	.269	.657	96.688		
35	.252	.614	97.302		
36	.240	.586	97.888		
37	.220	.537	98.425		
38	.206	.503	98.927		
39	.171	.417	99.345		
40	.151	.368	99.712		
41	.118	.288	100.000		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Total Variance Explained

Comp onent	Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.105	10.011	10.011
2	3.149	7.681	17.693
3	2.618	6.386	24.079
4	2.510	6.123	30.201
5	2.399	5.851	36.052
6	2.167	5.286	41.338
7	1.667	4.065	45.403
8	1.641	4.003	49.406
9	1.625	3.962	53.368
10	1.603	3.910	57.278
11	1.531	3.735	61.014
12	1.502	3.664	64.677
13	1.413	3.447	68.125

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component							
	1	2	3	4	5	6	7	8
R2	.662	-.144	-.256	.055	-.168	.154	-.067	.029
R1	.655	-.157	-.233	-.057	-.213	-.075	-.096	.058
E5	.646	-.017	-.092	.194	-.245	-.066	.020	.027
R6	.634	-.029	.054	-.178	-.156	.059	.108	.148
R3	.612	.062	-.200	-.099	-.258	-.107	-.217	-.084
R4	.611	.064	-.230	.043	-.126	-.193	-.098	.045
C4	.606	.177	.013	-.062	-.031	-.069	-.177	-.112
E6	.603	.171	-.152	.072	-.210	-.115	.069	.177
A6	.593	-.022	.262	-.437	.104	-.054	-.063	.093
R5	.578	.130	.047	-.212	-.186	.032	.352	-.085
E7	.573	-.088	.006	.044	-.022	-.263	.147	-.056
A7	.572	.220	.004	-.024	-.157	.081	-.112	-.016
E8	.553	-.124	.078	-.080	-.118	-.309	.191	-.173
C6	.547	.275	.187	-.052	.383	-.027	.005	-.016
C5	.544	.220	-.055	.015	-.027	-.110	-.150	.252
R7	.539	-.350	.110	-.437	.298	.051	-.136	-.040
K2	.529	-.056	.344	.060	-.040	.231	.066	-.254
R8	.489	-.358	.011	-.378	.236	.078	-.240	-.026
K8	.435	-.246	.379	-.023	.103	.071	.055	-.055
K6	.416	.311	.024	.170	.216	-.059	.203	-.046
E2	.411	-.404	-.169	.334	.252	-.136	.278	.162
A1	.410	.379	.200	.121	-.028	-.349	-.105	.000
K3	.394	.249	.161	.164	-.142	.347	.310	-.049
C2	.386	-.016	-.283	.007	-.310	.108	-.222	-.361
C8	.371	.538	.011	.311	.280	.175	.011	.062
A3	.104	.531	-.236	-.263	.071	.222	.069	.114
E1	.421	-.480	-.218	.273	.291	-.136	.110	.124
E3	.379	-.463	-.323	.362	.178	.015	.005	.052
C7	.381	.459	.009	.208	.399	.217	-.115	.219
A2	.120	-.025	.689	.209	-.010	-.195	-.123	.029
K7	.376	.016	.454	.339	.065	-.007	-.013	-.198
K5	.084	-.392	.419	.070	-.174	-.222	.261	.076
E4	.308	-.131	-.343	.237	.215	.189	.327	.104
A5	.454	-.113	.028	-.528	.245	.046	-.070	.259

K1	.430	-.180	.087	.113	.054	.551	-.096	-.338
A8	.072	-.344	.295	.169	-.125	.368	-.436	.228
A4	-.043	-.193	.210	-.040	-.210	.338	.420	-.018
K4	.102	.209	.305	-.016	-.299	.062	.159	.563
C3	-.004	.211	-.027	-.420	.259	-.185	.339	-.445
C1	.252	.154	-.074	.348	-.035	-.027	-.133	-.366
C9	-.118	.052	.204	.298	.181	-.284	-.286	-.072

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 13 components extracted.

**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component				
	9	10	11	12	13
R2	-.269	-.017	.019	-.178	-.126
R1	-.250	.116	.058	-.087	-.196
E5	-.089	-.093	-.041	.269	-.272
R6	.188	.102	-.008	.301	-.040
R3	-.041	-.141	-.108	.023	.015
R4	-.248	-.121	.046	-.091	.301
C4	.132	-.036	.237	-.024	.161
E6	-.045	-.198	.149	.296	-.185
A6	-.145	-.078	-.061	-.226	-.057
R5	.011	.236	.097	.042	.057
E7	-.076	-.078	-.011	-.030	.011
A7	-.049	-.019	-.030	-.051	.456
E8	.034	-.175	.130	-.092	-.151
C6	.077	-.126	.264	.031	-.102
C5	.258	.039	.096	.136	.394
R7	-.088	.223	-.058	.125	-.040
K2	-.012	-.374	-.002	.056	-.147
R8	-.127	.286	-.076	-.157	-.102
K8	.293	-.114	-.419	.066	.074
K6	-.278	.119	-.414	-.071	.026
E2	.237	.001	.092	-.044	.102
A1	.026	.251	-.083	-.320	.030
K3	-.164	-.128	-.188	-.039	-.090
C2	.296	.315	-.045	-.066	.046
C8	-.061	.072	.225	-.089	-.087

A3	.076	.276	-.061	.340	-.041
E1	.218	-.080	.135	-.070	.014
E3	-.103	.002	-.117	.105	.108
C7	.010	-.063	.157	-.115	-.060
A2	-.114	.094	.082	-.151	-.033
K7	.001	-.028	-.310	.257	.250
K5	.087	.302	.231	.096	-.046
E4	-.077	.229	-.132	-.069	.014
A5	.146	-.030	-.114	.063	-.057
K1	.054	.005	.216	.012	-.022
A8	.003	-.092	.192	.044	.086
A4	-.258	.295	.271	-.080	.259
K4	.252	.107	-.084	-.144	-.140
C3	.030	-.113	.231	.072	.117
C1	.469	.281	-.050	-.135	-.278
C9	-.377	.350	.103	.434	-.084

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 13 components extracted.

**Rotated Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component							
	1	2	3	4	5	6	7	8
E5	.749	.041	.162	.086	.065	.213	-.083	.110
E6	.726	-.023	.112	.217	.192	.065	.059	-.055
R1	.660	.348	.155	.020	.153	-.166	-.133	.146
R2	.609	.267	.193	.135	.148	-.058	-.243	.118
R3	.564	.194	-.026	-.023	.387	.077	-.032	.163
E8	.522	.174	.166	.003	.087	.130	.342	.095
E7	.439	.159	.259	.031	.209	.146	.185	.017
R6	.438	.321	.130	.037	.227	.259	.060	.101
R7	.147	.830	.150	-.011	.072	.160	.062	.022
R8	.120	.821	.128	.000	.044	-.031	-.094	.145
A5	.119	.689	.086	.076	.125	.096	.079	-.127
A6	.283	.650	-.095	.164	.193	.128	.097	-.124
E2	.116	.047	.823	.066	.086	.083	.053	.043
E1	.161	.149	.798	.075	.046	.028	.007	.057
E3	.224	.089	.668	-.069	.076	.101	-.239	.004
E4	.096	.069	.525	.133	-.048	-.033	-.085	.075

C7	.043	.062	.078	.797	.162	.026	-.092	-.008
C8	.119	-.087	.031	.781	.130	.003	.006	.114
C6	.204	.270	.082	.615	.151	.184	.293	-.003
C5	.158	.095	.180	.206	.696	.083	.007	.060
A7	.224	.110	-.033	.147	.676	.187	-.048	.059
R4	.466	.095	.166	.079	.578	-.063	-.013	-.065
C4	.305	.193	.027	.282	.495	.089	.149	.215
K7	.047	-.023	.080	.059	.245	.728	-.050	.052
K8	.023	.331	.196	-.084	.084	.685	-.017	.083
K2	.412	.136	-.024	.240	-.031	.590	.044	.029
K3	.337	-.084	-.089	.284	-.028	.395	-.066	-.008
C3	-.073	.079	-.116	.063	.036	.000	.795	-.060
A8	-.015	.120	.020	.071	.093	.184	-.595	-.064
C1	.071	-.097	.112	.191	-.042	.109	.033	.807
C2	.212	.114	.022	-.123	.291	9.747E-5	-.057	.711
A3	.025	.090	-.231	.253	.105	-.085	.132	.078
A2	-.032	.072	-.122	.149	.031	.253	-.099	-.014
K4	.059	-.016	-.114	.112	.031	.032	-.212	-.035
K5	.066	.079	.218	-.227	-.098	.106	.099	.043
K6	.159	.083	.070	.249	.113	.235	.061	-.006
A1	.116	.084	-.087	.253	.360	-.015	.081	.288
A4	-.080	-.014	.008	-.088	-.004	-.007	-.007	-.112
R5	.377	.225	.021	.081	.246	.112	.302	.166
K1	.161	.209	.110	.301	.005	.339	-.140	.320
C9	-.016	-.052	-.075	.069	-.069	-.017	-.083	-.036

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 15 iterations.

**Rotated Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component				
	9	10	11	12	13
E5	-.084	.067	.049	-.048	.113
E6	-.168	.154	-.065	-.084	.054
R1	.060	-.034	.129	.093	.007
R2	.049	-.163	.159	.157	-.173
R3	-.023	-.097	.072	-.164	-.110
E8	.307	.082	-.016	.007	-.088

E7	.184	.034	.159	.006	.016
R6	-.268	.314	-.099	.107	.019
R7	-.059	-.084	-.027	.084	.140
R8	.071	-.119	.072	.077	.022
A5	-.189	.185	-.075	-.157	-.161
A6	.232	.116	.121	.003	-.159
E2	.081	.099	-.014	.033	-.037
E1	.135	-.021	-.116	-.077	-.056
E3	-.055	-.266	.107	-.002	.084
E4	-.238	-.049	.359	.219	-.081
C7	-.071	.038	.105	-.102	-.031
C8	-.056	.028	.186	.060	.082
C6	.064	.053	-.070	-.077	.055
C5	-.157	.229	-.080	-.094	.047
A7	-.027	-.048	.134	.138	-.107
R4	.101	-.156	.189	-.002	-.040
C4	.076	-.016	-.124	-.006	-.015
K7	.112	-.012	.181	.023	.278
K8	.076	.168	.056	-.090	-.125
K2	.187	-.104	-.108	.100	-.166
K3	-.066	.058	.312	.270	-.221
C3	-.059	-.204	-.039	.074	-.060
A8	.175	-.029	-.462	.137	.047
C1	.044	.069	.060	-.152	.038
C2	-.140	-.110	-.015	.071	-.093
A3	-.694	.147	.127	.011	.069
A2	.586	.250	.019	.105	.324
K4	.000	.770	.044	.062	-.172
K5	.288	.406	-.192	.364	.315
K6	-.044	-.010	.695	-.007	.080
A1	.319	.283	.389	-.101	.137
A4	.040	.045	-.007	.830	-.019
R5	-.130	.219	.136	.398	-.048
K1	-.013	-.322	-.250	.360	-.114
C9	.051	-.130	.052	-.041	.876

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 15 iterations.



**Component Transformation Matrix**

Comp onent	1	2	3	4	5	6	7	8
1	.613	.415	.273	.292	.394	.275	.036	.181
2	-.009	-.318	-.534	.543	.243	-.073	.221	.059
3	-.200	.138	-.328	.111	-.068	.561	-.005	-.142
4	.036	-.643	.420	.242	-.051	.186	-.374	.191
5	-.461	.344	.375	.485	-.174	.057	.231	-.193
6	-.141	.078	-.128	.301	-.176	.243	-.443	.065
7	.068	-.242	.297	-.061	-.270	.114	.517	-.216
8	-.003	.076	.198	.129	.094	-.271	-.440	-.505
9	-.282	-.070	.224	-.017	.081	.193	.170	.502
10	-.243	.252	.034	-.081	.014	-.284	-.081	.478
11	.104	-.110	.063	.373	.076	-.417	.233	-.029
12	.194	-.092	-.005	-.144	-.025	.338	.096	-.193
13	-.398	-.127	.129	-.188	.789	.120	.035	-.214

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

**Component Transformation Matrix**

Comp onent	9	10	11	12	13
1	.025	.059	.128	.066	-.048
2	-.249	.161	.298	-.160	.006
3	.488	.365	-.111	.198	.242
4	.205	-.059	.147	-.009	.262
5	-.052	-.252	.122	-.247	.161
6	-.398	-.206	-.150	.454	-.383
7	-.135	.282	.282	.462	-.234
8	-.147	.611	-.027	-.109	-.036
9	-.151	.424	-.407	-.297	-.290
10	-.185	.249	.268	.398	.477
11	.188	-.048	-.641	.360	.146
12	-.602	-.032	-.308	-.076	.555
13	-.028	-.174	.027	.237	-.040

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

**b. Tahap dua (22 pernyataan)**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
E1	3.29	.469	162
E2	3.21	.479	162
E3	3.20	.448	162
E4	2.90	.571	162
E5	2.86	.540	162
E6	2.81	.549	162
E7	3.13	.475	162
E8	2.93	.500	162
C4	2.98	.445	162
C5	2.85	.549	162
C7	2.22	.557	162
C8	2.20	.577	162
R1	3.17	.502	162
R2	3.14	.521	162
R3	3.11	.417	162
R4	3.02	.466	162
R6	2.90	.564	162
R7	3.31	.492	162
R8	3.39	.502	162
A5	3.14	.444	162
A6	3.04	.614	162
A7	2.86	.567	162

**Correlation Matrix<sup>a</sup>**

	E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7
Correlation E1	1.000	.668	.486	.294	.279	.234	.249
E2	.668	1.000	.466	.304	.207	.173	.290
E3	.486	.466	1.000	.371	.269	.180	.313
E4	.294	.304	.371	1.000	.258	.140	.116
E5	.279	.207	.269	.258	1.000	.585	.335
E6	.234	.173	.180	.140	.585	1.000	.355

E7	.249	.290	.313	.116	.335	.355	1.000
E8	.244	.268	.145	.085	.379	.361	.430
C4	.124	.141	.057	.088	.322	.363	.339
C5	.241	.214	.124	.092	.267	.404	.241
C7	.061	.104	.116	.128	.163	.217	.078
C8	.016	.096	.060	.154	.186	.273	.155
R1	.269	.216	.346	.232	.474	.429	.326
R2	.288	.303	.328	.256	.510	.375	.327
R3	.152	.131	.211	.073	.426	.362	.335
R4	.260	.233	.250	.170	.355	.402	.354
R6	.116	.289	.233	.161	.442	.378	.260
R7	.275	.193	.215	.089	.232	.148	.303
R8	.204	.175	.254	.157	.127	.083	.283
A5	.189	.093	.072	.154	.184	.236	.177
A6	.172	.096	.013	.012	.280	.282	.236
A7	.062	.088	.139	.148	.322	.314	.253
Sig. (1-tailed) E1		.000	.000	.000	.000	.001	.001
E2	.000		.000	.000	.004	.014	.000
E3	.000	.000		.000	.000	.011	.000
E4	.000	.000	.000		.000	.038	.070
E5	.000	.004	.000	.000		.000	.000
E6	.001	.014	.011	.038	.000		.000
E7	.001	.000	.000	.070	.000	.000	
E8	.001	.000	.032	.141	.000	.000	.000
C4	.058	.037	.237	.132	.000	.000	.000
C5	.001	.003	.059	.122	.000	.000	.001
C7	.221	.095	.071	.052	.019	.003	.161
C8	.418	.111	.226	.025	.009	.000	.024
R1	.000	.003	.000	.002	.000	.000	.000
R2	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
R3	.027	.048	.004	.180	.000	.000	.000
R4	.000	.001	.001	.015	.000	.000	.000
R6	.071	.000	.001	.021	.000	.000	.000
R7	.000	.007	.003	.129	.001	.030	.000
R8	.005	.013	.001	.023	.053	.147	.000
A5	.008	.120	.180	.025	.009	.001	.012
A6	.014	.113	.435	.438	.000	.000	.001
A7	.215	.134	.039	.030	.000	.000	.001

a. Determinant = 8,29E-005

**Correlation Matrix<sup>a</sup>**

	E8	C4	C5	C7	C8	R1	R2
Correlation							
E1	.244	.124	.241	.061	.016	.269	.288
E2	.268	.141	.214	.104	.096	.216	.303
E3	.145	.057	.124	.116	.060	.346	.328
E4	.085	.088	.092	.128	.154	.232	.256
E5	.379	.322	.267	.163	.186	.474	.510
E6	.361	.363	.404	.217	.273	.429	.375
E7	.430	.339	.241	.078	.155	.326	.327
E8	1.000	.383	.190	.077	.090	.367	.252
C4	.383	1.000	.417	.298	.309	.352	.336
C5	.190	.417	1.000	.291	.191	.271	.204
C7	.077	.298	.291	1.000	.635	.111	.233
C8	.090	.309	.191	.635	1.000	.122	.175
R1	.367	.352	.271	.111	.122	1.000	.646
R2	.252	.336	.204	.233	.175	.646	1.000
R3	.364	.349	.317	.160	.089	.445	.441
R4	.325	.392	.400	.223	.240	.412	.475
R6	.305	.361	.371	.154	.121	.392	.368
R7	.264	.263	.197	.060	-.023	.340	.333
R8	.230	.266	.166	.067	.012	.407	.334
A5	.212	.269	.240	.148	.035	.256	.208
A6	.374	.277	.240	.171	.133	.400	.349
A7	.163	.404	.431	.199	.276	.346	.342
Sig. (1-tailed)							
E1	.001	.058	.001	.221	.418	.000	.000
E2	.000	.037	.003	.095	.111	.003	.000
E3	.032	.237	.059	.071	.226	.000	.000
E4	.141	.132	.122	.052	.025	.002	.000
E5	.000	.000	.000	.019	.009	.000	.000
E6	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000
E7	.000	.000	.001	.161	.024	.000	.000
E8		.000	.008	.166	.128	.000	.001
C4	.000		.000	.000	.000	.000	.000
C5	.008	.000		.000	.007	.000	.005
C7	.166	.000	.000		.000	.080	.001
C8	.128	.000	.007	.000		.062	.013
R1	.000	.000	.000	.080	.062		.000
R2	.001	.000	.005	.001	.013	.000	

R3	.000	.000	.000	.021	.130	.000	.000
R4	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.000
R6	.000	.000	.000	.025	.062	.000	.000
R7	.000	.000	.006	.222	.383	.000	.000
R8	.002	.000	.018	.200	.440	.000	.000
A5	.003	.000	.001	.030	.328	.001	.004
A6	.000	.000	.001	.015	.045	.000	.000
A7	.019	.000	.000	.006	.000	.000	.000

a. Determinant = 8,29E-005

**Correlation Matrix<sup>a</sup>**

	R3	R4	R6	R7	R8	A5
Correlation E1	.152	.260	.116	.275	.204	.189
E2	.131	.233	.289	.193	.175	.093
E3	.211	.250	.233	.215	.254	.072
E4	.073	.170	.161	.089	.157	.154
E5	.426	.355	.442	.232	.127	.184
E6	.362	.402	.378	.148	.083	.236
E7	.335	.354	.260	.303	.283	.177
E8	.364	.325	.305	.264	.230	.212
C4	.349	.392	.361	.263	.266	.269
C5	.317	.400	.371	.197	.166	.240
C7	.160	.223	.154	.060	.067	.148
C8	.089	.240	.121	-.023	.012	.035
R1	.445	.412	.392	.340	.407	.256
R2	.441	.475	.368	.333	.334	.208
R3	1.000	.565	.393	.222	.267	.250
R4	.565	1.000	.291	.245	.208	.167
R6	.393	.291	1.000	.366	.321	.358
R7	.222	.245	.366	1.000	.734	.505
R8	.267	.208	.321	.734	1.000	.392
A5	.250	.167	.358	.505	.392	1.000
A6	.321	.323	.336	.469	.490	.547
A7	.330	.410	.361	.184	.152	.229
Sig. (1-tailed) E1	.027	.000	.071	.000	.005	.008
E2	.048	.001	.000	.007	.013	.120
E3	.004	.001	.001	.003	.001	.180

E4	.180	.015	.021	.129	.023	.025
E5	.000	.000	.000	.001	.053	.009
E6	.000	.000	.000	.030	.147	.001
E7	.000	.000	.000	.000	.000	.012
E8	.000	.000	.000	.000	.002	.003
C4	.000	.000	.000	.000	.000	.000
C5	.000	.000	.000	.006	.018	.001
C7	.021	.002	.025	.222	.200	.030
C8	.130	.001	.062	.383	.440	.328
R1	.000	.000	.000	.000	.000	.001
R2	.000	.000	.000	.000	.000	.004
R3		.000	.000	.002	.000	.001
R4	.000		.000	.001	.004	.017
R6	.000	.000		.000	.000	.000
R7	.002	.001	.000		.000	.000
R8	.000	.004	.000	.000		.000
A5	.001	.017	.000	.000	.000	
A6	.000	.000	.000	.000	.000	.000
A7	.000	.000	.000	.010	.027	.002

a. Determinant = 8,29E-005

**Correlation Matrix<sup>a</sup>**

	A6	A7
Correlation E1	.172	.062
E2	.096	.088
E3	.013	.139
E4	.012	.148
E5	.280	.322
E6	.282	.314
E7	.236	.253
E8	.374	.163
C4	.277	.404
C5	.240	.431
C7	.171	.199
C8	.133	.276
R1	.400	.346
R2	.349	.342
R3	.321	.330
R4	.323	.410

	R6	.336	.361
	R7	.469	.184
	R8	.490	.152
	A5	.547	.229
	A6	1.000	.375
	A7	.375	1.000
Sig. (1-tailed)	E1	.014	.215
	E2	.113	.134
	E3	.435	.039
	E4	.438	.030
	E5	.000	.000
	E6	.000	.000
	E7	.001	.001
	E8	.000	.019
	C4	.000	.000
	C5	.001	.000
	C7	.015	.006
	C8	.045	.000
	R1	.000	.000
	R2	.000	.000
	R3	.000	.000
	R4	.000	.000
	R6	.000	.000
	R7	.000	.010
	R8	.000	.027
	A5	.000	.002
	A6		.000
	A7	.000	

a. Determinant = 8,29E-005

#### KMO and Bartlett's Test

Bartlett's Test of Sphericity	Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.816
	Approx. Chi-Square	1436.395
	df	231
	Sig.	.000

## Anti-image Matrices

		E1	E2	E3	E4	E5	E6
Anti-image Covariance	E1	.412	-.243	-.121	-.032	-.058	-.029
	E2	-.243	.434	-.059	-.051	.062	.032
	E3	-.121	-.059	.551	-.101	-.017	.007
	E4	-.032	-.051	-.101	.725	-.100	.034
	E5	-.058	.062	-.017	-.100	.459	-.168
	E6	-.029	.032	.007	.034	-.168	.511
	E7	.034	-.055	-.106	.044	-.019	-.068
	E8	.000	-.073	.030	-.011	-.059	-.040
	C4	-.009	.012	.096	.034	-.008	-.009
	C5	-.076	-.020	.058	.025	.022	-.104
	C7	.022	.005	-.074	-.002	.012	.014
	C8	.026	-.033	.035	-.052	-.015	-.068
	R1	-.013	.046	-.080	-.021	-.017	-.064
	R2	.008	-.067	.010	-.029	-.095	.002
	R3	.008	.035	-.016	.082	-.078	.018
	R4	-.020	.000	-.030	-.050	.055	-.050
	R6	.148	-.149	-.053	.005	-.101	-.042
	R7	-.051	.021	.009	.080	-.055	.030
	R8	.027	-5.096E-5	-.063	-.085	.081	.037
	A5	-.041	.040	.015	-.134	.064	-.057
	A6	-.042	.014	.110	.107	-.027	-.006
	A7	.055	.018	-.058	-.058	-.017	.029
Anti-image Correlation	E1	.717 <sup>a</sup>	-.574	-.253	-.058	-.134	-.064
	E2	-.574	.722 <sup>a</sup>	-.121	-.091	.138	.067
	E3	-.253	-.121	.809 <sup>a</sup>	-.159	-.035	.014
	E4	-.058	-.091	-.159	.740 <sup>a</sup>	-.174	.055
	E5	-.134	.138	-.035	-.174	.851 <sup>a</sup>	-.347
	E6	-.064	.067	.014	.055	-.347	.890 <sup>a</sup>
	E7	.066	-.103	-.178	.064	-.035	-.119
	E8	-.002	-.144	.052	-.017	-.113	-.073
	C4	-.019	.024	.170	.053	-.016	-.016
	C5	-.156	-.039	.102	.038	.042	-.191
	C7	.049	.011	-.139	-.003	.024	.028
	C8	.057	-.070	.066	-.085	-.031	-.134
	R1	-.031	.105	-.162	-.038	-.038	-.134
	R2	.018	-.155	.020	-.052	-.215	.004



	R3	.017	.073	-.030	.134	-.160	.036
	R4	-.045	-.002	-.058	-.083	.115	-.099
	R6	.314	-.308	-.097	.008	-.204	-.080
	R7	-.135	.055	.021	.158	-.138	.071
	R8	.071	.000	-.143	-.168	.202	.087
	A5	-.087	.084	.027	-.215	.130	-.109
	A6	-.098	.032	.223	.190	-.059	-.012
	A7	.112	.036	-.102	-.089	-.034	.053

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Anti-image Matrices**

		E7	E8	C4	C5	C7	C8
Anti-image Covariance	E1	.034	.000	-.009	-.076	.022	.026
	E2	-.055	-.073	.012	-.020	.005	-.033
	E3	-.106	.030	.096	.058	-.074	.035
	E4	.044	-.011	.034	.025	-.002	-.052
	E5	-.019	-.059	-.008	.022	.012	-.015
	E6	-.068	-.040	-.009	-.104	.014	-.068
	E7	.643	-.144	-.055	-.020	.071	-.056
	E8	-.144	.593	-.131	.057	.002	.028
	C4	-.055	-.131	.575	-.089	-.048	-.062
	C5	-.020	.057	-.089	.584	-.120	.071
	C7	.071	.002	-.048	-.120	.514	-.305
	C8	-.056	.028	-.062	.071	-.305	.506
	R1	.028	-.069	-.024	-.027	.059	-.010
	R2	-.027	.091	-.031	.091	-.080	.039
	R3	-.036	-.065	-4.512E-5	-.015	-.036	.062
	R4	-.024	-.023	-.043	-.084	.021	-.051
	R6	.051	-.016	-.039	-.088	.016	.009
	R7	-.038	-.022	.010	.006	-.006	.033
	R8	-.029	.032	-.058	-.017	.018	-.013
	A5	-.004	.042	-.060	-.010	-.043	.046
	A6	.020	-.120	.086	.028	-.033	-.017
	A7	-.032	.081	-.101	-.148	.067	-.081
Anti-image Correlation	E1	.066	-.002	-.019	-.156	.049	.057
	E2	-.103	-.144	.024	-.039	.011	-.070
	E3	-.178	.052	.170	.102	-.139	.066
	E4	.064	-.017	.053	.038	-.003	-.085

E5	-.035	-.113	-.016	.042	.024	-.031
E6	-.119	-.073	-.016	-.191	.028	-.134
E7	.902 <sup>a</sup>	-.233	-.090	-.033	.123	-.099
E8	-.233	.844 <sup>a</sup>	-.224	.096	.004	.051
C4	-.090	-.224	.892 <sup>a</sup>	-.154	-.088	-.116
C5	-.033	.096	-.154	.832 <sup>a</sup>	-.220	.131
C7	.123	.004	-.088	-.220	.645 <sup>a</sup>	-.599
C8	-.099	.051	-.116	.131	-.599	.646 <sup>a</sup>
R1	.053	-.135	-.047	-.054	.124	-.022
R2	-.051	.180	-.062	.181	-.171	.083
R3	-.062	-.118	-8.229E-5	-.027	-.070	.121
R4	-.042	-.043	-.080	-.156	.041	-.101
R6	.087	-.028	-.070	-.158	.031	.018
R7	-.079	-.049	.022	.014	-.014	.078
R8	-.061	.070	-.129	-.037	.043	-.032
A5	-.006	.075	-.107	-.018	-.082	.088
A6	.038	-.234	.171	.055	-.070	-.036
A7	-.052	.137	-.175	-.253	.121	-.149

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Anti-image Matrices**

		R1	R2	R3	R4	R6	R7
Anti-image Covariance	E1	-.013	.008	.008	-.020	.148	-.051
	E2	.046	-.067	.035	.000	-.149	.021
	E3	-.080	.010	-.016	-.030	-.053	.009
	E4	-.021	-.029	.082	-.050	.005	.080
	E5	-.017	-.095	-.078	.055	-.101	-.055
	E6	-.064	.002	.018	-.050	-.042	.030
	E7	.028	-.027	-.036	-.024	.051	-.038
	E8	-.069	.091	-.065	-.023	-.016	-.022
	C4	-.024	-.031	-4.512E-5	-.043	-.039	.010
	C5	-.027	.091	-.015	-.084	-.088	.006
	C7	.059	-.080	-.036	.021	.016	-.006
	C8	-.010	.039	.062	-.051	.009	.033
	R1	.440	-.183	-.033	.010	-.017	.029
	R2	-.183	.430	-.036	-.083	-.002	-.028
	R3	-.033	-.036	.523	-.199	-.067	.076
	R4	.010	-.083	-.199	.502	.042	-.052
	R6	-.017	-.002	-.067	.042	.538	-.050

	R7	.029	-.028	.076	-.052	-.050	.353
	R8	-.067	-.004	-.063	.050	-.013	-.217
	A5	.008	.033	-.065	.070	-.078	-.133
	A6	-.036	-.028	.024	-.051	-.006	.017
	A7	-.023	-.028	-.015	-.055	-.050	-.012
Anti-image Correlation	E1	-.031	.018	.017	-.045	.314	-.135
	E2	.105	-.155	.073	-.002	-.308	.055
	E3	-.162	.020	-.030	-.058	-.097	.021
	E4	-.038	-.052	.134	-.083	.008	.158
	E5	-.038	-.215	-.160	.115	-.204	-.138
	E6	-.134	.004	.036	-.099	-.080	.071
	E7	.053	-.051	-.062	-.042	.087	-.079
	E8	-.135	.180	-.118	-.043	-.028	-.049
	C4	-.047	-.062	-8.229E-5	-.080	-.070	.022
	C5	-.054	.181	-.027	-.156	-.158	.014
	C7	.124	-.171	-.070	.041	.031	-.014
	C8	-.022	.083	.121	-.101	.018	.078
	R1	.893 <sup>a</sup>	-.422	-.068	.021	-.035	.072
	R2	-.422	.864 <sup>a</sup>	-.077	-.178	-.005	-.072
	R3	-.068	-.077	.865 <sup>a</sup>	-.388	-.127	.178
	R4	.021	-.178	-.388	.874 <sup>a</sup>	.080	-.124
	R6	-.035	-.005	-.127	.080	.856 <sup>a</sup>	-.114
	R7	.072	-.072	.178	-.124	-.114	.762 <sup>a</sup>
	R8	-.170	-.011	-.147	.119	-.030	-.618
	A5	.016	.068	-.123	.134	-.145	-.305
	A6	-.083	-.063	.050	-.108	-.011	.044
	A7	-.045	-.056	-.028	-.102	-.090	-.027

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

#### Anti-image Matrices

		R8	A5	A6	A7
Anti-image Covariance	E1	.027	-.041	-.042	.055
	E2	-5.096E-5	.040	.014	.018
	E3	-.063	.015	.110	-.058
	E4	-.085	-.134	.107	-.058
	E5	.081	.064	-.027	-.017
	E6	.037	-.057	-.006	.029
	E7	-.029	-.004	.020	-.032
	E8	.032	.042	-.120	.081

	C4	-.058	-.060	.086	-.101
	C5	-.017	-.010	.028	-.148
	C7	.018	-.043	-.033	.067
	C8	-.013	.046	-.017	-.081
	R1	-.067	.008	-.036	-.023
	R2	-.004	.033	-.028	-.028
	R3	-.063	-.065	.024	-.015
	R4	.050	.070	-.051	-.055
	R6	-.013	-.078	-.006	-.050
	R7	-.217	-.133	.017	-.012
	R8	.350	.051	-.119	.065
	A5	.051	.535	-.189	.015
	A6	-.119	-.189	.440	-.134
	A7	.065	.015	-.134	.586
Anti-image Correlation	E1	.071	-.087	-.098	.112
	E2	.000	.084	.032	.036
	E3	-.143	.027	.223	-.102
	E4	-.168	-.215	.190	-.089
	E5	.202	.130	-.059	-.034
	E6	.087	-.109	-.012	.053
	E7	-.061	-.006	.038	-.052
	E8	.070	.075	-.234	.137
	C4	-.129	-.107	.171	-.175
	C5	-.037	-.018	.055	-.253
	C7	.043	-.082	-.070	.121
	C8	-.032	.088	-.036	-.149
	R1	-.170	.016	-.083	-.045
	R2	-.011	.068	-.063	-.056
	R3	-.147	-.123	.050	-.028
	R4	.119	.134	-.108	-.102
	R6	-.030	-.145	-.011	-.090
	R7	-.618	-.305	.044	-.027
	R8	.726 <sup>a</sup>	.118	-.304	.143
	A5	.118	.770 <sup>a</sup>	-.390	.027
	A6	-.304	-.390	.795 <sup>a</sup>	-.264
	A7	.143	.027	-.264	.848 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

### Communalities

	Initial	Extraction
E1	1.000	.730
E2	1.000	.745
E3	1.000	.633
E4	1.000	.516
E5	1.000	.594
E6	1.000	.551
E7	1.000	.449
E8	1.000	.540
C4	1.000	.530
C5	1.000	.480
C7	1.000	.735
C8	1.000	.727
R1	1.000	.667
R2	1.000	.679
R3	1.000	.542
R4	1.000	.501
R6	1.000	.416
R7	1.000	.752
R8	1.000	.736
A5	1.000	.564
A6	1.000	.621
A7	1.000	.441

Extraction Method:  
Principal Component  
Analysis.

#### Total Variance Explained

Comp onent	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	6.731	30.595	30.595	6.731	30.595	30.595
2	2.021	9.185	39.780	2.021	9.185	39.780
3	1.929	8.767	48.547	1.929	8.767	48.547
4	1.391	6.322	54.869	1.391	6.322	54.869
5	1.079	4.904	59.774	1.079	4.904	59.774
6	.976	4.438	64.211			
7	.919	4.177	68.388			

8	.787	3.578	71.967			
9	.724	3.290	75.256			
10	.672	3.053	78.309			
11	.650	2.956	81.265			
12	.626	2.845	84.110			
13	.510	2.317	86.428			
14	.499	2.270	88.698			
15	.457	2.075	90.773			
16	.419	1.905	92.679			
17	.372	1.690	94.369			
18	.311	1.415	95.784			
19	.300	1.364	97.147			
20	.238	1.084	98.231			
21	.217	.988	99.220			
22	.172	.780	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

#### Total Variance Explained

Comp onent	Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.608	16.401	16.401
2	2.859	12.993	29.395
3	2.468	11.220	40.615
4	2.156	9.800	50.415
5	2.059	9.359	59.774

Extraction Method: Principal Component Analysis.

#### Component Matrix<sup>a</sup>

	Component				
	1	2	3	4	5
R1	.708	.076	-.034	-.200	-.345
R2	.694	.054	.091	-.108	-.418
R4	.657	-.169	.125	-.159	-.009
E5	.653	-.078	.187	-.311	-.172
R6	.629	-.041	-.123	-.047	-.030
R3	.629	-.144	-.058	-.337	-.089

E6	.623	-.253	.178	-.247	.081
C4	.599	-.341	-.058	.040	.222
A6	.589	-.055	-.504	.128	.024
E7	.569	.088	.059	-.180	.286
R7	.558	.335	-.519	.243	.007
E8	.555	.033	-.064	-.280	.385
A7	.550	-.355	-.021	.010	-.107
C5	.540	-.271	.070	.082	.321
R8	.530	.339	-.500	.276	-.117
A5	.490	.071	-.482	.287	.060
E1	.466	.543	.349	.128	.282
C8	.315	-.526	.337	.487	-.027
E2	.449	.488	.429	.160	.310
E3	.446	.485	.411	.086	-.151
E4	.332	.271	.377	.251	-.357
C7	.344	-.462	.256	.581	-.027

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 5 components extracted.

**Rotated Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component				
	1	2	3	4	5
R2	.735	.235	.265	-.029	.112
R1	.731	.301	.196	.062	.000
E5	.705	.021	.181	.244	.072
R3	.641	.163	-.015	.323	.012
R4	.554	.101	.133	.350	.211
E6	.545	-.015	.076	.452	.210
A7	.473	.183	-.082	.203	.368
R6	.445	.352	.097	.264	.123
R7	.130	.828	.183	.110	-.056
R8	.165	.820	.187	-.016	-.036
A5	.085	.717	.011	.157	.130
A6	.266	.684	-.098	.240	.121

E2	.008	.064	.799	.315	.054
E1	.031	.135	.788	.300	-.022
E3	.293	.060	.736	-.047	.005
E4	.286	.051	.555	-.281	.210
E8	.274	.187	.127	.638	-.085
E7	.293	.159	.260	.520	-.009
C5	.193	.148	.072	.518	.384
C4	.305	.239	-.048	.485	.376
C7	.070	.079	.082	.022	.846
C8	.116	-.049	.050	.051	.840

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 9 iterations.

### Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4	5
1	.654	.459	.333	.425	.265
2	-.175	.258	.701	-.172	-.618
3	.108	-.750	.575	.000	.308
4	-.479	.399	.250	-.311	.672
5	-.548	-.032	.069	.833	-.012

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.



## 2. Korelasi Bivariate Pearson

### a. Hasil Indikator *Ethical Competency*

Pernyataan	r hitung	r tabel n =162	Keterangan
E 1	0,675	0,153	Valid
E 2	0,659		Valid
E 3	0,628		Valid
E 4	0,532		Valid
E 5	0,681		Valid
E 6	0,625		Valid
E 7	0,609		Valid
E 8	0,583		Valid

### b. Hasil Indikator *Knowledge Competency*

Pernyataan	r hitung	r tabel n=162	Keterangan
K 1	0,479	0,153	Valid
K 2	0,683		Valid
K 3	0,587		Valid
K 4	0,372		Valid
K 5	0,392		Valid
K 6	0,489		Valid
K 7	0,617		Valid
K 8	0,585		Valid

### c. Hasil Indikator *Capability Competency*

Pernyataan	r hitung	r tabel (n = 162)	Keterangan
C 1	0,505	0,153	Valid
C 2	0,397		Valid
C 3	0,260		Valid
C 4	0,614		Valid
C 5	0,550		Valid
C 6	0,664		Valid
C 7	0,631		Valid
C 8	0,679		Valid
C 9	0,153		Valid

d. Hasil Indikator *Respect About Human Right and Value*

Pernyataan	r hitung	r tabel (n = 162)	Keterangan
R 1	0,743	0,153	Valid
R 2	0,731		Valid
R 3	0,652		Valid
R 4	0,634		Valid
R 5	0,655		Valid
R 6	0,685		Valid
R 7	0,657		Valid
R 8	0,638		Valid

e. Hasil Indikator *Analysis Competency*

Pernyataan	r hitung	r tabel (n = 162)	Keterangan
A 1	0,520	0,153	Valid
A 2	0,443		Valid
A 3	0,247		Valid
A 4	0,235		Valid
A 5	0,490		Valid
A 6	0,719		Valid
A 7	0,608		Valid
A 8	0,374		Valid

**HASIL UJI RELIABILITAS****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	41

**LAMPIRAN III**  
**ANALISIS DATA**

**a. Skor Penelitian**

No	Ang kata n	E 1	E 2	E 3	E 4	E 5	E 6	E 7	E 8	K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6	K 7	K 8	C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	C 7	C 8	C 9	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	TO TA L	Et hi ca l	K no wl ed ge	C ap ab ilit y	Re sp ec t	A na lys is
1	2012	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	111	23	21	22	25	20
2	2012	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	108	22	20	23	24	19
3	2012	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	120	26	24	25	23	22
4	2012	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	113	23	22	23	23	22
5	2012	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	131	26	25	28	28	24
6	2012	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	115	25	22	25	23	20
7	2012	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	117	24	22	25	23	23
8	2012	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	108	23	20	26	22	17	
9	2012	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	121	24	23	22	28	24
10	2012	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	102	20	18	24	21	19
11	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	119	24	24	26	24	21
12	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	116	24	24	24	23	21
13	2012	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	114	27	22	23	23	19
14	2012	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	117	22	23	26	24	22
15	2012	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	108	23	21	21	24	19
16	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	114	24	25	22	23	20	
17	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	119	24	18	24	29	24
18	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	115	24	22	22	27	20
19	2012	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	114	25	23	23	24	19
20	2012	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	112	21	22	24	24	21
21	2012	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	125	25	22	26	27	25
22	2012	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	112	22	21	24	24	21
23	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	107	24	17	23	23	20

24	2012	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	124	27	23	24	27	23			
25	2012	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	128	30	23	26	28	21		
26	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	1	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	1	2	4	4	3	3	120	24	27	22	24	23		
27	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	113	24	22	24	24	19		
28	2012	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	114	25	21	23	26	19		
29	2012	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	107	23	18	22	24	20		
30	2012	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	107	23	23	20	22	19		
31	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	119	24	22	24	24	25		
32	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	112	24	21	22	24	21		
33	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	112	24	19	22	26	21		
34	2012	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	115	26	20	22	26	21			
35	2012	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	1	126	28	24	20	32	22		
36	2012	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	111	23	23	23	23	19		
37	2012	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	133	27	24	28	32	22		
38	2012	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	111	24	23	22	24	18		
39	2012	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	110	23	23	22	22	20	
40	2012	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	106	23	20	21	22	20	
41	2012	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	110	25	22	20	23	20		
42	2012	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	121	27	22	24	26	22
43	2012	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	99	19	20	20	21	19		
44	2012	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	116	25	22	26	23	20		
45	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	118	24	24	25	24	21		
46	2012	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	126	30	23	26	27	20			
47	2012	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	102	21	20	22	20	19		
48	2012	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	118	25	22	23	27	21		
49	2012	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	121	26	24	24	25	22			
50	2012	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	105	21	20	19	24	21		
51	2012	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	121	25	24	26	23	23		
52	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	114	24	19	25	23	23			
53	2012	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	98	20	18	21	19	20

54	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	122	24	21	27	26	24				
55	2012	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	117	23	22	26	24	22	
56	2012	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	109	23	20	23	23	20			
57	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	109	23	19	23	23	21
58	2012	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	123	28	21	24	30	20
59	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	98	24	24	26	24	24	
60	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	92	24	23	23	24	22	
61	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	117	24	23	24	24	22
62	2012	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	102	23	17	21	23	18
63	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	118	24	22	27	24	21	
64	2012	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	110	23	22	23	22	20
65	2012	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	1	2	2	3	3	3	110	22	23	23	22	20	
66	2012	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	1	118	24	21	22	29	22	
67	2013	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	139	32	24	27	31	25	
68	2013	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	119	27	23	22	26	21	
69	2013	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	133	24	22	31	32	24		
70	2013	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	141	32	25	28	32	24	
71	2013	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	110	23	17	26	24	20
72	2013	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	99	21	18	19	22	19
73	2013	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	107	24	20	22	22	19	
74	2013	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	105	23	19	22	23	18
75	2013	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	107	23	18	23	23	20
76	2013	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	126	25	23	26	30	22	
77	2013	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	117	22	24	26	24	21	
78	2013	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	104	24	17	20	24	19	
79	2013	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	4	4	4	1	137	32	20	33	32	20		
80	2013	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	1	1	4	4	3	3	113	21	24	23	23	22	
81	2013	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	104	22	18	22	22	20		
82	2013	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	90	17	16	17	22	18	
83	2013	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	102	22	20	20	20	20	

84	2013	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	113	26	19	21	26	21			
85	2013	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	111	23	21	22	25	20	
86	2013	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	113	23	22	23	25	20	
87	2013	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	121	24	21	26	29	21	
88	2013	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	109	24	21	23	22	19	
89	2013	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	95	21	18	20	19	17	
90	2013	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	1	2	4	4	4	1	132	29	26	29	27	21	
91	2013	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	113	25	19	22	24	23	
92	2013	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	110	23	22	22	24	19
93	2013	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	1	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	1	4	4	2	4	121	27	23	23	26	22	
94	2013	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	1	118	25	20	23	27	23	
95	2013	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	112	22	18	26	23	23	
96	2013	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	2	3	1	3	4	4	3	3	122	25	21	27	26	23	
97	2013	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	2	111	21	25	22	24	19		
98	2013	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	111	24	23	22	22	20	
99	2013	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	126	23	24	25	29	25		
100	2013	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	104	26	18	20	22	18		
101	2013	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	111	20	23	24	23	21	
102	2013	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	111	26	21	22	22	20	
103	2013	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	114	26	21	24	25	18	
104	2013	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	109	22	20	23	24	20	
105	2013	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	107	23	20	22	23	19	
106	2013	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	107	23	20	22	23	19	
107	2013	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	126	29	23	25	29	20	
108	2013	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	118	24	20	26	28	20	
109	2013	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	122	26	24	27	24	21		
110	2013	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	111	24	20	23	24	20		
111	2013	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	107	22	18	23	24	20	
112	2013	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	113	26	22	21	24	20	
113	2013	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	111	24	21	23	25	18

114	2013	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	105	22	22	20	23	18		
115	2013	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	111	22	21	23	24	21		
116	2013	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	115	24	20	24	27	20	
117	2013	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	106	25	19	23	22	17		
118	2014	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	117	28	21	26	24	18		
119	2014	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	105	24	21	21	22	17	
120	2014	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	117	25	23	24	26	19	
121	2014	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	113	23	23	21	26	20	
122	2014	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	114	27	22	22	24	19
123	2014	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	107	25	19	22	22	19		
124	2014	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	111	24	19	21	25	22	
125	2014	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	107	23	21	22	24	17	
126	2014	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	114	23	23	21	25	22	
127	2014	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	112	23	22	24	24	19	
128	2014	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	3	140	31	26	28	31	24	
129	2014	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	123	26	23	28	25	21			
130	2014	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	124	28	24	23	28	21	
131	2014	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	1	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	1	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	2	4	4	3	124	26	24	23	28	23		
132	2014	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	101	24	16	22	22	17
133	2014	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	101	24	16	22	22	17	
134	2014	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	116	28	22	23	24	19	
135	2014	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	107	24	19	23	24	17	
136	2014	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	107	24	19	23	24	17
137	2014	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	109	25	19	23	23	19
138	2014	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	108	23	22	21	23	19
139	2014	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	106	21	21	22	23	19
140	2014	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	108	25	19	22	22	20	
141	2014	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	136	28	29	24	30	25	
142	2014	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	110	21	21	25	22	21			
143	2014	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	1	3	1	4	4	3	1	121	23	22	28	29	19			



144	2014	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	109	23	21	22	23	20		
145	2014	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	1	1	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	1	1	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	1	4	4	4	4	110	23	18	20	26	23	
146	2014	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	1	3	4	3	3	3	120	28	22	22	27	21		
147	2014	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	134	31	27	19	32	25	
148	2014	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	24	22	27	24	24			
149	2014	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	114	25	21	25	22	21		
150	2014	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	131	27	26	30	26	22		
151	2014	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	114	26	20	23	24	21	
152	2014	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	112	28	20	23	23	18	
153	2014	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	106	26	21	22	22	15	
154	2014	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	115	24	22	24	26	19		
155	2014	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	112	24	21	23	23	21		
156	2014	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	119	24	23	26	24	22		
157	2014	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	132	28	25	26	32	21	
158	2014	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	107	21	19	24	24	19
159	2014	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	114	22	21	23	26	22		
160	2014	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	107	21	21	22	23	20	
161	2014	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	117	23	22	25	27	20		
162	2014	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	125	29	24	21	28	23		

**Jumlah Skor Masing-masing Item Pernyataan**

	<b>Jumlah</b>		<b>Jumlah</b>		<b>Jumlah</b>		<b>Jumlah</b>		<b>Jumlah</b>
<b>E1</b>	533	<b>K1</b>	454	<b>C1</b>	450	<b>R1</b>	513	<b>A1</b>	388
<b>E2</b>	520	<b>K2</b>	433	<b>C2</b>	495	<b>R2</b>	509	<b>A2</b>	365
<b>E3</b>	519	<b>K3</b>	421	<b>C3</b>	447	<b>R3</b>	504	<b>A3</b>	342
<b>E4</b>	470	<b>K4</b>	387	<b>C4</b>	482	<b>R4</b>	489	<b>A4</b>	353
<b>E5</b>	464	<b>K5</b>	464	<b>C5</b>	462	<b>R5</b>	432	<b>A5</b>	509
<b>E6</b>	456	<b>K6</b>	387	<b>C6</b>	395	<b>R6</b>	469	<b>A6</b>	493
<b>E7</b>	507	<b>K7</b>	447	<b>C7</b>	360	<b>R7</b>	537	<b>A7</b>	463
<b>E8</b>	475	<b>K8</b>	478	<b>C8</b>	356	<b>R8</b>	549	<b>A8</b>	414
				<b>C9</b>	353				

## b. Deskripsi Data

### 1) Tabel Deskripsi Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mean Ethical	162	2.1250	4.0000	3.043210	.3134910
Mean Knowledge	162	2.0000	3.6250	2.678241	.2895051
Capability	162	1.8889	3.6667	2.606310	.2699302
Respect	162	2.3750	4.0000	3.087963	.3437804
Analysis	162	1.8750	3.1250	2.567130	.2484966
TOTAL	162	2.1951	3.4390	2.791930	.2172564
Moral dan etika akuntan	162	2.0000	4.0000	3.250000	.4325642
Tanggung jawab	162	2.0000	4.0000	3.052469	.4229739
Emosi	162	1.5000	4.0000	2.839506	.4847178
Netral	162	2.0000	4.0000	3.030864	.4121273
IFRS	162	2.0000	4.0000	2.737654	.4499849
Profesi akuntan	162	1.5000	4.0000	2.493827	.4316214
MEA	162	1.5000	4.0000	2.626543	.4218847
Managemen perubahan	162	2.0000	4.0000	2.854938	.4412085
Persaingan akuntan	162	1.6700	4.0000	2.864630	.3606329
Keahlian negosiasi	162	2.0000	4.0000	2.913580	.4191838
isu politik	162	1.5000	4.0000	2.330247	.4667969
Standar akuntansi	162	1.0000	3.5000	2.188272	.4057637
Kebahagiaan kerja	162	2.0000	4.0000	3.154321	.4638616
Kemampuan kerja sama	162	2.0000	4.0000	3.064815	.3906472
Pengetahuan budaya	162	2.0000	4.0000	2.780864	.5044564
Toleransi	162	2.0000	4.0000	3.351852	.4625372
Kemampuan bahasa Inggris	162	1.5000	3.5000	2.324074	.4224750
Kemampuan bahasa ASEAN	162	1.0000	3.0000	2.145062	.3465988
Pengusaan teknologi komunikasi	162	2.0000	4.0000	3.092593	.4669919
Penguasaan perangkat lunak akt	162	2.0000	4.0000	2.706790	.4515159
Valid N (listwise)	162				

	TOTAL	Ethical	Knowledge	Capability	Respect	Analysis
Valid	162	162	162	162	162	162
Mean	114.17	24.35	21.43	23.46	24.70	20.54
Median	113.00	24.00	22.00	23.00	24.00	20.00
Mode	107	24	22	22	24	20
Std. Deviation	9.149	2.508	2.316	2.429	2.750	1.988
Minimum	90	17	16	17	19	15
Maximum	141	32	29	33	32	25
Sum	18496	3944	3471	3800	4002	3327

## 2) Perhitungan Distribusi Frekuensi

## (a.) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 162 \\
 &= 1 + 3,3 (2,2095) \\
 &= 1 + 7,2935 \\
 &= 8,2935 \\
 &= 9 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

(b.) Menghitung Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 141 - 90 + 1 \\
 &= 52
 \end{aligned}$$

## (c.) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 52 : 9 \\
 &= 5,78 \\
 &= 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

## (d.) Menyusun Interval Kelas

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	90-95	3	1,85	1,85
2	96- 101	6	3,70	5,56
3	102-107	29	17,90	23,46
4	108-113	47	29,01	52,47
5	114-119	38	23,46	75,93
6	120-125	21	12,96	88,89
7	126-131	8	4,94	93,83
8	132-137	7	4,32	98,15
9	138-143	3	1,85	100
Jumlah		162	100,00	

c. Analisis Deskriptif

1) *Ethical Competency*

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata ideal} &= \frac{1}{2} (32+8) \\ &= \frac{1}{2}(40) = 20\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Simpangan baku ideal} &= \frac{1}{6} (32-8) \\ &= \frac{1}{6} (24) = 4\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{a. Kategori Sangat Tidak Siap} &= x < M_i - 1,5 (SD_i) \\ &= x < 20 - 1,5 (4) \\ &= x < 14\end{aligned}$$

Jadi batas skornya dibawah 14

$$\begin{aligned}\text{b. Kategori Kurang Siap} &= M_i - (1,5 \times D_{si}) \leq x < M_i \\ &= 20 - (1,5 \times 4) \leq x < 20 \\ &= 14 \leq x < 20\end{aligned}$$

Jadi batas skornya = 14 -20

$$\begin{aligned}\text{c. Kategori Siap} &= M_i \leq x < M_i + (1,5 \times D_{si}) \\ &= 20 \leq x < 20 + (1,5 \times 4) \\ &= 20 \leq x < 26\end{aligned}$$

Jadi batas skornya = 20-26

$$\begin{aligned}\text{d. Kategori Sangat Siap} &= x \geq M_i + 1,5 (D_{si}) \\ &= x \geq 20 + 1,5 (4) \\ &= x \geq 26\end{aligned}$$

Jadi batas skornya 26 atau diatas 26

Hasil dari batas kategori di atas menghasilkan tabel sebagai berikut :

No	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Siap	$\geq 26$	41	25,31%
2	Siap	20 - 25	119	73,46%
3	Kurang Siap	14 - 19	2	1,23%
4	Sangat Tidak Siap	$< 14$	0	0%

2) *Knowledge Competency*

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata ideal} &= \frac{1}{2} (32+8) \\ &= \frac{1}{2}(40) = 20\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Simpangan baku ideal} &= \frac{1}{6} (32-8) \\ &= \frac{1}{6} (24) = 4\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{a. Kategori Sangat Tidak Siap} &= x < M_i - 1,5 (SD_i) \\ &= x < 20 - 1,5 (4) \\ &= x < 14\end{aligned}$$

Jadi batas skornya dibawah 14

$$\begin{aligned}\text{b. Kategori Kurang Siap} &= M_i - (1,5 \times D_{si}) \leq x < M_i \\ &= 20 - (1,5 \times 4) \leq x < 20 \\ &= 14 \leq x < 20\end{aligned}$$

Jadi batas skornya = 14 -20

$$\begin{aligned}\text{c. Kategori Siap} &= M_i \leq x < M_i + (1,5 \times D_{si}) \\ &= 20 \leq x < 20 + (1,5 \times 4) \\ &= 20 \leq x < 26\end{aligned}$$

Jadi batas skornya = 20-26

$$\begin{aligned}\text{d. Kategori Sangat Siap} &= x \geq M_i + 1,5 (D_{si}) \\ &= x \geq 20 + 1,5 (4) \\ &= x \geq 26\end{aligned}$$

Jadi batas skornya 26 atau diatas 26

Hasil dari batas kategori di atas menghasilkan tabel sebagai berikut :

No	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Siap	$\geq 26$	6	3,7%
2	Siap	20 - 25	123	75,93%
3	Kurang Siap	14 - 19	33	20,37%
4	Sangat Tidak Siap	$< 14$	0	0%

### 3) *Capability Competency*

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata ideal} &= \frac{1}{2} (36+9) \\ &= \frac{1}{2}(45) = 22,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Simpangan baku ideal} &= \frac{1}{6} (36-9) \\ &= \frac{1}{6} (27) = 4,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{a. Kategori Sangat Tidak Siap} &= x < M_i - 1,5 (SD_i) \\ &= x < 22,5 - 1,5 (4,5) \\ &= x < 15,75\end{aligned}$$

Jadi batas skornya dibawah 15,75

$$\begin{aligned}\text{b. Kategori Kurang Siap} &= M_i - (1,5 \times D_{si}) \leq x < M_i \\ &= 22,5 - (1,5 \times 4,5) \leq x < 22,5 \\ &= 15,75 \leq x < 22,5\end{aligned}$$

Jadi batas skornya = 15,75 -22,5

$$\begin{aligned}\text{c. Kategori Siap} &= M_i \leq x < M_i + (1,5 \times D_{si}) \\ &= 22,5 \leq x < 22,5 + (1,5 \times 4,5) \\ &= 22,5 \leq x < 29,25\end{aligned}$$

Jadi batas skornya = 22,5-29,25

$$\begin{aligned}\text{d. Kategori Sangat Siap} &= x \geq M_i + 1,5 (D_{si}) \\ &= x \geq 22,5 + 1,5 (4,5) \\ &= x \geq 29,25\end{aligned}$$

Jadi batas skornya 29,25 atau diatas 29,25

Hasil dari batas kategori di atas menghasilkan tabel sebagai berikut :

No	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Siap	$\geq 29,25$	4	2,47%
2	Siap	22,5 - 29,24	96	59,26%
3	Kurang Siap	15,75 - 22,4	62	38,27%
4	Sangat Tidak Siap	$< 15,75$	0	0 %

4) *Respect about Human Right and Value*

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata ideal} &= \frac{1}{2} (32+8) \\ &= \frac{1}{2}(40) = 20\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Simpangan baku ideal} &= \frac{1}{6} (32-8) \\ &= \frac{1}{6} (24) = 4\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{a. Kategori Sangat Tidak Siap} &= x < M_i - 1,5 (SD_i) \\ &= x < 20 - 1,5 (4) \\ &= x < 14\end{aligned}$$

Jadi batas skornya dibawah 14

$$\begin{aligned}\text{b. Kategori Kurang Siap} &= M_i - (1,5 \times D_{si}) \leq x < M_i \\ &= 20 - (1,5 \times 4) \leq x < 20 \\ &= 14 \leq x < 20\end{aligned}$$

Jadi batas skornya = 14 -20

$$\begin{aligned}\text{c. Kategori Siap} &= M_i \leq x < M_i + (1,5 \times D_{si}) \\ &= 20 \leq x < 20 + (1,5 \times 4) \\ &= 20 \leq x < 26\end{aligned}$$

Jadi batas skornya = 20-26

$$\begin{aligned}\text{d. Kategori Sangat Siap} &= x \geq M_i + 1,5 (D_{si}) \\ &= x \geq 20 + 1,5 (4) \\ &= x \geq 26\end{aligned}$$

Jadi batas skornya 26 atau diatas 26

Hasil dari batas kategori di atas menghasilkan tabel sebagai berikut :

No	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Siap	$\geq 26$	50	30,86%
2	Siap	20 - 25	110	67,9%
3	Kurang Siap	14 - 19	2	1,23%
4	Sangat Tidak Siap	$< 14$	0	0%



### 5) *Analysis Competency*

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata ideal} &= \frac{1}{2} (32+8) \\ &= \frac{1}{2}(40) = 20\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Simpangan baku ideal} &= \frac{1}{6} (32-8) \\ &= \frac{1}{6} (24) = 4\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{a. Kategori Sangat Tidak Siap} &= x < M_i - 1,5 (SD_i) \\ &= x < 20 - 1,5 (4) \\ &= x < 14\end{aligned}$$

Jadi batas skornya dibawah 14

$$\begin{aligned}\text{b. Kategori Kurang Siap} &= M_i - (1,5 \times D_{si}) \leq x < M_i \\ &= 20 - (1,5 \times 4) \leq x < 20 \\ &= 14 \leq x < 20\end{aligned}$$

Jadi batas skornya = 14 -20

$$\begin{aligned}\text{c. Kategori Siap} &= M_i \leq x < M_i + (1,5 \times D_{si}) \\ &= 20 \leq x < 20 + (1,5 \times 4) \\ &= 20 \leq x < 26\end{aligned}$$

Jadi batas skornya = 20-26

$$\begin{aligned}\text{d. Kategori Sangat Siap} &= x \geq M_i + 1,5 (D_{si}) \\ &= x \geq 20 + 1,5 (4) \\ &= x \geq 26\end{aligned}$$

Jadi batas skornya 26 atau diatas 26

Hasil dari batas kategori di atas menghasilkan tabel sebagai berikut :

No	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Siap	$\geq 26$	0	0%
2	Siap	20 - 25	112	69,14%
3	Kurang Siap	14 - 19	50	30,86%
4	Sangat Tidak Siap	<14	10	0 %